



Buku Pegangan Orangtua
KATEKISASI ANAK
DI
TENGAH KELUARGA





**KATEKISASI ANAK DI TENGAH KELUARGA
BUKU PEGANGAN ORANGTUA**



**KANTOR PUSAT HKBP, PEARAJA - TARUTUNG
25 FEBRUARI 2026**

Katekisasi Anak di Tengah Keluarga

Buku Pegangan Orangtua

Diterbitkan Oleh

Badan Penelitian dan Pengembangan HKBP

Email:

litbanghkbp@gmail.com

Website:

<https://hkbp.or.id/>

Cetakan ke-1: 2026

Tim:

Rikson Mangapul Hutahaean, Ricky Pramono Hasibuan,
Harminto Sihombing, Andar Panuturi Sitompul, Daniel
Rizki Purba, Rynaldi Situmeang, Mikael Harianja.

Desain Sampul/Layout:

R. Jane Simanjuntak



Kata Sambutan

Saudara-saudari yang terkasih dalam Tuhan,
Tahun 2026 kita jalani sebagai Tahun Pengajaran Iman di Tengah Keluarga, di dalam rentang besar Transformasi HKBP 2024–2028. Arah ini lahir dari keprihatinan yang nyata, bahwa dunia hari ini menawarkan kemudahan, kesejahteraan, dan kemajuan teknologi yang luar biasa. Kita patut bersyukur atas banyak hal baik yang Tuhan izinkan melalui perkembangan zaman. Namun pada saat yang sama, kemudahan itu juga dapat membentuk ketergantungan baru—dan ketergantungan baru itu bisa berubah menjadi “allah-allah lain”.



Pada titik tertentu manusia tidak lagi hanya memakai teknologi sebagai alat, melainkan memberi teknologi kuasa untuk mengatur hati, waktu, dan relasi. Bahkan, ada bahaya yang lebih halus, yakni manusia mulai mempertuhan dirinya sendiri—seolah dirinya adalah pusat dan penentu segalanya. Karena itu, seruan iman yang sangat dasar perlu kita dengar kembali: *Syema Israel*. “Dengarlah, hai Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!” Dalam ungkapan iman kita, *Jahowa, sasadasa do Debata!* Intinya adalah pemulihan relasi dengan Tuhan di tengah situasi dosa dengan kembali kepada Allah yang Esa, jangan mempertuhankan teknologi.

Kita belajar dari Israel. Mesir bukan hanya tempat penindasan, tetapi juga



peradaban yang menawarkan rasa “enak” dan “nyaman”. Ketika hati terpicat pada kenyamanan itu, perjalanan yang seharusnya singkat menjadi panjang. Itulah sebabnya saya khawatir, jangan-jangan gaya kita dalam bergereja hanya tampak “baik” di luar, tetapi diam-diam kita menyimpan allah lain di hati.

Tantangan terbesar ada di rumah. Firman berkata, “kalungkanlah” pengajaran itu pada anak-anakmu. Namun orangtua dan gereja sering “kalah” oleh perkembangan teknologi informasi. Ajaran-ajaran di luar gereja bisa masuk sampai kamar tidur anak tanpa pengawasan. Karena itu tema “Dengarlah!” bukan slogan. Ini panggilan untuk memulihkan kepekaan rohani—yang sudah tumpul karena terlalu



banyak janji dunia. Kepekaan itu perlu disadarkan kembali, dilatih kembali, dan dibangun kembali.

Buku Katekisasi Anak ini disusun sebagai pegangan praktis bagi orangtua untuk mengajar anak-anak. Martin Luther, melalui *Katekismus Kecil*, menolong para kepala keluarga agar mampu mengajarkan iman secara sederhana. Dalam semangat yang sama, buku ini dihadirkan sebagai bahan yang dapat dipakai di rumah karena ringkas, padat, dan jelas. Bahkan, buku ini dapat digumuli bersama sebagai bahan untuk melahirkan Katekismus HKBP yang kontekstual, yang lahir dari pergumulan gereja sendiri di tengah zaman ini, tanpa kehilangan akar pada Alkitab dan pengakuan iman gereja yang am.



Kiranya Tuhan menolong keluarga-keluarga HKBP. Kiranya rumah menjadi tempat Allah didengar, dikasihi, dan ditaati. Kiranya anak-anak bertumbuh dengan kompas iman yang kuat. Dan kiranya gereja mendampingi keluarga dengan kasih. Tuhan memberkati.

Pearaja-Tarutung, Februari 2026

Sekretaris Jenderal HKBP,

Pdt. Rikson Mangapul Hutahaean, M.Th.



Pengantar

Buku Katekisasi anak ini disusun untuk membantu keluarga menjalankan pengajaran iman secara sederhana tetapi konsisten. Buku ini bukan buku teori yang sulit, melainkan alat ajar. Orangtua bisa langsung membuka halaman, lalu memimpin pembelajaran singkat bersama anak-anak.

Sumber utama buku ini adalah Alkitab, dan rumusan ajarannya dijaga agar setia pada Konfesi HKBP sebagai pagar pengakuan iman gereja. Karena konteks tahun 2026 adalah “Dengarlah!”, setiap bagian diarahkan untuk memulihkan kebiasaan rohani di rumah dengan mendengar Firman, berdoa, berdialog, dan



menata disiplin hidup—termasuk disiplin digital.

Buku Katekisasi ini dirancang untuk dipakai:

- oleh keluarga di rumah,
- oleh kelompok kecil keluarga,
- oleh pembinaan orangtua,
- oleh katekisasi dan pembinaan jemaat sesuai kebutuhan.

Kiranya buku ini menjadi berkat dan menjadi alat pertumbuhan iman lintas generasi.



Cara Memakai di Rumah

1. Pilih waktu yang paling realistis: pagi sebelum berangkat atau malam sebelum tidur.
2. Mulai dari 5–10 menit saja.
3. Simpan gawai. Rumah belajar mendengar.
4. Ikuti urutan sederhana:
 - baca pertanyaan,
 - baca jawaban,
 - baca ayat,
 - beri contoh singkat,
 - tanya anak satu pertanyaan,
 - tutup doa 1–2 kalimat.
5. Lebih baik sedikit tetapi rutin, daripada banyak tetapi jarang.



Doa Pembuka Keluarga

Tuhan Allah, ajari kami mendengar Firman-Mu. Bentuk hati kami supaya Engkau menjadi pusat rumah ini. Beri kami hikmat sebagai orangtua, dan beri anak-anak kami hati yang takut akan Tuhan. Amin.

Doa Penutup Keluarga

Tuhan, terima kasih untuk Firman-Mu. Tolong kami melakukan yang kami dengar. Jaga keluarga kami malam ini (atau hari ini), dan pimpin kami dalam kasih dan ketaatan. Amin.



Daftar Isi

Kata Sambutan	i
Pengantar	vi
Daftar Isi.....	x
BAB I	21
SYEMA: DENGARLAH! TUHAN ITU ESA	21
Unit 1	21
Unit 2	24
Unit 3.....	28
Unit 4	32
Unit 5	38
Unit 6	43
Unit 7.....	46



BAB II ALLAH YANG KITA PERCAYA ..	50
Unit 8	50
Unit 9	53
Unit 10.....	55
Unit 11.....	59
Unit 12.....	62
Unit 13.....	67
Unit 14.....	70
Unit 15.....	73
BAB III	77
FIRMAN ALLAH YANG DIDENGAR DAN DITAATI	77
Unit 16.....	77
Unit 17	80
Unit 18.....	83
Unit 19.....	86



Unit 20	88
Unit 21.....	91
Unit 22	93
Unit 23	96
Unit 24.....	98
Unit 25	101
BAB IV	105
MANUSIA, DOSA, DAN KERINDUAN AKAN PEMULIHAN.....	105
Unit 26	105
Unit 27	108
Unit 28	111
Unit 29	114
Unit 30	117
Unit 31.....	120
Unit 32	123



Unit 33	125
Unit 34	128
Unit 35	131
BAB V.....	133
KESELAMATAN OLEH ANUGERAH... 133	
Unit 36	133
Unit 37.....	136
Unit 38	140
Unit 39	143
Unit 40.....	147
Unit 41.....	151
Unit 42.....	154
Unit 43	158
Unit 44.....	161
Unit 45.....	165
Unit 46.....	169



Unit 47	172
BAB VI	177
GEREJA DAN KELUARGA.....	177
Unit 48.....	177
Unit 49.....	180
Unit 50.....	184
Unit 51.....	187
Unit 52.....	190
Unit 53.....	194
Unit 54.....	198
Unit 55.....	201
Unit 56.....	204
Unit 57.....	208
BAB VII.....	213
SAKRAMEN BAPTISAN DAN PERJAMUAN KUDUS.....	213



Unit 58	213
Unit 59	217
Unit 60	221
Unit 61.....	224
Unit 62	227
Unit 63	231
Unit 64	235
Unit 65	238
Unit 66	241
Unit 67	243
Unit 68	247
BAB VIII	251
DOA DAN HIDUP BERIBADAH.....	251
Unit 69	251
Unit 70	255
Unit 71.....	258



Unit 72	261
Unit 73.....	264
Unit 74	267
Unit 75	271
Unit 76	275
Unit 77.....	279
Unit 78	283
Unit 79	287
Unit 80	290
BAB IX	295
SEPULUH FIRMAN DAN HIDUP SEHARI-HARI	295
Unit 81.....	295
Unit 82	297
Unit 83	298
Unit 84.....	300



Unit 85	301
Unit 86	303
Unit 87	304
Unit 88	306
Unit 89	308
Unit 90	309
Unit 91.....	311
Unit 92	312
Unit 93	313
Unit 94	315
BAB X.....	318
KELUARGA KRISTEN DI DUNIA MODERN	318
Unit 95	318
Unit 96	320
Unit 97	322



Unit 98	323
Unit 99	325
Unit 100	327
Unit 101	329
Unit 102	330
Unit 103.....	332
Unit 104	334
Unit 105.....	336
Unit 106.....	337
BAB XI	340
BUDAYA, TANAH, DAN LINGKUNGAN HIDUP	340
Unit 107.....	340
Unit 108.....	342
Unit 109	344
Unit 110	346



Unit 111.....	348
Unit 112	349
BAB XII.....	352
PENGHARAPAN KRISTEN	352
Unit 113	352
Unit 114	354
Unit 115	355
Unit 116	357
Unit 117.....	359
Unit 118	360
LAMPIRAN.....	363
Jadwal Pemakaian Mingguan.....	363
Pola 12 Minggu	363
Pola 24 Minggu	365
Ayat Hafalan Keluarga	366
Doa-Doa Pendek Keluarga	367



Doa Pagi	367
Doa Malam	367
Doa Sebelum Belajar atau Bekerja...	368
Doa Sebelum Makan	368
Doa Saat Bertengkar.....	368
Doa Saat Takut atau Cemas	368
Doa Saat Sakit.....	369
Doa Untuk Anak.....	369
Doa Untuk Orangtua	369
Doa Untuk Gereja.....	369
Kesepakatan Digital Keluarga.....	371
Glosarium.....	374



BAB I

SYEMA: DENGARLAH! TUHAN ITU ESA

Unit 1

Pertanyaan

Apa inti iman kita yang paling dasar?

Jawaban

Ibrani 11:1 (TB) menyatakan, “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” Ayat ini menegaskan bahwa iman adalah keyakinan yang teguh kepada Allah dan janji-janji-Nya. Iman memberi dasar bagi pengharapan dan membuat kita tetap



teguh sekalipun apa yang dijanjikan itu belum kita lihat atau alami sepenuhnya. Oleh karena itu, inti iman kita yang paling dasar adalah pengakuan bahwa Tuhan Allah itu Esa dan hanya Dia yang layak menjadi sandaran kita. Iman kepada-Nya bukan hanya soal percaya dalam pikiran, tetapi juga mendengar Firman-Nya, mempercayai janji-Nya, dan hidup dalam ketaatan kepada-Nya. Dengan kata lain, iman menjadi dasar relasi kita dengan Allah dan arah bagi seluruh kehidupan kita.

Ayat Kunci

“Dengarlah, hai Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!” (Ulangan 6:4 TB)



Contoh Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak hal bisa dengan mudah menjadi “tuan” atas hati kita: gawai (*gadget*) yang terus menyita perhatian, keinginan memiliki uang lebih banyak, rasa nyaman yang ingin selalu dipertahankan, bahkan ego dan keinginan diri sendiri. Tanpa sadar, hal-hal itu bisa mengambil tempat yang seharusnya hanya milik Tuhan. *Syema* mengingatkan kita bahwa semuanya itu hanyalah alat, bukan tujuan. Hanya Tuhan yang layak menjadi sandaran kita; yang paling kita dengarkan dan utamakan.

Pertanyaan untuk Anak

Apa yang paling sering mengambil perhatianmu setiap hari? Apakah itu



membuatmu semakin dekat kepada Tuhan atau justru menjauh?

Doa

Tuhan, Engkau Allah yang esa. Tolong kami untuk sungguh-sungguh mendengar Engkau. Ajari kami menempatkan Engkau sebagai sandaran hidup kami, di atas segala hal. Amin.

Unit 2

Pertanyaan

Apa arti “mendengar” dalam iman Kristen?

Jawaban

Dalam iman Kristen, “mendengar” bukan sekadar menangkap bunyi atau memahami



kata-kata. Mendengar berarti memberi perhatian dengan sungguh-sungguh, membuka hati untuk menerima, dan bersedia menaati apa yang didengar. Mendengar Firman juga berarti bersedia diajar, dibimbing, dan dilatih secara teratur. Anak-anak perlu diajar berulang-ulang, bukan hanya supaya hafal, tetapi supaya mampu memahami dan mempraktikkannya. Tanggung jawab ini tidak hanya ada pada gereja, tetapi juga pada setiap orangtua atau kepala keluarga untuk memeriksa, membimbing, dan memastikan bahwa anggota keluarganya sungguh-sungguh belajar dan menghidupi Firman Tuhan.



Ayat Kunci

Tetapi Ia berkata: “Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.” (Lukas 11:28 TB)

Contoh Sehari-hari

Seorang anak bisa saja berkata, “Aku sudah dengar,” ketika orangtuanya memberi nasihat. Namun, jika ia tetap mengabaikannya atau melakukan hal yang berlawanan, itu berarti ia baru mendengar dengan telinga, belum dengan hati. Mendengar selalu tampak dalam perubahan sikap dan tindakan. Ketika nasihat itu diingat, dipertimbangkan, lalu dilakukan, barulah ia sungguh-sungguh mendengar. Demikian juga dengan Firman Tuhan: kita benar-benar mendengar bukan saat kita



mampu mengulanginya, tetapi ketika hidup kita perlahan dibentuk dan diarahkan sesuai dengan kehendak-Nya.

Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, apa perbedaan antara “tahu” dan “taat”? Mengapa taat lebih sulit daripada sekadar tahu?

Doa

Tuhan, jangan biarkan untuk sekadar tahu Firman-Mu. Lembutkan hati kami agar kami sungguh mendengar dan menaati-Mu. Amin.



Unit 3

Pertanyaan

Mengapa Tuhan harus menjadi satu-satunya sandaran hidup kita?

Jawaban

Karena Tuhan adalah Pencipta dan Penebus kita. Dari-Nya kita menerima hidup, dan melalui-Nya kita menerima keselamatan. Tidak ada yang lain yang dapat menjadi dasar yang kokoh bagi hidup manusia. Segala sesuatu selain Tuhan bersifat terbatas dan sementara. Dalam Katekismus Martin Luther tentang penjelasan “Titah Pertama,” dijelaskan bahwa “memiliki Allah” berarti menaruh kepercayaan dan sandaran hati sepenuhnya kepada-Nya. Apa



pun yang menjadi tempat kita mencari perlindungan, pengharapan, dan rasa aman, itulah sebenarnya “allah” kita. Jika hati kita melekat dan mempercayakan diri kepada sesuatu selain Tuhan, maka kita telah menjadikannya berhala, meskipun tidak ada patung yang kita sembah.¹ Perintah ini menuntut iman dan kepercayaan hati yang murni kepada Allah yang esa. Artinya: ketika kita kekurangan, kita mencari kepada-Nya; ketika kita dalam kesusahan, kita berseru kepada-Nya; ketika kita menerima kebaikan, kita bersyukur kepada-Nya. Tuhan ingin hati kita melekat kepada-Nya saja, karena hanya Dia sumber segala

¹ Martin Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, trans. oleh Robert H. Fischer (Philadelphia: Fortress Press, 1959), 9–15.



kebaikan dan pertolongan. Jika hati kita menjadikan sesuatu yang lain sebagai sandaran; uang, kenyamanan, kepintaran, kekuasaan, relasi, atau bahkan perbuatan baik kita sendiri, kita sedang mengganti Tuhan dengan sesuatu yang tidak dapat menyelamatkan. Itulah sebabnya hati manusia tidak pernah benar-benar damai ketika bersandar pada hal-hal tersebut. Hanya ketika kita percaya dan melekat kepada Tuhan saja, kita menemukan sandaran yang kokoh.

Ayat Kunci

“Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku.” (Yesaya 45:5 TB)



Contoh Sehari-hari

Jika kenyamanan menjadi sandaran, kita akan terus takut menghadapi kesulitan. Jika uang menjadi sandaran, kita akan selalu cemas akan kekurangan. Jika kepintaran atau prestasi menjadi sandaran, kita akan hancur ketika gagal. Apa pun yang paling kita percaya untuk memberi rasa aman dan masa depan, di situlah hati kita melekat. Tetapi ketika Tuhan menjadi sandaran, kita belajar percaya bahwa dalam cukup atau kurang, dalam berhasil atau gagal, dalam sehat atau sakit, Dia tetap sumber pertolongan dan kebaikan kita.

Pertanyaan untuk Anak

Ketika kamu takut, sedih, atau cemas, kepada siapa kamu pertama-tama mencari



pertolongan? Apa yang paling membuatmu merasa aman?

Doa

Tuhan, Engkau adalah satu-satunya Allah yang hidup dan sumber segala kebaikan. Ajari kami untuk bersandar dan percaya hanya kepada-Mu. Jauhkan hati kami dari berhalal-berhalal yang tersembunyi yang memaksa kami untuk bersandar padanya. Jadilah satu-satunya sandaran hidup kami. Amin.

Unit 4

Pertanyaan

Apa arti mengasihi Tuhan dengan segenap hati?



Jawaban

Mengasihi Tuhan dengan segenap hati berarti menaruh seluruh kepercayaan kita hanya kepada-Nya. Mengasihi Tuhan bukan sekadar perasaan, tetapi soal kepada siapa hati kita melekat dan kepada siapa kita bersandar dalam segala keadaan. Dalam penjelasan Firman Pertama (“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku”), dijelaskan bahwa “allah” adalah apa saja yang kita harapkan untuk menerima segala sesuatu yang baik dan tempat kita mencari pertolongan dalam kesesakan.² Jadi, mempunyai Allah berarti sungguh-sungguh percaya dan yakin kepada-Nya dengan sepenuh hati. Apa pun yang memikat hati kita dan membuat kita bergantung

² Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 21.



kepadanya, itulah sebenarnya “allah” kita. Oleh karena itu, mengasihi Tuhan dengan segenap hati berarti:

- Berharap segala yang baik dari Dia saja.
- Datang kepada-Nya dalam kesusahan.
- Tidak menggantungkan rasa aman pada uang (mamon), kemampuan diri, jabatan, relasi, atau bahkan perbuatan baik kita sendiri.
- Tidak mencari pertolongan rohani pada kuasa lain, takhayul, atau kepercayaan yang bukan kepada Allah yang benar.

Jika hati kita lebih tenang karena uang daripada karena janji Tuhan, atau lebih percaya pada kemampuan sendiri daripada



pada pertolongan Tuhan, maka hati kita sedang melekat pada “allah lain.” Tetapi jika dalam kekurangan maupun kelimpahan kita tetap percaya bahwa Tuhan adalah sumber segala yang baik, kita sungguh mengasihi Dia. Mengasihi Tuhan dengan segenap hati berarti hati kita “memegang-Nya erat-erat,” tetap bersandar kepada-Nya saja, dan tidak mencari penghiburan atau keyakinan dari yang lain.

Ayat Kunci

“Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.”
(Ulangan 6:5 TB)



Contoh Sehari-hari

Kasih kepada Tuhan terlihat dalam cara kita menggunakan semua pemberian-Nya dengan benar. Uang, kepintaran, keluarga, jabatan, dan kenyamanan adalah pemberian Tuhan. Kita boleh memakainya, tetapi tidak boleh menjadikannya sandaran utama. Seperti seorang tukang memakai alat untuk bekerja lalu menyimpannya kembali, demikian kita memakai pemberian Tuhan seperlunya, tanpa membiarkan hati kita melekat padanya. Hati kita tetap melekat kepada Tuhan saja. Mengasihi Tuhan dengan segenap hati juga terlihat dalam hal-hal sederhana:

- Berdoa dan bersyukur kepada-Nya.
- Tetap percaya saat keadaan sulit.



- Tidak panik berlebihan ketika kehilangan sesuatu.
- Tidak menyombongkan diri ketika berhasil.

Semua yang baik berasal dari Tuhan, dan melalui orang-orang di sekitar kita Tuhan menyalurkan kebaikan-Nya.

Pertanyaan untuk Anak

Kalau kamu kehilangan sesuatu yang kamu sukai, apakah kamu merasa hidupmu hancur? Atau kamu tetap percaya Tuhan memeliharamu?

Doa

Tuhan, Engkaulah satu-satunya sumber segala yang baik. Ajari kami untuk percaya dengan sepenuh hati. Jangan biarkan hati



kami melekat pada uang, kemampuan, atau hal-hal lain lebih daripada kepada-Mu. Pimpin kami agar tetap bersandar kepada-Mu. Amin.

Unit 5

Pertanyaan

Mengapa pengajaran iman harus dimulai dari rumah?

Jawaban

Karena keluarga adalah tempat pertama dan utama di mana iman diajarkan dan dibiasakan. Sejak awal, pengajaran iman (katekismus) memang disusun sebagai pelajaran untuk anak-anak dan orang awam, sebagai dasar yang mutlak harus diketahui



oleh setiap orang Kristen.³ Tanpa pengenalan akan dasar iman, seseorang tidak sungguh memahami apa yang ia percayai. Di rumah, anak belajar bukan hanya dari kata-kata, tetapi dari pengulangan dan teladan. Itulah sebabnya pengajaran iman tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada gereja. Gereja memperlengkapi dan mengajar, tetapi rumah adalah tempat iman diulang setiap hari. Kepala keluarga dipanggil untuk memeriksa dan menanyakan iman anak-anaknya secara teratur, bahkan sekurang-kurangnya sekali seminggu, untuk memastikan mereka sungguh memahami dan mengingat dasar iman Kristen. Jika mereka belum tahu, orangtua tidak boleh

³ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 9–10.



membiarkannya, tetapi dengan setia mengajarkannya kembali. Pengajaran iman bukan sekadar formalitas. Seseorang yang menerima sakramen seharusnya mengerti dasar-dasar iman yang ia akui. Oleh karena itu, pengajaran iman di rumah bukan tambahan, melainkan tanggung jawab rohani yang serius. Jika rumah tidak membentuk iman anak, dunia akan membentuknya dengan nilai yang berbeda. Sebaliknya, jika rumah dengan sederhana tetapi setia mengajarkan Firman, iman anak akan berakar kuat.

Ayat Kunci

“haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di



rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.” (Ulangan 6:7 TB)

Contoh Sehari-hari

Satu jam di gereja tidak dapat menggantikan puluhan jam di rumah. Jika orangtua tidak pernah membicarakan Firman Tuhan, anak akan mengira iman bukan hal penting. Tetapi jika setiap minggu orangtua meluangkan waktu untuk bertanya, mengulang, dan mendiskusikannya, meskipun hanya 5-10 menit sekalipun, anak belajar bahwa iman adalah bagian dari hidup sehari-hari. Pengajaran iman tidak harus panjang atau rumit. Yang penting adalah konsistensi: membaca satu bagian kecil,



mengulang ayat, bertanya jawab sederhana, dan berdoa bersama.

Pertanyaan untuk Anak

Kapan waktu terbaik bagi keluarga kita untuk belajar Firman Tuhan bersama setiap minggu? Apa yang bisa kita mulai pelajari lebih dulu?

Doa

Tuhan, Engkau mempercayakan anak-anak kepada kami. Tolong kami setia mengajarkan dasar iman dengan sabar dan tekun. Bangunlah rumah kami menjadi tempat di mana Firman-Mu diulang dan dihidupi setiap hari. Amin.



Unit 6

Pertanyaan

Apa maksud “tanda dan batas” dalam kehidupan keluarga?

Jawaban

“Tanda dan batas” berarti iman tidak hanya diyakini di dalam hati, tetapi diatur dan diwujudkan dalam kebiasaan hidup sehari-hari. Dalam Ulangan 6, Tuhan memerintahkan agar Firman-Nya “diikatkan” dan “dituliskan,” artinya iman harus memiliki bentuk yang terlihat, bukan sekadar niat yang tersembunyi. Setiap keluarga memerlukan ritme dan batas yang sehat. Ada waktu yang dikhususkan untuk Tuhan, ada ruang untuk percakapan



keluarga, dan ada batas terhadap hal-hal yang perlahan mengikis perhatian, kasih, dan kedekatan. Batas bukanlah tanda kekangan, melainkan pagar yang menjaga kehidupan tetap terarah. Tanpa batas, rumah mudah kehilangan arah. Tanpa tanda yang jelas, iman menjadi samar dan tidak terasa penting. Tetapi ketika ada kebiasaan yang konsisten; doa, percakapan, aturan sederhana yang disepakati bersama, iman menjadi bagian dari kehidupan keluarga, bukan hanya tambahan.

Ayat Kunci

“Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang



pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.
(Ulangan 6:8-9 TB)

Contoh Sehari-hari

Di zaman digital, salah satu “batas” yang menolong adalah makan tanpa gawai, atau memberi jeda 30 menit sebelum tidur tanpa layar. Batas sederhana ini membuka ruang untuk percakapan dan keheningan. Rumah kembali bisa saling mendengar, bukan hanya sibuk dengan layar masing-masing. Contoh lain: menentukan satu malam dalam seminggu untuk doa keluarga, atau menetapkan hari Minggu sebagai hari yang lebih tenang dan tidak dipenuhi kesibukan tambahan. Batas yang baik tidak membuat rumah terasa tegang, tetapi justru menciptakan rasa aman dan keteraturan.



Pertanyaan untuk Anak

Batas apa yang menurutmu membantu kita menjadi lebih dekat satu sama lain dan lebih dekat kepada Tuhan? Mengapa?

Doa

Tuhan, beri kami hikmat untuk menata tanda dan batas yang menjaga hati kami tetap dekat kepada-Mu dan satu sama lain. Ajarlah kami. Amin.

Unit 7

Pertanyaan

Apa “allah lain” yang paling sering mengganggu keluarga di zaman ini?



Jawaban

“Allah lain” bukan selalu patung atau benda yang disembah secara lahiriah. Seperti dijelaskan sebelumnya, allah adalah apa pun yang menjadi tempat hati kita bersandar sepenuhnya: apa yang kita harapkan memberi rasa aman, pertolongan, dan kebahagiaan. Apa yang paling kita percayai dan andalkan, itulah allah kita. Di zaman ini, “allah lain” sering hadir secara halus dan samar. Teknologi bisa mengambil alih perhatian dan membentuk kebiasaan tanpa kita sadari. Kenyamanan bisa menjadi sandaran hidup sehingga kita menolak disiplin, ketaatan, atau kesetiaan. Bahkan diri sendiri, keinginan untuk selalu benar, dihargai, atau diutamakan, bisa menggantikan Tuhan. Ketika sesuatu lebih



kita takut kehilangan daripada Tuhan, lebih kita cari daripada Tuhan, dan lebih kita percayai daripada Tuhan, di situlah ia menjadi “allah lain.”

Ayat Kunci

“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.” (Keluaran 20:3 TB)

Contoh Sehari-hari

Teknologi menjadi “allah lain” ketika kita merasa gelisah tanpa gawai dan sulit memberi perhatian penuh kepada keluarga. Kenyamanan menjadi “allah lain” ketika kita menolak disiplin rohani karena dianggap melelahkan atau tidak praktis. Diri sendiri menjadi “allah lain” ketika kita sulit mengalah, sulit meminta maaf, dan selalu ingin merasa menang dalam segala hal.



Pertanyaan untuk Anak

Kalau keluarga kita mau lebih dekat kepada Tuhan, menurutmu apa yang perlu kita kurangi atau atur kembali?

Doa

Tuhan, selidiki hati kami. Tunjukkan jika ada sesuatu yang tanpa sadar kami jadikan sandaran hidup kami. Bebaskan kami dari allah-allah lain, dan ajari kami percaya kepada-Mu saja. Amin.



BAB II

ALLAH YANG KITA PERCAYA

Unit 8

Pertanyaan

Siapa Allah yang kita sembah?

Jawaban

Kita menyembah Allah yang hidup dan benar, Pencipta langit dan bumi, yang berkuasa atas segala sesuatu. Ia bukan ciptaan manusia, bukan sekadar ide atau bayangan pikiran. Ia adalah Pribadi yang mengenal kita, mengasihi kita, berfirman kepada kita, memimpin hidup kita, dan



menyelamatkan kita. Dialah Tuhan yang setia, yang memelihara dunia dan memanggil kita untuk hidup di dalam kasih dan kebenaran-Nya.

Ayat Kunci

“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” (Ibrani 11:6 TB)

Contoh Sehari-hari

Ketika kita melihat langit yang luas, hujan yang menyuburkan tanah, tumbuhan yang bertumbuh, dan kehidupan yang terus berjalan, kita diingatkan bahwa semua ini



bukan terjadi secara kebetulan. Ada Tuhan yang menciptakan dan terus memelihara. Setiap nafas yang kita hirup adalah tanda pemeliharaan-Nya.

Pertanyaan untuk Anak

Hal apa dari ciptaan Tuhan yang paling membuatmu kagum? Mengapa kamu merasa itu istimewa?

Doa

Tuhan Allah yang hidup, Engkau lah Pencipta dan Pemelihara kami. Ajarlah kami mengenal Engkau dengan benar dan menyembah-Mu dengan hati yang tulus. Amin.



Unit 9

Pertanyaan

Mengapa kita menyebut Allah itu Esa?

Jawaban

Kita menyebut Allah itu Esa karena hanya ada satu Allah yang benar: Pencipta, Pemelihara, dan Penebus. Tidak ada kuasa lain yang setara, tidak ada yang menyainginya. Ke-esa-an Allah bukan hanya soal jumlah, tetapi soal kesetiaan. Jika Allah adalah satu-satunya Tuhan, maka hati kita tidak boleh terbagi. Kita tidak boleh menempatkan apa pun di posisi yang hanya layak bagi-Nya.



Ayat kunci

“Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah, bahwa TUHANlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain.” (Ulangan 4:39 TB)

Contoh sehari-hari

Kita boleh menggunakan banyak hal dalam hidup: uang untuk bekerja, teknologi untuk belajar, jabatan untuk melayani. Semua itu alat. Ketika alat berubah menjadi sandaran kita, hati menjadi terikat dan mudah gelisah. Tetapi ketika Tuhan tetap menjadi sandaran, kita bisa memakai segala sesuatu tanpa diperbudak olehnya.



Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, apa yang paling sering membuat orang lupa bahwa Tuhan harus menjadi yang terutama?

Doa

Tuhan, Engkau adalah satu-satunya Allah yang benar. Jagalah hati kami supaya untuk tidak terbagi kepada hal-hal lain. Amin.

Unit 10

Pertanyaan

Apa arti Allah Tritunggal?

Jawaban

Allah Tritunggal berarti Allah itu esa, tetapi menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi:



Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Bukan tiga Allah, melainkan satu Allah yang sama, yang kekal, tidak berawal dan tidak berakhir. Ketiga Pribadi ini tidak terpisah dan tidak saling menggantikan, melainkan bekerja bersama dalam satu kehendak dan satu karya keselamatan.⁴ Allah Bapa menciptakan, memelihara, dan memerintah segala sesuatu. Allah Anak adalah Yesus Kristus, yang menjadi manusia, menderita, mati, dan bangkit untuk menyelamatkan kita dari dosa dan maut. Allah Roh Kudus bekerja dalam hati manusia, memanggil, mengumpulkan, menguduskan, dan meneguhkan orang percaya, serta meneruskan karya Kristus di dunia. Dengan

⁴ Huria Kristen Batak Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie* (Percetakan HKBP, 1951).



pengakuan ini kita menolak ajaran yang mengatakan Allah ada tiga (triteisme), dan juga menolak ajaran yang menyamakan Roh Kudus dengan roh-roh lain. Allah kita satu, hidup, dan bekerja menyelamatkan.

Ayat kunci

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.” (2 Kor. 13:13 TB)

Contoh sehari-hari

Kita tidak memisahkan karya Allah. Saat kita bersyukur atas hidup dan pemeliharaan, kita memuji Bapa. Saat kita percaya kepada pengampunan dosa, kita bersandar kepada Kristus. Saat kita dikuatkan untuk hidup benar dan setia, Roh Kuduslah yang bekerja



dalam hati kita. Dalam doa dan hidup sehari-hari, kita mengalami karya Allah yang esa dalam ketiga Pribadi-Nya.

Pertanyaan untuk Anak

Ketika kamu berdoa, apakah kamu pernah menyadari bahwa Bapa mendengar, Yesus menyelamatkan, dan Roh Kudus menolongmu berdoa?

Doa

Allah Bapa yang menciptakan, Tuhan Yesus Kristus yang menyelamatkan, dan Roh Kudus yang menuntun kami, kami memuji Engkau, Allah yang esa, kini dan selamanya. Amin.



Unit II

Pertanyaan

Apa yang kita percaya tentang Allah Bapa?

Jawaban

Kita percaya bahwa Allah Bapa adalah Pencipta, Pemelihara, dan Pemerintah atas segala sesuatu, yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan. Ia bekerja dari awal sampai selama-lamanya. Ia bukan Tuhan yang jauh dan tidak peduli, melainkan Bapa yang mengasihi, menyediakan yang kita perlukan, dan memimpin sejarah menurut kehendak-Nya.⁵ Melalui Yesus Kristus, Anak-Nya, kita mengenal kasih Bapa; dan oleh Roh Kudus

⁵ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*.



kita dimampukan berseru kepada-Nya, “Ya Bapa.” Karena itu kita menolak ajaran yang menyangkal bahwa Allah menciptakan dan memelihara dunia, dan kita tidak percaya pada nasib atau takdir buta. Hidup kita bukan digerakkan oleh bintang atau ramalan, tetapi oleh tangan Bapa yang setia.

Ayat kunci

“namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.”
(1 Korintus 8:6 TB)



Contoh sehari-hari

Saat keluarga mengalami kekurangan, kebingungan, atau ketidakpastian, kita diingatkan bahwa Bapa tetap memelihara. Ia bisa menolong melalui cara yang kita mengerti, melalui pekerjaan, keluarga, sahabat, atau melalui cara yang belum kita pahami. Karena itu kita belajar percaya dan tidak menyerah pada ketakutan.

Pertanyaan untuk Anak

Dalam hal apa minggu ini kamu ingin berseru kepada Tuhan dan berkata, “Ya Bapa, tolong aku”?

Doa

Bapa di surga, Engkaulah Pencipta dan Pemelihara kami. Peliharalah rumah ini dan



ajar kami percaya kepada-Mu, bukan kepada ketakutan. Amin.

Unit 12

Pertanyaan

Apa arti Allah menciptakan manusia?

Jawaban

Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan, menurut gambar-Nya (Imago Dei). Itu berarti manusia memiliki martabat yang sama dan dipanggil untuk mencerminkan sifat Allah: mengasihi, berlaku adil, dan bertanggung jawab. Manusia diciptakan dengan kebebasan dan tanggung jawab untuk melayani Allah,



mengasihi sesama, serta memelihara dan mengolah ciptaan. Walaupun manusia telah jatuh ke dalam dosa dan tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri, Allah tidak meninggalkan manusia. Melalui Yesus Kristus, Allah membuka jalan keselamatan. Oleh iman yang dikerjakan Roh Kudus, kita dipulihkan dan dipanggil menjadi manusia baru, bahkan menjadi mitra kerja Allah dalam Kerajaan-Nya. Oleh karena itu hidup kita bukan tanpa tujuan. Kita tidak diciptakan untuk menjadi budak harta, pekerjaan, atau dosa, melainkan untuk hidup bagi Allah.⁶

⁶ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 3.



Ayat kunci

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”
(Kejadian 1:27 TB)

Contoh sehari-hari

Oleh karena setiap orang diciptakan segambar Allah, kita tidak boleh merendahkan diri sendiri atau orang lain. Di rumah, kata-kata kita harus membangun, bukan menghancurkan. Di sekolah atau tempat kerja, kita belajar berlaku jujur dan adil. Kita juga merawat lingkungan, karena



itu bagian dari tanggung jawab kita sebagai ciptaan Allah.⁷

⁷ Tanggung jawab merawat lingkungan berakar pada pengakuan bahwa Allah adalah Pemilik dan Pencipta seluruh ciptaan, sedangkan manusia ditempatkan sebagai pengelola yang bertanggung jawab (Kej. 2:15). Konfesi HKBP Pasal 5 menegaskan bahwa Allah memberikan kuasa kepada manusia untuk memelihara dunia ini dengan tanggung jawab penuh, bukan untuk merusaknya. Lingkungan hidup: daratan, laut, dan udara, merupakan ruang kerja dan tempat tinggal manusia yang harus dilestarikan demi kehidupan yang sehat dan sejahtera (Mzm. 8:4-10). Oleh karena itu, gereja menentang segala bentuk perusakan dan pencemaran lingkungan, seperti penebangan dan pembakaran hutan secara tidak bertanggung jawab, serta pencemaran air dan udara yang merusak kehidupan (Ul. 20:19-20; Mzm. 104:1-23). Pemeliharaan ciptaan juga dipahami dalam terang karya Kristus yang membebaskan bukan hanya manusia, tetapi seluruh ciptaan (Kol. 1:15-20; Rm. 8:19-23). Dengan demikian, merawat lingkungan



Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, bagaimana cara menunjukkan bahwa kita menghormati orang lain sebagai gambar Allah?

Doa

Tuhan, Engkau menciptakan kami menurut gambar-Mu. Pulihkan kami dari dosa dan ajari kami hidup sebagai anak-anak-Mu yang setia. Amin.

merupakan bagian dari panggilan iman dan tanggung jawab manusia sebagai gambar Allah.



Unit 13

Pertanyaan

Apa arti Allah memelihara hidup kita?

Jawaban

Allah memelihara hidup kita berarti Ia tidak hanya menciptakan, tetapi juga terus menopang, menjaga, dan menuntun kita setiap hari. Pemeliharaan Allah mencakup hal-hal besar maupun kecil: nafas yang kita hirup, makanan yang kita makan, pekerjaan yang kita jalani, hingga pertolongan di saat sulit. Pemeliharaan-Nya tidak selalu berarti hidup tanpa masalah, tetapi berarti kita tidak pernah berjalan sendirian. Di tengah keberhasilan maupun kegagalan, Tuhan tetap bekerja dan setia.



Ayat kunci

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadanya, sebab Ia yang memelihara kamu.” (1 Petrus 5:7 TB)

Contoh sehari-hari

Ketika rencana kita tidak berjalan sesuai harapan, Tuhan tetap memegang arah hidup kita. Ketika keluarga sakit atau menghadapi kesulitan ekonomi, Tuhan tetap dekat dan membuka jalan melalui orang-orang, kesempatan, atau kekuatan baru.⁸ Sering

⁸ Keselamatan yang dianugerahkan di dalam Yesus Kristus tidak membedakan identitas sosial, etnis, maupun gender, sebab “tidak ada lagi orang Yahudi atau Yunani...tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus” (Gal. 3:28). Keluarga Kristen dipahami sebagai persekutuan yang diikat oleh kasih Kristus,



kali kita baru menyadari pemeliharaan-Nya setelah melewati proses itu.

Pertanyaan untuk Anak

Pernahkah kamu mengalami sesuatu yang awalnya sulit, tetapi kemudian kamu sadar Tuhan sedang menolong?

Doa

Tuhan, Engkaulah Pemelihara hidup kami. Ajari kami percaya kepada-Mu, terutama

di mana setiap anggota dipanggil untuk saling menolong dan menanggung beban satu sama lain (Gal. 6:2). Berdasarkan prinsip ini, hak asasi laki-laki dan perempuan adalah sama, termasuk dalam hak waris, kemitraan suami-istri sebagai ayah dan ibu, serta kesetaraan dalam kerja demi kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Ef. 5:21; Ams. 30:10).
Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 4.



ketika kami tidak mengerti jalan-Mu.
Pelihara keluarga ini setiap hari. Amin.

Unit 14

Pertanyaan

Bagaimana sikap kita terhadap “tanah” dan lingkungan hidup?

Jawaban

Karena Allah adalah Pencipta dan Pemilik segala sesuatu, kita dipanggil untuk memelihara dunia ini dengan tanggung jawab penuh. Manusia ditempatkan Allah di bumi: di daratan, laut, dan ruang angkasa, bukan untuk mengeksploitasi tanpa batas, melainkan untuk mengusahakan dan memelihara ciptaan-Nya. Merusak tanah,



hutan, air, dan udara berarti mengkhianati kepercayaan yang Allah berikan serta melukai sesama yang bergantung pada ciptaan itu untuk hidup, bekerja, dan sehat.⁹ Melalui Kristus, bukan hanya manusia yang ditebus, tetapi seluruh ciptaan juga diarahkan kepada pemulihan (Kol. 1:15-20; Rm. 8:19-23). Oleh karena itu, merawat lingkungan adalah bagian dari iman kita dan kesaksian kita di tengah dunia.

Ayat kunci

“Sebab dengan sangat rindu seluruh makhluk menantikan saat anak-anak Allah dinyatakan. Karena seluruh makhluk telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak

⁹ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 5.



Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena makhluk itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah.” (Roma 8:19-21 TB)

Contoh sehari-hari

Keluarga dapat memulai dari hal sederhana tetapi konsisten: tidak membakar atau menebang pohon sembarangan, tidak membuang sampah ke sungai, mengurangi penggunaan plastik, menghemat air dan listrik, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kita belajar menghormati tanah sebagai sumber kehidupan dan melihat alam sebagai anugerah Allah, bukan sekadar sumber keuntungan.



Pertanyaan untuk Anak

Apa satu kebiasaan kecil yang bisa kita ubah minggu ini supaya lingkungan di sekitar rumah menjadi lebih bersih dan sehat?

Doa

Tuhan Pencipta langit dan bumi, ajari kami memelihara ciptaan-Mu dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Jadikan keluarga kami alat untuk menjaga kehidupan, bukan merusaknya. Amin.

Unit 15

Pertanyaan

Apa arti bersyukur kepada Allah?



Jawaban

Bersyukur berarti mengakui dengan sadar bahwa hidup, kesehatan, keluarga, kesempatan, dan setiap kebaikan berasal dari Tuhan. Syukur adalah sikap hati yang melihat tangan Allah di balik hal-hal besar maupun kecil. Dengan bersyukur, kita dijaga dari kesombongan seolah-olah semua adalah hasil usaha kita sendiri. Syukur juga menolong kita tidak terjebak dalam iri hati, keluhan, atau perasaan kurang. Orang yang bersyukur belajar percaya bahwa Tuhan tetap bekerja bahkan di tengah keadaan yang tidak sempurna.

Ayat kunci

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di



dalam Kristus Yesus bagi kamu.” (1 Tesalonika 5:18 TB)

Contoh sehari-hari

Syukur mengubah suasana rumah. Ketika keluarga membiasakan diri mengucapkan terima kasih atas makanan, atas pekerjaan, atas kesehatan, bahkan atas pelajaran dari kesulitan, hati menjadi lebih tenang. Syukur tidak menutup mata terhadap masalah, tetapi mengingatkan bahwa kebaikan Tuhan selalu lebih besar daripada keluhan kita.

Pertanyaan untuk Anak

Apa satu hal kecil hari ini yang membuatmu ingin berkata “terima kasih” kepada Tuhan?



Doa

Tuhan, kami berterima kasih atas setiap kebaikan-Mu dalam hidup kami. Jauhkan kami dari hati yang mengeluh dan sombong. Ajari kami melihat kasih-Mu setiap hari. Amin.



BAB III

FIRMAN ALLAH YANG DIDENGAR DAN DITAATI

Unit 16

Pertanyaan

Apa itu Firman Allah?

Jawaban

Firman Allah adalah pernyataan Allah sendiri kepada manusia. Firman itu kita terima dalam Alkitab, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang menyaksikan rencana keselamatan Allah yang berpusat pada Yesus Kristus. Firman bukan sekadar tulisan manusia, melainkan yang



diilhamkan oleh Roh Kudus dan dipakai Allah untuk mengajar, menegur, memperbaiki, dan membentuk hidup kita. Melalui Firman, kita mengenal siapa Allah, memahami kehendak-Nya, dan belajar hidup sebagai umat yang diselamatkan. Dengan itu, Firman Allah menjadi sumber kehidupan, pedoman keluarga, dan dasar kesatuan gereja.¹⁰

Ayat kunci

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.” (2 Timotius 3:16 TB)

¹⁰ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 2.



Contoh sehari-hari

Tanpa petunjuk, orang mudah tersesat di jalan yang asing. Demikian juga hidup tanpa Firman Allah. Saat kita harus mengambil keputusan, menghadapi konflik, atau bergumul dengan dosa, Firman menolong kita melihat mana yang benar dan mana yang salah. Firman bukan jimat atau alat untuk mencari nasib, tetapi suara Tuhan yang membentuk hati dan tindakan kita.

Pertanyaan untuk Anak

Kalau kamu bingung atau takut, siapa yang biasanya kamu minta nasihat? Mengapa Firman Tuhan juga bisa menjadi tempat kita mencari jawaban?



Doa

Tuhan, bukalah hati dan pikiran kami untuk mengerti Firman-Mu. Bentuklah keluarga kami melalui kebenaran-Mu, supaya kami hidup sesuai kehendak-Mu. Amin.

Unit 17

Pertanyaan

Mengapa Alkitab penting bagi keluarga?

Jawaban

Alkitab penting karena melalui Firman Tuhan itulah keluarga mengenal siapa Allah, memahami kasih dan kehendak-Nya, serta belajar membedakan yang benar dan yang salah. Alkitab bukan hanya buku untuk dibaca di gereja, tetapi pedoman hidup



sehari-hari di rumah. Tanpa Firman, keluarga mudah dibentuk oleh suara lain: tren, tontonan, opini publik, atau tekanan pergaulan. Firman Allah menolong keluarga memiliki dasar yang kokoh, sehingga tidak mudah goyah oleh perubahan zaman.

Ayat kunci

“Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu..” (Kolose 3:16 TB)



Contoh sehari-hari

Jika setiap hari anak lebih banyak mendengar media daripada Firman, maka nilai dan cara berpikirnya akan dibentuk oleh media. Dengan itu, keluarga perlu memiliki kebiasaan sederhana tetapi setia: membaca dan mendengarkan Alkitab bersama. Bukan panjangnya waktu yang utama, tetapi konsistensinya.

Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, apa yang paling sering “mengajar” orang sekarang: apakah Firman Tuhan? Mengapa?



Doa

Tuhan, kembalikan rumah kami kepada Firman-Mu. Ajari kami setia mendengar dan melakukannya setiap hari. Amin.

Unit 18

Pertanyaan

Apa itu Injil?

Jawaban

Injil adalah Kabar Baik tentang karya Allah yang menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus. Di dalam Injil kita mendengar bahwa dosa tidak menjadi akhir cerita, karena Allah sendiri bertindak untuk menebus dan memulihkan. Injil bukan hanya informasi untuk diketahui, melainkan



kuasa Allah yang membarui hati, memberi pengampunan, dan membuka jalan hidup yang baru.¹¹

Ayat kunci

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” (2 Korintus 5:17 TB)

¹¹ Injil seharusnya melahirkan disiplin baru yang lahir dari syukur, bukan dari paksaan. Oleh karena itu, orang percaya harus secara teratur membaca Katekismus dan Alkitab sesering mungkin. Injil bukan pembebasan dari ketaatan, melainkan pembebasan untuk hidup dalam ketaatan yang sadar, sukarela, dan penuh tanggung jawab. Kebebasan tanpa disiplin rohani akan berubah menjadi kelalaian yang merusak kehidupan iman dan pelayanan. Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 3.



Contoh sehari-hari

Dunia sering menilai seseorang berdasarkan prestasi, penampilan, atau keberhasilan. Injil menyatakan bahwa nilai kita tidak ditentukan oleh pencapaian, melainkan oleh kasih Allah. Oleh karena itu, kita tidak perlu hidup untuk membuktikan diri, tetapi belajar hidup sebagai orang yang telah dikasihi dan ditebus.

Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, mengapa kabar tentang Yesus disebut “Kabar Baik”?

Doa

Tuhan, terima kasih untuk Injil yang menyelamatkan dan memperbarui hidup



kami. Biarlah kabar baik-Mu membentuk hati dan keluarga kami setiap hari. Amin.

Unit 19

Pertanyaan

Mengapa Tuhan memerintahkan kita “mendengar”?

Jawaban

Karena melalui mendengar Firman-Nya, Allah membentuk iman dan menuntun hidup kita. Mendengar bukan hanya menerima informasi, tetapi membuka hati untuk dibimbing Roh Kudus. Dengan mendengar, kita belajar mengenal kehendak Tuhan, ditegur, diperbaiki, dan diarahkan. Tanpa kebiasaan mendengar Firman Tuhan,



hati mudah dibentuk oleh suara-suara yang lain.

Ayat kunci

“Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.” (Roma 10:17 TB)

Contoh sehari-hari

Seperti keluarga yang perlu duduk bersama untuk saling mendengar, demikian juga rumah perlu waktu khusus untuk mendengar Firman Tuhan. Jika setiap hari kita lebih banyak mendengar media dan percakapan dunia daripada Firman Tuhan, maka suara itulah yang akan membentuk hati. Oleh karena itu keluarga perlu membiasakan diri: membaca Alkitab,



berdoa, dan memberi ruang agar Firman sungguh didengar.

Pertanyaan untuk Anak

Kapan waktu terbaik bagi keluarga kita untuk duduk bersama dan mendengar Firman Tuhan?

Doa

Tuhan, bukalah telinga dan hati kami untuk mendengar Firman-Mu. Bentuklah iman kami melalui suara-Mu. Amin.

Unit 20

Pertanyaan

Bagaimana cara sederhana membaca Alkitab di rumah?



Jawaban

Cara paling sederhana adalah membaca sedikit, menangkap satu kebenaran, lalu menutupnya dengan doa singkat. Tidak perlu panjang atau rumit. Yang penting adalah kesetiaan dan keteraturan. Firman Tuhan membentuk hati bukan karena banyaknya ayat yang dibaca, tetapi karena hati yang mau mendengar.

Ayat kunci

“Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.” (Yosua 1:8 TB)



Contoh sehari-hari

Keluarga dapat memakai pola tiga langkah sederhana:

1. Baca 1 perikop secara bergantian.
2. Setiap orang menyebutkan 1-2 kalimat mengenai perikop tersebut: “Yang saya dengar hari ini...”
3. Tutup dengan doa 1-2 kalimat berdasarkan perikop tersebut.

Lebih baik membaca sedikit tetapi rutin setiap hari, daripada banyak tetapi jarang. Kebiasaan kecil yang setia akan menumbuhkan kebiasaan yang baik dalam keluarga.

Pertanyaan untuk Anak

Kalau kita membaca satu ayat hari ini, kata atau kalimat apa yang paling kamu ingat?



Doa

Tuhan, ajari kami setia membaca Firman-Mu sedikit demi sedikit, tetapi dengan hati yang sungguh mendengar. Amin.

Unit 21

Pertanyaan

Apa yang menghalangi kita mendengar Firman Tuhan?

Jawaban

Yang sering menghalangi bukan karena Tuhan tidak berbicara, melainkan karena hati kita terlalu penuh. Kesibukan, kekhawatiran, kemarahan, ambisi, dan kecanduan hiburan membuat batin tidak punya ruang. Terkadang masalahnya bukan



ketidakmauan, tetapi ketidakheningan. Firman Tuhan membutuhkan hati yang terbuka, bukan hanya telinga.

Ayat kunci

“Tetapi apabila pernah dikatakan: ‘Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman.’ (Ibrani 3:15 TB)

Contoh sehari-hari

Ketika setiap waktu luang langsung diisi dengan kesibukan terhadap gawai, kita tidak pernah benar-benar diam. Rumah bisa ramai, tetapi hati tetap kosong. Tanpa momen yang hening, kita sulit membedakan suara Tuhan dari suara dunia.



Tanya anak

Menurutmu, apa yang paling sering membuat kita sulit benar-benar diam dan mendengar?

Doa

Tuhan, tenangkan hati kami yang gelisah. Ajari kami menyediakan waktu bagi Firman-Mu. Amin.

Unit 22

Pertanyaan

Apa itu kepekaan rohani?

Jawaban

Kepekaan rohani adalah kesiapan hati untuk mengenali suara Tuhan, membedakan yang



benar dari yang menyesatkan, dan merespons dengan taat. Kepekaan ini membuat kita tidak hanya tahu yang baik, tetapi terdorong untuk melakukannya. Hati yang peka cepat ditegur dan cepat bertobat; hati yang tumpul mudah membenarkan diri dan menunda perubahan. Kepekaan rohani perlu dijaga melalui doa, Firman Tuhan, dan kebiasaan hidup yang benar.

Ayat kunci

“Tetapi manusia rohani menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain” (1 Korintus 2:15 TB)

Contoh sehari-hari

Kepekaan rohani terlihat ketika kita berani berkata, “Ini tidak baik untuk jiwaku,” lalu



memilih berhenti. Atau ketika kita segera meminta maaf tanpa menunggu ditegur. Hati yang peka tidak menunggu keadaan memburuk untuk berubah.

Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, apa yang membuat hati seseorang menjadi keras atau tidak peka?

Doa

Tuhan, lembutkan hati kami. Ajari kami peka terhadap suara-Mu dan berani memilih yang benar. Amin.



Unit 23

Pertanyaan

Bagaimana cara membedakan suara Tuhan dan suara dunia?

Jawaban

Kita membedakan melalui Firman Tuhan yang diterangi oleh Roh Kudus. Suara Tuhan selalu sejalan dengan kebenaran Alkitab, menghasilkan kasih, kerendahan hati, pertobatan, dan ketaatan. Suara dunia sering terdengar menarik dan meyakinkan, tetapi mendorong kesombongan, iri hati, hawa nafsu, pembenaran diri, atau kompromi terhadap dosa. Ukuran kita bukan perasaan, melainkan apakah sesuatu



itu sesuai dengan kehendak Tuhan yang dinyatakan dalam Firman Tuhan.

Ayat kunci

“Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.” (1 Tesalonika 5:21 TB)

Contoh sehari-hari

Tidak semua yang viral itu benar. Tidak semua yang ramai itu sehat bagi jiwa. Firman Tuhan menolong kita berhenti sejenak, menilai, dan bertanya: “Apakah ini membuatku semakin mengasihi Tuhan dan sesama, atau justru menjauh?”



Pertanyaan untuk Anak

Bagaimana kita bisa tahu bahwa sesuatu itu baik untuk hati kita, bukan hanya menyenangkan?

Doa

Tuhan, beri kami hati yang peka dan pikiran yang diperbarui oleh Firman-Mu. Ajari kami memilih yang benar, meskipun tidak populer. Amin.

Unit 24

Pertanyaan

Apa hubungan Firman Tuhan dan teknologi?



Jawaban

Teknologi adalah alat yang dapat dipakai untuk kebaikan, tetapi Firman Tuhan adalah arah dan ukuran hidup. Alat boleh berubah, tetapi kompas tidak boleh hilang. Ketika teknologi membantu kita belajar, bekerja, dan berkomunikasi, itu menjadi berkat. Namun jika teknologi menguasai perhatian, membentuk nilai tanpa kita sadari, dan membuat Firman tersisih, maka alat itu mulai mengambil posisi yang seharusnya hanya milik Tuhan. Oleh karena itu, bukan teknologinya yang salah, tetapi hati kita perlu dijaga supaya tetap dipimpin oleh Firman Tuhan.



Ayat kunci

“Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun.” (1 Korintus 6:12 TB)

Contoh sehari-hari

Rumah dapat menetapkan waktu yang sehat: makan tanpa gawai, satu waktu hening sebelum tidur tanpa layar, dan beberapa menit setiap hari untuk membaca Firman Tuhan bersama. Dengan begitu, teknologi tetap menjadi pelayan, bukan tuan.



Pertanyaan untuk Anak

Kapan kamu merasa gawai menolongmu, dan kapan kamu merasa gawai mulai menguasaimu?

Doa

Tuhan, ajari kami memakai teknologi dengan bijaksana. Jangan biarkan hati kami diperhamba oleh apa pun selain Engkau. Amin.

Unit 25

Pertanyaan

Apa yang harus kita lakukan ketika kita gagal taat?



Jawaban

Ketika kita gagal taat, kita tidak perlu bersembunyi atau menjauh dari Tuhan. Justru kita dipanggil untuk datang kepada-Nya, mengakui kesalahan dengan jujur, memohon pengampunan, dan memperbarui komitmen untuk berjalan dalam ketaatan. Pertobatan bukan sekadar merasa bersalah, tetapi berbalik kepada Tuhan dan memulai langkah yang baru. Tuhan tidak menolak orang yang datang dengan hati yang hancur; Ia setia mengampuni dan memulihkan.

Ayat kunci

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (1 Yohanes 1:9 TB)



Contoh sehari-hari

Di rumah, kegagalan bisa menjadi kesempatan bertumbuh. Saat kita berkata kasar, kita belajar meminta maaf. Saat kita lalai, kita belajar memperbaiki kebiasaan. Yang terutama bukanlah tidak pernah jatuh, melainkan mau bangkit, belajar, dan berubah.

Pertanyaan untuk Anak

Kalau kamu berbuat salah, mana yang lebih sulit: mengakuinya atau memperbaikinya?

Doa

Tuhan, ampuni setiap kegagalan kami. Beri kami keberanian untuk mengaku, kerendahan hati untuk berubah, dan



kekuatan untuk berjalan lagi bersama-Mu.
Amin.



BAB IV

MANUSIA, DOSA, DAN KERINDUAN AKAN PEMULIHAN

Unit 26

Pertanyaan

Siapa manusia menurut iman Kristen?

Jawaban

Manusia adalah ciptaan Allah: laki-laki dan perempuan, yang diciptakan menurut gambar-Nya (Imago Dei). Setiap orang memiliki martabat dan nilai yang sama, bukan karena prestasi, kekayaan, atau kedudukannya, melainkan karena



diciptakan dan dikasihi oleh Tuhan. Manusia diciptakan dengan kebebasan dan tanggung jawab: untuk mengasihi Allah, melayani sesama, serta memelihara ciptaan. Namun manusia juga telah jatuh ke dalam dosa dan tidak sanggup menyelamatkan dirinya sendiri. Karena kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus, manusia dipanggil untuk percaya, bertobat, dan hidup sebagai manusia baru, tetap bergumul dengan kelemahan, tetapi dibenarkan oleh iman dan dipanggil menjadi mitra kerja Allah dalam Kerajaan-Nya.¹²

Ayat kunci

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar

¹² Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 3.



Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”
(Kejadian 1:27 TB)

Contoh sehari-hari

Karena setiap orang segambar Allah, kita tidak boleh merendahkan atau memperlakukan orang lain seperti barang atau alat. Di rumah, kata-kata orangtua membentuk cara anak memandang dirinya. Kata yang membangun menolong anak melihat dirinya berharga di hadapan Tuhan.

Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, bagaimana cara menunjukkan bahwa kita menghargai orang lain sebagai ciptaan Tuhan?



Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau menciptakan kami segambar dengan-Mu. Ajari kami menghormati diri sendiri dan sesama sebagai ciptaan-Mu yang berharga. Amin.

Unit 27

Pertanyaan

Apa itu dosa?

Jawaban

Dosa adalah pelanggaran terhadap kehendak Allah; sikap dan tindakan yang membuat manusia berbalik dari Tuhan. Dosa bukan hanya perbuatan yang kelihatan salah, tetapi juga hati yang menjauh, tidak



taat, dan ingin berjalan menurut kemauan sendiri.¹³ Sejak kejatuhan manusia pertama, dosa masuk ke dalam dunia dan memengaruhi seluruh manusia. Oleh karena itu semua orang berada di bawah kuasa dosa dan tidak mampu melepaskan diri dengan usaha sendiri. Akibat dosa adalah merusakkan relasi dengan Allah, keretakan dengan sesama, dan pada akhirnya maut. Namun iman Kristen juga mengajarkan bahwa dosa bukan akhir. Allah sendiri menyediakan jalan kelepasan melalui Yesus Kristus. Pengampunan dan keselamatan diterima bukan karena usaha manusia, melainkan oleh kasih karunia Allah melalui iman.

¹³ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 5, 6, 7.



Ayat kunci

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.” (Roma 3:23 TB)

Contoh sehari-hari

Dosa bisa tampak dalam kebohongan kecil, kemarahan yang tidak terkendali, iri hati, atau sikap egois yang selalu ingin menang, termasuk dalam percakapan di rumah. Ketika seseorang tidak mau mengaku salah, suasana menjadi tegang dan hubungan terluka. Dosa selalu merusak, walau sering dimulai dari hal yang tampak kecil.



Pertanyaan untuk Anak

Apa yang biasanya terjadi di rumah kalau seseorang tidak mau mengalah atau tidak mau mengaku salah?

Doa

Tuhan, buka mata kami melihat dosa kami. Jangan biarkan hati kami menjauh dari-Mu. Ajari kami bertobat dan percaya pada kasih-Mu. Amin.

Unit 28

Pertanyaan

Apa yang terjadi pada manusia ketika jatuh dalam dosa?



Jawaban

Ketika manusia jatuh dalam dosa, hubungan dengan Allah menjadi rusak. Manusia yang sebelumnya hidup dalam kedekatan dengan Tuhan kini merasa takut dan malu. Hatinya tidak lagi tenang, melainkan gelisah. Ia mulai menyembunyikan diri, menyalahkan orang lain, dan berusaha membenarkan dirinya sendiri. Dosa juga membuat manusia cenderung memilih jalannya sendiri daripada taat kepada Allah. Akibatnya, relasi dengan sesama pun ikut retak. Karena itu manusia tidak dapat memulihkan dirinya sendiri, ia membutuhkan pemulihan dan anugerah dari Tuhan.



Ayat kunci

“Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?” (Kejadian 3:9 TB)

Contoh sehari-hari

Sering kali ketika kita bersalah, kita memilih diam, menghindar, atau bahkan marah untuk menutupi kesalahan. Kita mungkin menyalahkan situasi atau orang lain. Namun Tuhan tetap memanggil: “Di mana engkau?” Itu adalah panggilan kasih untuk berhenti bersembunyi dan kembali kepada-Nya.

Pertanyaan untuk Anak

Kalau kamu bersalah, kamu biasanya berani mengaku atau mencoba menghindar?



Doa

Tuhan, ketika kami jatuh dalam dosa, hati kami sering takut dan malu. Tolong kami untuk tidak bersembunyi dari-Mu. Beri kami keberanian untuk mengaku dan kembali kepada-Mu. Amin.

Unit 29

Pertanyaan

Mengapa dosa disebut “merusak relasi”?

Jawaban

Dosa disebut merusak relasi karena dosa memutuskan kepercayaan dan kedekatan. Ketika manusia berdosa, ia tidak lagi terbuka kepada Tuhan. Ia mulai menyembunyikan diri, menutup hati, dan



hidup dalam ketidakjujuran. Relasi yang seharusnya dibangun atas kasih dan kebenaran berubah menjadi relasi yang penuh jarak. Dosa juga merusak hubungan dengan sesama. Kebohongan, curiga, gengsi, dan kemarahan perlahan mengikis kehangatan. Hati menjadi keras, kata-kata menjadi tajam, dan luka dibiarkan tanpa penyembuhan. Rumah yang dibiarkan dikuasai dosa bisa menjadi tempat yang dingin, secara fisik tinggal bersama, tetapi hati saling menjauh. Oleh karena itu dosa tidak pernah berdampak pribadi saja; ia selalu berdampak relasional.



Ayat kunci

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita” (Roma 6:23 TB)

Contoh sehari-hari

Di rumah, “maut” bisa terlihat ketika orang tidak lagi saling menyapa dengan hangat, tidak mau mendengar, atau memilih diam karena luka yang dipendam. Percakapan menjadi formal, bukan lagi penuh kasih. Itu tanda relasi sedang melemah.

Pertanyaan untuk Anak

Apa tanda suasana rumah mulai terasa “dingin”? Apa yang bisa kita lakukan untuk menghangatkannya kembali?



Doa

Tuhan, jangan biarkan dosa merusak hubungan kami. Lembutkan hati kami, pulihkan kejujuran dan kasih di rumah ini. Hidupkan kembali relasi kami dengan-Mu dan satu sama lain. Amin.

Unit 30

Pertanyaan

Apa dosa yang sering muncul di rumah?

Jawaban

Dosa di rumah sering muncul bukan dalam bentuk yang besar dan mencolok, tetapi dalam hal-hal kecil yang berulang. Ia tampak dalam kata-kata yang melukai, nada suara yang keras, kemarahan yang meledak tanpa



kendali, ego yang tidak mau mengalah, sikap acuh tak acuh, atau kebiasaan menghindari percakapan penting.

Kadang dosa hadir dalam bentuk diam yang panjang, sindiran halus, atau keputusan sepihak tanpa mendengar yang lain. Rumah yang seharusnya menjadi tempat aman bisa berubah menjadi ruang penuh ketegangan ketika kasih tidak lagi menjadi dasar setiap perkataan dan tindakan. Oleh karena itu, dosa di rumah seringkali bukan soal “siapa yang paling salah,” tetapi soal hati yang tidak mau merendah dan tidak mau dipimpin oleh kasih.

Ayat kunci

“Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan



saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.”
(Efesus 4:32 TB)

Contoh sehari-hari

Satu kata kasar bisa tertanam lama dalam hati anak. Sebaliknya, satu kalimat yang lembut bisa memulihkan suasana yang tegang. Karena itu, orangtua dan anak perlu belajar menahan lidah, berani meminta maaf, dan tidak membiarkan hari berakhir tanpa damai.

Pertanyaan untuk Anak

Kata-kata seperti apa yang membuatmu merasa aman dan disayang di rumah?



Doa

Tuhan, jaga lidah dan hati kami. Ajari kami berkata-kata yang membangun, bukan melukai. Penuhi rumah ini dengan kasih dan pengampunan. Amin.

Unit 31

Pertanyaan

Apa hubungan dosa dan “allah lain”?

Jawaban

Dosa tidak selalu berarti melakukan hal yang jelas-jelas jahat. Salah satu bentuk dosa yang paling halus adalah ketika kita menempatkan sesuatu di posisi yang seharusnya hanya milik Tuhan. Ketika uang menjadi sumber rasa aman, kenyamanan



menjadi tujuan utama hidup, teknologi menjadi pusat perhatian, atau diri sendiri menjadi ukuran segala sesuatu—di situlah muncul “allah lain.” “Allah lain” bukan hanya patung atau berhala, tetapi apa pun yang menguasai hati dan menentukan keputusan kita lebih daripada Tuhan. Hati manusia diciptakan untuk menyembah. Jika tidak menyembah Tuhan yang benar, ia akan mencari pengganti. Itulah sebabnya dosa seringkali berakar pada hati yang lebih mencintai pemberian daripada Sang Pemberi.

Ayat kunci

“Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.” (Matius 6:21 TB)



Contoh sehari-hari

Jika waktu bersama Tuhan selalu kalah oleh layar, jika keputusan keluarga selalu diukur dari keuntungan materi saja, atau jika kita mudah gelisah ketika kehilangan kenyamanan, itu bisa menjadi tanda bahwa pusat hati telah bergeser. Tuhan tidak lagi di tempat pertama.

Pertanyaan untuk Anak

Menurutmu, apa yang paling sering membuat orang lupa berdoa atau tidak punya waktu untuk Tuhan?

Doa

Tuhan, Engkaulah satu-satunya yang layak menjadi pusat hidup kami. Tarik hati kami



kembali kepada-Mu. Jangan biarkan hal lain menguasai dan menggantikan-Mu. Amin.

Unit 32

Pertanyaan

Apakah dosa itu hanya “pilihan pribadi”?

Jawaban

Dosa memang berawal dari hati pribadi, dari pikiran, keinginan, dan keputusan seseorang. Namun dosa tidak pernah berhenti pada diri sendiri. Ia selalu membawa dampak yang meluas: memengaruhi suasana rumah, membentuk pola relasi, bahkan memengaruhi lingkungan sekitar. Alkitab menunjukkan bahwa dosa memiliki daya rambat. Ia seperti



benih kecil yang, jika tidak diakui dan dibereskan, akan bertumbuh dan membentuk kebiasaan. Karena itu pertobatan juga tidak cukup hanya dalam perasaan bersalah. Pertobatan perlu nyata dalam perubahan sikap, kebiasaan, dan cara kita memperlakukan orang lain.

Ayat kunci

“Kemegahanmu tidak baik. Tidak tahukah kamu, bahwa sedikit ragi mengkhancurkan seluruh adonan?” (1 Korintus 5:6 TB)

Contoh sehari-hari

Satu kebiasaan buruk, misalnya kebohongan kecil, nada bicara yang kasar, atau kebiasaan saling menyalahkan, jika terus dibiarkan, lama-lama menjadi pola tetap dalam rumah. Anak belajar bukan hanya dari nasihat,



tetapi dari suasana yang berulang setiap hari.

Pertanyaan untuk Anak

Kebiasaan apa di rumah yang menurutmu paling mudah “menular” ke semua orang?

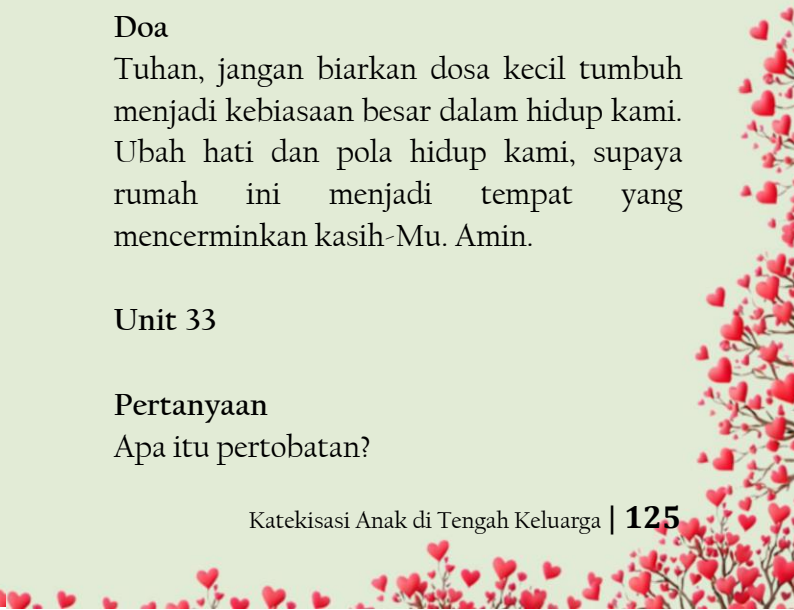
Doa

Tuhan, jangan biarkan dosa kecil tumbuh menjadi kebiasaan besar dalam hidup kami. Ubah hati dan pola hidup kami, supaya rumah ini menjadi tempat yang mencerminkan kasih-Mu. Amin.

Unit 33

Pertanyaan

Apa itu pertobatan?





Jawaban

Pertobatan adalah karya anugerah Allah yang menggerakkan hati manusia untuk berbalik dari dosa dan kembali kepada Tuhan. Pertobatan bukan sekadar rasa bersalah atau penyesalan emosional. Pertobatan berarti perubahan arah hidup, dari berjalan menjauhi Tuhan menjadi berjalan mendekat kepada-Nya. Di dalam pertobatan ada pengakuan yang jujur, ada kesediaan untuk meninggalkan dosa, dan ada kemauan untuk memperbaiki relasi yang telah rusak. Pertobatan selalu menyentuh hati, pikiran, dan tindakan. Karena itu pertobatan bukan hanya kata-kata, melainkan keputusan untuk hidup dalam cara yang baru.



Ayat kunci

“Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan.” (Kisah Para Rasul 3:19 TB)

Contoh sehari-hari

Di rumah, pertobatan tampak ketika seseorang berani berkata: “Aku salah. Maafkan aku.” Tetapi tidak berhenti di situ. Ia juga berusaha memperbaiki sikap, mengubah cara berbicara, dan belajar menahan diri. Anak-anak belajar makna pertobatan bukan dari teori, melainkan dari teladan orangtua yang rendah hati.

Pertanyaan untuk Anak

Apa yang paling sulit ketika kamu harus mengakui kesalahanmu?



Doa

Tuhan, lembutkan hati kami. Beri kami keberanian untuk mengaku salah, dan kuasa untuk sungguh-sungguh berubah. Amin.

Unit 34

Pertanyaan

Mengapa mengaku dosa itu penting?

Jawaban

Mengaku dosa itu penting karena pengakuan adalah langkah pertama menuju pemulihan. Selama dosa disembunyikan, hati menjadi keras, relasi menjadi tegang, dan luka tidak pernah benar-benar sembuh. Menutup-nutupi dosa membuat kita semakin jauh dari terang Allah. Sebaliknya,



ketika kita mengaku dosa dengan jujur, kita membuka diri di hadapan kasih karunia Tuhan. Pengakuan dosa bukan membuat kita semakin rendah, tetapi justru membawa kita kepada pengampunan dan pembaruan. Allah tidak menolak orang yang datang dengan hati yang hancur dan tulus. Di dalam pengakuan, relasi dengan Tuhan dipulihkan, dan relasi dengan sesama pun diberi kesempatan untuk disembuhkan.

Ayat kunci

“Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (1 Yohanes 1:9 TB)



Contoh sehari-hari

Di rumah, orangtua yang berani berkata, “Ayah salah. Ibu minta maaf,” sedang mengajarkan Injil secara nyata. Anak belajar bahwa iman bukan sekadar aturan, tetapi kejujuran di hadapan Tuhan dan sesama. Rumah yang penuh pengakuan dosa justru menjadi rumah yang bertumbuh dalam kasih.

Pertanyaan untuk Anak

Pernahkah ayah atau ibu meminta maaf kepadamu? Bagaimana perasaanmu saat itu?

Doa

Tuhan, ajari kami hidup dalam terang-Mu. Beri kami keberanian untuk mengaku salah,



dan pulihkan relasi kami satu sama lain.
Amin.

Unit 35

Pertanyaan

Apa tanda rumah sedang dipulihkan Tuhan?

Jawaban

Rumah sedang dipulihkan ketika ada lebih banyak kejujuran, lebih cepat meminta maaf, lebih mau mengampuni, lebih ada doa, dan lebih ada percakapan yang membangun.

Ayat kunci

“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.” (Matius 5:9 TB)



Contoh sehari-hari

Pemulihan sering dimulai dari hal kecil: berhenti membentak, memberi waktu mendengar anak, dan berdoa sebelum tidur.

Pertanyaan untuk Anak

Satu hal apa yang membuat rumah terasa lebih damai?

Doa

Tuhan, jadikan rumah kami tempat damai dan kasih. Amin.



BAB IV

KESELAMATAN OLEH ANUGERAH

Unit 36

Pertanyaan

Mengapa kita membutuhkan keselamatan?

Jawaban

Kita membutuhkan keselamatan karena karena dosa merusak relasi manusia dengan Allah. Kerusakan ini begitu dalam sehingga manusia, dengan kekuatan, akal budi, dan kehendaknya sendiri, tidak sanggup memulihkan dirinya. Kita tidak dapat menghapus dosa kita, tidak dapat



memperbaiki natur kita yang telah rusak, dan tidak dapat membenarkan diri di hadapan Allah melalui usaha, moralitas, atau kesalehan pribadi.

Karena itu kita membutuhkan pertolongan Tuhan, lewat penebusan dan kelahiran kembali. Keselamatan adalah karya anugerah Allah semata melalui Kristus, yang menebus kita dari kuasa dosa, maut, dan hati nurani yang bersalah. Di dalam gereja Kristen, kita menerima pengampunan dosa secara penuh melalui Firman, sakramen, dan persekutuan dengan orang percaya, sehingga Roh Kudus meneguhkan iman kita dan memampukan kita hidup dalam kekudusan.



Ayat kunci

“Upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal...” (Roma 6:23)

Contoh sehari-hari

Kadang kita pikir cukup “jadi orang baik”. Tetapi hati manusia tetap rusak oleh dosa. Kita perlu Tuhan yang mengubah dari dalam. Dengan pengampunan dan bimbingan Roh Kudus, kita bisa belajar mengampuni, menanggung, dan menolong orang lain, bukan hanya berusaha sendiri.

Tanya anak

Menurutmu, apa bedanya “jadi baik” dan “diubah Tuhan”?



Doa

Tuhan, kami butuh Engkau. Selamatkan dan ubah kami. Amin.

Unit 37

Pertanyaan

Apa itu anugerah?

Jawaban

Anugerah adalah kebaikan Allah yang cuma-cuma, yang Ia berikan kepada kita tanpa jasa, kelayakan atau kontribusi dari pihak kita. Anugerah adalah tindakan penyelamatan Allah yang nyata dalam sejarah dan dalam hidup kita. Ia adalah kasih Bapa yang setiap hari menciptakan,



memelihara, dan melindungi kita; kasih Anak yang menebus kita dari dosa, maut, dan kuasa iblis; serta karya Roh Kudus yang menguduskan dan membawa kita kepada Kristus melalui Injil.¹⁴

Anugerah bukanlah upah atas perbuatan baik kita, sebab manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak mampu mendekatkan diri kepada Allah dengan kekuatannya sendiri. Jalan satu-satunya adalah melalui iman yang dikerjakan oleh Roh Kudus, supaya pertobatan dan keampunan dosa yang disediakan melalui kematian-Nya dan kebangkitan-Nya, kita menjadi manusia baru. Kristus telah menyelesaikan penebusan itu sepenuhnya, dan Roh Kudus

¹⁴ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 55–64.



menerapkannya kepada kita melalui pemberitaan Firman, sakramen, dan persekutuan gereja.

Ayat kunci

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu...” (Efesus 2:8)

Contoh sehari-hari

Seperti orangtua yang tetap memberi makan, melindungi, dan mengasihi anaknya walaupun anak itu sering gagal dan bersalah, demikian pula Allah memelihara kita setiap hari tanpa menunggu kita menjadi sempurna. Kita mengalami anugerah ketika menerima pengampunan yang tidak kita layak terima, ketika terluput



dari bahaya, atau ketika Tuhan memberi kekuatan baru di tengah kelemahan kita.

Tanya anak

Pernahkah kamu menerima kebaikan padahal kamu tidak pantas? Bagaimana rasanya?

Doa

Tuhan, terima kasih untuk anugerah-Mu yang tidak pernah berhenti. Teguhkan iman kami oleh Roh Kudus, supaya hidup kami menjadi syukur bagi-Mu. Amin.



Unit 38

Pertanyaan

Siapa Yesus Kristus bagi kita?

Jawaban

Yesus Kristus adalah Anak Allah yang sejati, yang telah menjadi manusia dan menjadi Tuhan kita yang benar. Ia bukan hanya Guru atau teladan, melainkan Penebus yang membebaskan kita dari dosa, dari kuasa iblis, dari maut, dan dari segala kejahatan. Dalam kasih dan belas kasihan-Nya, Ia turun dari surga untuk menebus kita dari dosa, kematian, dan kuasa iblis, membawa kita kembali kepada Allah dan hidup yang kekal.



Ia menebus kita bukan dengan perak atau emas, melainkan dengan darah-Nya yang mahal, melalui penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya. Ia membawa kita kembali dari kematian kepada hidup, dari dosa kepada kebenaran, dan dari kuasa iblis kepada Allah.

Di dalam Yesus Kristus kita mengenal kasih Allah dan menerima pengampunan serta hidup yang kekal. Ia ada di sorga membela kita, memerintah atas segala sesuatu, sampai kelak kembali ke bumi untuk menghakimi orang yang hidup dan mati.



Ayat kunci

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal...” (Yohanes 3:16)

Contoh sehari-hari

Yesus bukan hanya tokoh sejarah. Dia hidup, hadir, dan memanggil kita mengikuti-Nya. Ketika kita jatuh dalam dosa dan bertobat, kita percaya bahwa Ia sungguh mengampuni dan memulihkan kita. Ketika kita takut atau sedih, kita datang kepada-Nya dalam doa dan percaya bahwa Ia memelihara serta melindungi kita sebagai milik-Nya.

Tanya anak

Apa yang paling kamu suka tentang Yesus dan karya-Nya bagi hidupmu?



Doa

Tuhan Yesus, Engkau adalah Penebus dan Tuhan kami. Terima kasih karena Engkau telah membebaskan dan memelihara kami dalam kasih-Mu. Amin.

Unit 39

Pertanyaan

Apa yang Yesus lakukan untuk menyelamatkan kita?

Jawaban

Kita percaya bahwa Yesus Kristus, Anak Allah yang menjadi manusia, telah mengerjakan keselamatan bagi kita dengan merendahkan diri-Nya sampai mati. Ia



dikandung oleh Roh Kudus dan dilahirkan oleh Perawan Maria, menjadi Allah yang benar dan manusia yang benar, supaya Ia dapat menggantikan kita di bawah hukum dan hukuman dosa.

Ia menderita pada zaman pemerintahan Pilatus, disalibkan, mati, dan dikuburkan, sebagai korban pendamaian yang sempurna bagi segala dosa kita.¹⁵ Ia menanggung murka yang seharusnya kita terima, untuk melepaskan kita dari dosa, dari maut, dan dari kuasa Iblis. Ia menebus kita bukan dengan perak atau emas, melainkan dengan darah-Nya yang kudus dan mahal.

¹⁵ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 1.



Sesudah dikuburkan Ia turun ke dalam kerajaan maut, bangkit pada hari yang ketiga, mengalahkan maut dan membuka jalan kepada hidup yang kekal. Ia naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa, membela dan memerintah kita, sampai kelak Ia datang kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Oleh karya-Nya itu kita dibawa kembali kepada Allah dan diperdamaikan dengan-Nya. Ia memelihara kita dalam anugerah sampai selamanya.

Ayat kunci

“Kristus telah mati karena dosa-dosa kita... Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga.”
(1 Korintus 15:3-4)



Contoh sehari-hari

Karena Yesus sudah mengampuni kita, kita juga belajar mengampuni orang lain. Kita tidak perlu terus menyimpan marah atau dendam, sebab kita tahu Tuhan sudah lebih dulu mengampuni kesalahan kita.

Dan karena Yesus sudah bangkit dan mengalahkan maut, kita tidak hidup dalam ketakutan atau kepahitan. Kita bisa memilih berdamai, memperbaiki hubungan, dan hidup dengan hati yang tenang dan penuh harapan.

Tanya anak

Menurutmu, mengapa Yesus rela menderita untuk kita?



Doa

Tuhan Yesus, Engkau telah menderita dan bangkit untuk menyelamatkan kami. Peliharalah kami dalam iman kepada-Mu sampai akhir. Amin.

Unit 40

Pertanyaan

Apa itu iman?

Jawaban

Iman adalah percaya kepada Tuhan dan bersandar kepada-Nya dengan segenap hati. Iman bukan hanya mengetahui tentang Tuhan di dalam pikiran. Iman adalah mempercayakan hidup kita kepada-Nya,



menerima apa yang Ia kerjakan bagi kita, dan mau taat kepada kehendak-Nya.¹⁶

Iman membuat kita mengenal siapa Allah itu dan apa yang kita terima dari-Nya. Melalui iman kita percaya bahwa Allah Bapa menciptakan dan memelihara kita, bahwa Anak Allah menebus kita dari dosa, dan bahwa Roh Kudus menguduskan serta menguatkan kita. Iman memberi kita kekuatan untuk melakukan apa yang diperintahkan dalam hukum Tuhan, karena dengan kekuatan kita sendiri kita tidak sanggup melakukannya.

Iman harus menghasilkan pekerjaan baik. Roh Kuduslah yang menggerakkan hati kita

¹⁶ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 55.



untuk melakukan yang baik; tanpa pekerjaan Roh Kudus, perbuatan baik pun dapat menjadi sia-sia dan berdosa. Iman juga membuat kita menolak perbuatan yang tidak dikehendaki Allah, seperti korupsi, kecurangan, penyalahgunaan wewenang, atau mencari keuntungan dengan merugikan orang lain. Di tengah percobaan, iman menolong kita tetap jujur, setia, dan dapat dipercaya.

Ayat kunci

“Orang benar akan hidup oleh iman.” (Roma 1:17)

Contoh sehari-hari

Iman terlihat ketika kita berdoa saat takut dan percaya bahwa Tuhan memelihara kita.



Iman terlihat ketika kita memilih jujur walau bisa berbohong, bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai tanggung jawab kepada Tuhan, dan mengampuni ketika disakiti karena kita telah lebih dahulu diampuni.

Tanya anak

Kalau kamu takut atau sedang dicobai untuk berbuat salah, bagaimana iman menolongmu mengambil keputusan yang benar?

Doa

Tuhan, kuatkan iman kami supaya kami sungguh bersandar kepada-Mu, rajin melakukan yang baik, dan tetap setia di dalam setiap keadaan. Amin.



Unit 41

Pertanyaan

Apakah keselamatan bisa dibeli oleh perbuatan baik?

Jawaban

Tidak. Keselamatan tidak dapat dibeli atau diperoleh dengan perbuatan baik kita. Kita diselamatkan semata-mata oleh rahmat Allah melalui karya Yesus Kristus, bukan karena jasa atau usaha kita sendiri. Jika kita mencoba mendapatkan pengampunan, hidup, atau surga dengan menghitung-hitung kebaikan kita, maka kita sedang menjadikan perbuatan kita sebagai berhala dan menempatkan diri seolah-olah Allah berutang kepada kita.



Perbuatan baik memang penting, tetapi bukan sebagai syarat untuk membeli keselamatan. Perbuatan baik adalah buah dari iman dan tanda bahwa Roh Kudus sedang bekerja di dalam kita. Tanpa karya Roh Kudus, bahkan perbuatan yang kelihatan baik pun tidak berkenan kepada Allah, sebab tidak lahir dari iman. Kita berbuat baik karena kita sudah diselamatkan dan diampuni, bukan supaya kita diselamatkan.

Keselamatan adalah anugerah; pekerjaan baik adalah buahnya. Karena itu, orang yang telah menerima keselamatan terdanggil untuk hidup setia dan bertanggung jawab. Kita melakukan yang benar, baik atau tidak



baik waktunya, bukan untuk mencari pahala, tetapi sebagai ungkapan syukur atas kasih karunia Allah.

Ayat kunci

“Bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya...”
(Titus 3:5)

Contoh sehari-hari

Kita membantu orang yang membutuhkan bukan supaya Tuhan membalas kita dengan berkat, tetapi karena kita sudah lebih dahulu menerima kasih-Nya. Kita jujur dalam pekerjaan dan menolak kecurangan bukan untuk “mendapat nilai” dari Tuhan, melainkan karena Roh Kudus membentuk hati kita untuk hidup benar.



Tanya anak

Mengapa kita harus berbuat baik kalau bukan untuk “mendapat nilai”?

Doa

Tuhan, ajari kami berbuat baik sebagai buah kasih, bukan karena ingin dipuji.
Amin.

Unit 42

Pertanyaan

Apa itu pengampunan dosa?

Jawaban

Pengampunan dosa adalah tindakan Allah menghapus kesalahan kita karena karya penebusan Yesus Kristus. Allah tidak lagi



menghitung dosa kita untuk menghukum, melainkan menerima kita sebagai anak-anak-Nya. Pengampunan ini tidak dapat kita peroleh dengan pekerjaan baik atau usaha kita sendiri. Tidak ada kelepasan dari dosa melalui kekuatan manusia; hanya karena kemurahan Allah di dalam Yesus Kristus kita ditebus.

Pengampunan dosa juga tidak berdiri terpisah dari sarana yang Allah tetapkan. Allah memberikan pengampunan melalui Firman dan sakramen. Pengampunan telah dikerjakan oleh Kristus di kayu salib. Pengampunan dosa adalah anugerah Allah di dalam Kristus, diterima oleh iman, dan disalurkan melalui Firman serta sakramen. Kita tidak membeli, kita menerima. Kita



tidak menyelamatkan diri, kita diselamatkan.

Ayat kunci

“Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju.” (Yesaya 1:18)

Contoh sehari-hari

Seperti pakaian yang sangat kotor tidak bisa menjadi bersih dengan kita mengusapnya sedikit demi sedikit, demikian juga dosa tidak bisa kita hapus dengan kebaikan kecil yang kita kumpulkan. Hanya ketika dibersihkan dengan air dan sabun yang kuat, noda itu hilang. Begitu juga hati kita. Hanya oleh karya Kristus kita benar-benar dibersihkan dan diberi awal yang baru.



Tanya anak

Kalau Allah sudah mengampuni kamu, bagaimana seharusnya kita hidup dan memperlakukan orang lain?

Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau mengampuni dosa kami bukan karena jasa kami, tetapi karena kasih-Mu di dalam Yesus Kristus. Teguhkan iman kami oleh Roh Kudus, supaya kami hidup sebagai anak-anak yang sudah diampuni. Amin.



Unit 43

Pertanyaan

Apa itu hidup baru?

Jawaban

Hidup baru adalah kehidupan yang Allah kerjakan di dalam kita ketika kita percaya kepada Yesus Kristus. Kita yang dahulu dikuasai dosa dan berjalan menjauh dari Allah, kini dipulihkan dan diarahkan kembali kepada-Nya. Hidup baru bukan sekadar memperbaiki perilaku luar, tetapi perubahan hati: dari melawan Allah menjadi taat, dari hidup untuk diri sendiri menjadi hidup untuk Tuhan. Kita tetap manusia yang lemah dan masih bergumul dengan



dosa, tetapi Roh Kudus terus membentuk kita sehingga kita semakin serupa dengan Kristus.

Hidup baru berarti kita tidak lagi diperbudak oleh dosa, harta, atau pekerjaan, melainkan hidup dalam kebebasan sebagai anak-anak Allah. Kita dipanggil untuk berpikir benar, berkata benar, dan bertindak benar. Perubahan itu tidak terjadi sekaligus. Hidup baru adalah hidup yang bertumbuh setiap hari melalui pertobatan, iman, dan ketaatan kepada Firman. Inilah tanda bahwa kita adalah ciptaan baru. Hidup yang terus diperbarui oleh kasih karunia Allah.



Ayat kunci

“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru.” (2 Korintus 5:17)

Contoh sehari-hari

Hidup baru tampak ketika kita mulai menahan emosi, memilih berkata lembut, berlaku adil, menolak kebiasaan yang merusak, bekerja dengan jujur, dan membangun kebiasaan doa serta membaca Firman. Kita tidak lagi hidup untuk diri sendiri, tetapi untuk Tuhan yang telah menyelamatkan kita.

Tanya anak

Apa satu kebiasaan apa yang ingin kamu ubah supaya hidupmu lebih seperti Kristus?



Doa

Tuhan, perbaruilah hati kami setiap hari. Pimpin kami hidup sebagai ciptaan baru yang memuliakan nama-Mu. Amin.

Unit 44

Pertanyaan

Apa itu pengudusan?

Jawaban

Pengudusan adalah karya Roh Kudus yang menjadikan kita kudus di dalam Kristus dan terus membentuk kita hidup sebagai umat-Nya. Pengudusan bukan usaha manusia untuk menjadi suci dengan kekuatannya sendiri, melainkan pekerjaan Roh Kudus



yang membawa kita kepada Kristus melalui Firman, mengampuni dosa kita, dan memelihara kita di dalam persekutuan Gereja.

Roh Kudus “menguduskan dan terus menguduskan” melalui Gereja, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh, dan hidup yang kekal. Pengudusan bukan hanya perubahan perilaku. Pengudusan adalah hidup baru yang terus dipelihara oleh Injil setiap hari.¹⁷

Kita disebut kudus bukan karena kita sudah sempurna, tetapi karena Kristus, Kepala Gereja, adalah kudus. Kita kudus karena dikuduskan oleh Kristus dan dihimpun oleh

¹⁷ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 59–64.



Roh Kudus. Di dalam persekutuan orang percaya inilah kita terus menerima pengampunan, diteguhkan imannya, dan dilatih untuk hidup semakin taat. Pengudusan berlangsung seumur hidup. Sekarang kita masih bergumul dengan dosa, tetapi Roh Kudus setiap hari memperbarui kita sampai kelak kekudusan itu menjadi sempurna dalam kebangkitan.

Ayat kunci

“Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.” (1 Petrus 1:16)

Contoh sehari-hari

Pengudusan tampak ketika kita tetap datang mendengar Firman, mau mengaku dosa, belajar mengampuni, menolak cara



hidup yang curang, dan memilih taat meskipun itu sulit. Roh Kudus bekerja lewat hal-hal sederhana, seperti menahan amarah, berkata benar, setia dalam tugas, dan mengasihi keluarga.

Tanya anak

Menurutmu, bagian mana dari dirimu yang paling perlu dilatih Tuhan?

Doa

Tuhan, kuduskan kami. Bentuk karakter kami di rumah ini. Amin.



Unit 45

Pertanyaan

Apa buah keselamatan yang harus terlihat dalam keluarga?

Jawaban

Buah keselamatan dalam keluarga pertamanya terlihat dalam ketaatan dan penghormatan yang lahir dari iman. Pada penjelasan Perintah Keempat, kita diajar bahwa menghormati ayah dan ibu adalah pekerjaan yang sangat berkenan kepada Allah.¹⁸ Jadi buah keselamatan dalam

¹⁸ Secara khusus, dalam dokumen Luther perintah ini adalah Perintah Keempat, sedangkan dalam tradisi HKBP dihitung sebagai Perintah Kelima. Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 23–33.



keluarga terlihat dari sikap hati yang hormat, tunduk, dan mau melayani dalam rumah. Anak menghormati orang tua sebagai wakil Allah; orang tua memimpin dengan hati seorang bapa dan ibu yang sadar akan tanggung jawab ilahi; dan setiap anggota keluarga menjalankan perannya dengan takut akan Tuhan.

Buah keselamatan juga terlihat dalam kerelaan melayani dengan sukacita, bukan dengan terpaksa. Pekerjaan sehari-hari di rumah, seperti merawat, bekerja, membantu, dan taat, adalah “karya kudus” jika dilakukan karena perintah Allah. Maka keluarga yang diselamatkan bukan keluarga tanpa konflik, tetapi keluarga yang ketika bersalah mau bertobat, ketika melukai mau



mengaku, dan ketika berbeda tetap memilih kasih.

Keselamatan menghasilkan rumah yang dipenuhi hormat, bukan caci maki; dipenuhi tanggung jawab, bukan pemberontakan; dipenuhi syukur, bukan keluhan. Inilah buah iman yang nyata. Iman yang melayani Allah dengan cara menghormati orang tua, memimpin dengan kasih, dan hidup dalam tertib yang menyenangkan hati Tuhan.

Ayat kunci

“Buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera...” (Galatia 5:22)



Contoh sehari-hari

Buah Roh terlihat saat orang tua mau meminta maaf, anak menjawab dengan sopan, dan kita semua memilih berdamai sebelum hari berakhir.

Tanya anak

Buah Roh mana yang paling ingin kita latih sebagai keluarga minggu ini?

Doa

Tuhan, bentuklah keluarga kami supaya hidup kami menyenangkan hati-Mu. Amin.





Unit 46

Pertanyaan

Mengapa keselamatan harus diajarkan kepada anak?

Jawaban

Karena Allah mempercayakan anak kepada orang tua untuk dibimbing dalam takut akan Tuhan. Orang tua berdiri sebagai wakil Allah bagi anak-anaknya. Itu berarti orang tua bukan hanya memberi makan dan pakaian. Mereka harus mengenalkan siapa Tuhan dan apa yang telah Ia lakukan bagi keluarganya.

Anak tidak otomatis mengerti Injil hanya karena lahir di keluarga Kristen. Hati setiap



anak tetap perlu dibentuk, diarahkan, dan diajar. Karena itu keselamatan harus dijelaskan dengan sederhana, diulang dengan sabar, dan diteladankan dalam kehidupan sehari-hari. Anak belajar tentang kasih Allah ketika melihat orang tua saling menghormati. Anak belajar tentang pengampunan ketika orang tua berani berkata, “Maaf.” Anak belajar tentang iman ketika melihat keluarganya berdoa dan percaya kepada Tuhan dalam kesulitan.

Mengajarkan keselamatan berarti menolong anak mengenal Yesus sejak kecil, supaya ketika ia dewasa, ia tahu kepada siapa ia harus percaya dan bersandar.



Ayat kunci

“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya...” (Amsal 22:6)

Contoh sehari-hari

Anak belajar Injil dari hal-hal sederhana setiap hari. Saat kita membacakan cerita Alkitab sebelum tidur, berdoa bersama sebelum makan, mengucapkan syukur dalam keadaan sulit, dan ketika orang tua mau meminta maaf serta saling mengampuni setelah bertengkar. Dari situ anak melihat bahwa percaya kepada Yesus bukan hanya kata-kata, tetapi nyata dalam sikap, cara berbicara, dan cara kita memperlakukan satu sama lain di rumah.



Tanya anak

Kalau kamu menjelaskan Injil ke temanmu, kamu akan bilang apa?

Doa

Tuhan, tolong kami setia dan sabar mengajar anak-anak kami untuk mengenal Engkau. Amin.

Unit 47

Pertanyaan

Apa yang harus kita lakukan ketika keluarga merasa jauh dari Tuhan?

Jawaban

Kita kembali kepada Tuhan bersama-sama.



Firman Allah adalah sumber kehidupan dan pedoman bagi setiap orang dan setiap keluarga.¹⁹ Ketika keluarga terasa dingin atau jauh dari Tuhan, kita tidak saling menyalahkan. Kita mulai lagi dari Firman dan doa. Kita membaca, mendengar, dan berbicara tentang Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Kita juga ingat bahwa kita semua sama di hadapan Allah, sama-sama ditebus oleh Yesus Kristus. Karena itu ayah dan ibu adalah mitra, laki-laki dan perempuan setara, dan setiap anggota keluarga saling

¹⁹ Firman Allah diilhamkan untuk mengajar, menyatakan kesalahan, dan memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, termasuk keluarga. Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 2.



membantu dan menanggung beban bersama. Keluarga Kristen diikat oleh kasih Kristus. Jadi ketika terasa jauh, kita kembali belajar saling mengasihi, saling menghormati, dan saling menguatkan. Jangan menunggu suasana sempurna. Mulailah dari langkah kecil. Tuhan sanggup memulihkan rumah yang mau kembali kepada-Nya.

Ayat kunci

“Marilah kita kembali kepada TUHAN... Ia akan menyembuhkan kita.” (Hosea 6:1)

Contoh sehari-hari

Kadang rumah terasa kering dan sibuk. Tetapi satu langkah kecil, misalnya doa bersama sebelum tidur atau membaca satu ayat lalu membicarakannya sebentar dapat



menjadi awal pemulihan dan menghangatkan kembali hati keluarga. Kita juga bisa mulai dengan saling meminta maaf atas kata-kata yang melukai, lalu berdoa singkat memohon Tuhan memimpin esok hari. Bahkan menyanyikan satu lagu rohani sederhana bersama dapat menolong hati kita kembali fokus kepada Tuhan. Dari langkah-langkah kecil itu, Tuhan bekerja memulihkan keluarga kita.

Tanya anak

Kalau kita mau mulai lagi malam ini, langkah kecil apa yang bisa kita lakukan bersama?



Doa

Tuhan, kami kembali kepada-Mu. Pulihkan hati dan rumah kami. Amin.



BAB V

GEREJA DAN KELUARGA

Unit 48

Pertanyaan

Apa itu gereja?

Jawaban

Gereja adalah persekutuan orang-orang yang dipanggil Allah melalui Firman dan Injil. Gereja bukan terutama gedung, bukan hanya pendeta, dan bukan sekadar organisasi. Gereja adalah semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Kita diselamatkan oleh kasih karunia Allah,



ditebus oleh Kristus, dan dipersatukan oleh Roh Kudus.²⁰

Gereja juga adalah keluarga Allah. Di dalamnya tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah, sebab semua sama-sama ciptaan Allah dan sama-sama ditebus oleh Kristus (Galatia 3:28). Laki-laki dan perempuan memiliki martabat yang sama. Dalam keluarga Kristen, suami dan istri adalah mitra. Anak-anak, orang tua, dan seluruh anggota keluarga dipanggil untuk hidup saling menolong dan saling menanggung beban (Galatia 6:2).

Gereja hidup bukan dari kekuatannya sendiri, tetapi dari Kristus yang menjadi

²⁰ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 7.



Kepala. Kita adalah tubuh-Nya, dan setiap orang adalah anggotanya. Gereja juga diutus ke dunia. Kita dipanggil untuk membawa terang di tengah masyarakat, berdialog dengan sesama, bekerja dengan jujur, dan menunjukkan kasih Kristus dalam tindakan nyata.

Ayat kunci

“Kamu adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.” (1 Korintus 12:27)

Contoh sehari-hari

Gereja terlihat ketika keluarga berdoa bersama, ketika jemaat saling mengunjungi yang sakit, ketika suami dan istri saling



menghormati, ketika anak belajar mengasihi dan taat kepada Tuhan.

Tanya anak

Menurutmu, bagaimana kita bisa menunjukkan bahwa kita sungguh bagian dari gereja Kristus?

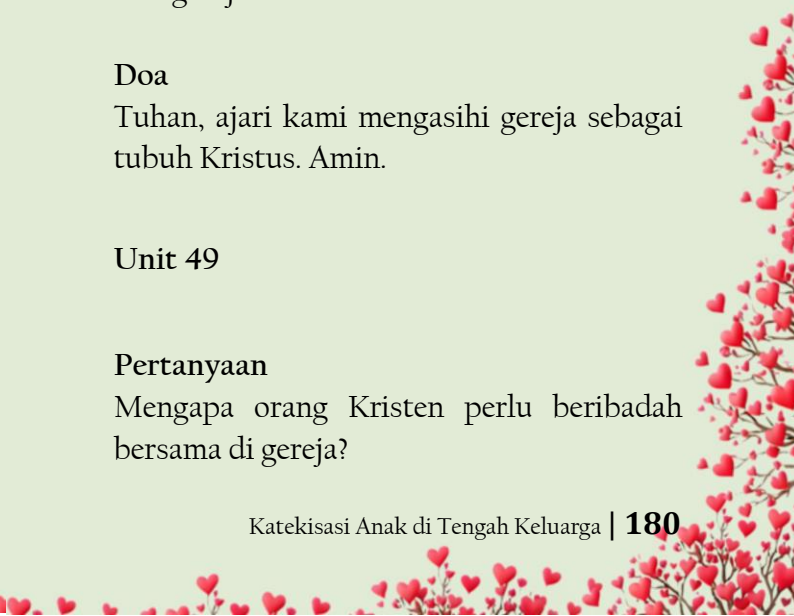
Doa

Tuhan, ajari kami mengasihi gereja sebagai tubuh Kristus. Amin.

Unit 49

Pertanyaan

Mengapa orang Kristen perlu beribadah bersama di gereja?





Jawaban

Karena Roh Kudus menguduskan kita melalui persekutuan orang percaya. Ia tidak bekerja terpisah dari gereja, melainkan melalui gereja. Di dalam gereja Firman diberitakan, sakramen dilayankan, dan pengampunan dosa diumumkan. Di sanalah Roh Kudus memanggil, mengumpulkan, menerangi, dan menguduskan umat Tuhan. Kita tidak bisa memelihara iman sendirian, sebab iman lahir dan bertumbuh melalui Injil yang didengar.

Kita perlu beribadah bersama karena kita terus membutuhkan pengampunan dosa. Setiap hari kita masih berdosa dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Allah menata gereja supaya di dalamnya



pengampunan diumumkan dengan jelas melalui Firman dan tanda-tanda yang kelihatan.

Kita juga perlu beribadah bersama karena kita tidak dipanggil menjadi umat yang terpisah-pisah. Beribadah bersama juga menyatakan bahwa gereja itu esa dan am. Kita datang dari latar belakang yang berbeda, tetapi dipersatukan dalam satu iman kepada Kristus. Dalam ibadah, kita belajar saling mengampuni, saling menanggung beban, dan hidup dalam kasih. Dengan demikian, ibadah bukan hanya kewajiban, melainkan sarana Allah memelihara dan menumbuhkan kekudusan kita sampai pada kebangkitan dan hidup yang kekal.



Ayat kunci

“Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita...” (Ibrani 10:25)

Contoh sehari-hari

Jika kita jarang beribadah, hati mudah menjadi dingin dan sibuk dengan urusan dunia. Kita mulai merasa cukup dengan diri sendiri. Tetapi ketika kita duduk mendengar Firman, menyanyi bersama, mengaku dosa, dan menerima berkat Tuhan, pusat hidup kita ditata ulang. Kita diingatkan siapa Tuhan dan siapa kita. Dari sana kita pulang dengan hati yang diteguhkan.



Tanya anak

Apa yang paling kamu sukai dari ibadah Minggu?

Doa

Tuhan, jangan biarkan kami menjauh dari persekutuan-Mu. Teguhkan kami melalui ibadah bersama umat-Mu. Amin.

Unit 50

Pertanyaan

Apa hubungan gereja dan keluarga?

Jawaban

Gereja dan keluarga saling melengkapi dalam menumbuhkan iman. Gereja adalah



persekutuan orang kudus yang dipimpin Roh Kudus, tempat Injil diberitakan dan pengampunan dosa diberikan, sehingga iman kita diteguhkan dan diperkuat. Keluarga menjadi “sekolah kecil” di mana iman itu diajarkan dan diterapkan setiap hari melalui doa, pembacaan Firman, dan teladan kasih. Tanpa keluarga, anak-anak sulit mewarisi iman secara berkelanjutan; tanpa gereja, keluarga mudah berjalan sendiri, kehilangan arah dan pengajaran yang benar. Keduanya bekerja sama. Gereja memberikan pengajaran dan bimbingan rohani, keluarga menanamkan iman itu dalam praktik kehidupan sehari-hari.



Ayat kunci

“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan...” (Kisah Para Rasul 2:42)

Contoh sehari-hari

Gereja menyediakan pengajaran Firman, sakramen, dan arah hidup Kristen. Di rumah, orang tua membaca Alkitab bersama anak, mendorong doa harian, dan meneladani kasih Kristus. Misalnya, setelah mendengar khotbah tentang tolong-menolong, keluarga bisa mempraktekkan dengan berbagi tugas rumah atau menolong tetangga. Dengan begitu, iman yang diterima di gereja menjadi kebiasaan hidup sehari-hari.



Tanya anak

Apa yang bisa kita lakukan di rumah supaya ibadah Minggu lebih bermakna?

Doa

Tuhan, satukan gereja dan keluarga untuk membina iman anak-anak. Amin.

Unit 51

Pertanyaan

Apa arti keluarga sebagai “gereja kecil”?

Jawaban

Keluarga sebagai “gereja kecil” berarti rumah menjadi tempat Tuhan dihormati, Firman didengar, doa dinaikkan, dan kasih



dipraktikkan setiap hari. Pengajaran iman tidak cukup hanya dilakukan sekali; ia harus berulang-ulang, artinya diajarkan dengan kesabaran, konsistensi, dan perhatian penuh, sehingga iman menembus hati dan pikiran hingga menjadi bagian dari karakter. Seperti guru yang mengasah muridnya, orang tua melatih anak-anaknya bukan sekadar menghafal ayat, tetapi menanamkan kebiasaan rohani dan cara berpikir yang kristiani. Rumah bukan menggantikan gereja, tetapi menjadi tempat di mana iman yang diterima di gereja dibiasakan, diasah, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Ayat kunci

“Ajarkanlah berulang-ulang kepada anak-anakmu...” (Ulangan 6:7)

Contoh sehari-hari

Mulailah mezbah keluarga dari lima menit. Satu ayat, satu kalimat, satu doa. Jangan menunggu waktu khusus atau suasana hati yang tepat, tetapi lakukanlah secara teratur. Pengulangan yang setia menanam Firman di hati, melatih anak untuk menghormati orang tua, dan menyiapkan mereka menjadi pelayan yang takut akan Tuhan.

Tanya anak

Kalau rumah kita disebut “gereja kecil”, apa yang seharusnya lebih sering terjadi di rumah?



Doa

Tuhan yang Mahatinggi, jadikanlah rumah kami tempat-Mu dihormati, Firman-Mu didengar, dan kasih-Mu dipraktikkan. Bantulah kami mengajarkan iman kepada anak-anak dengan setia, sabar, dan penuh perhatian, agar mereka menjadi hamba-Mu yang taat. Amin.

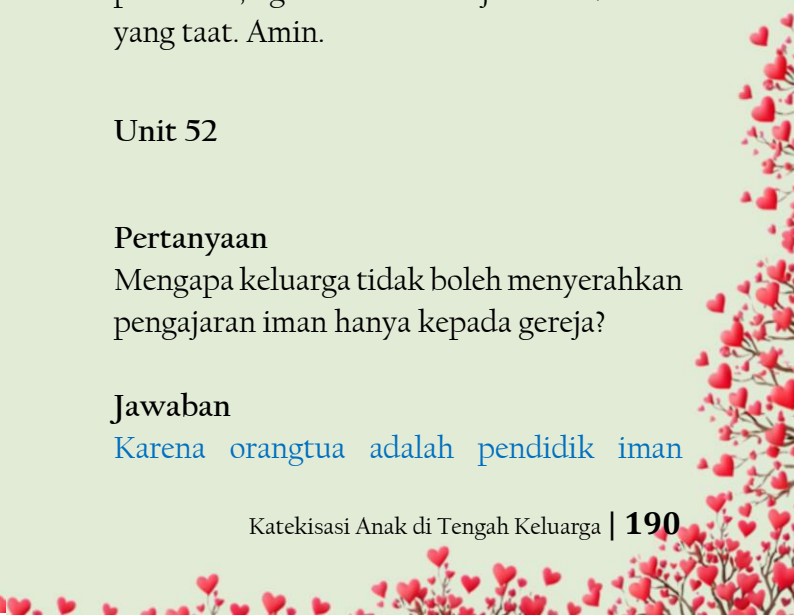
Unit 52

Pertanyaan

Mengapa keluarga tidak boleh menyerahkan pengajaran iman hanya kepada gereja?

Jawaban

Karena orang tua adalah pendidik iman





pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Gereja memberikan pengajaran, arahan, dan sakramen, tetapi anak lebih banyak hidup di rumah daripada di gereja. Jika orangtua lalai, dunia dan pengaruh yang salah akan mengisi kekosongan itu, dan anak akan belajar iman dari cara-cara yang tidak selalu benar, bahkan menyesatkan. Oleh karena itu, mengajar anak-anak tentang Tuhan dan Firman-Nya bukanlah tugas tambahan, melainkan kewajiban pokok kepala keluarga. Hendaknya kepala keluarga menanya anak-anak mereka secara rutin, melihat sejauh mana mereka mengerti dan melatihnya berulang-ulang, sampai Firman Allah menjadi bagian hidup dan perilaku mereka sehari-hari.²¹

²¹ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 6.



Pengajaran iman tidak boleh bersifat formal semata atau musiman. Hendaknya diulang setiap hari. Pagi ketika mereka bangun, siang saat hendak makan, dan malam sebelum tidur. Kepala keluarga harus memastikan bahwa anak-anak mengingat dan memahami ajaran Kristen, bukan sekadar hafalan, tetapi juga penerapan dalam perkataan, perbuatan, dan sikap hati. Sama seperti seorang saudagar yang tidak tahu aturan usahanya dianggap tidak mampu, anak yang tidak diajar iman dengan benar tidak akan mampu hidup sebagai orang Kristen sejati, meskipun ia ikut menerima sakramen.



Ayat kunci

“Didiklah... dan nasihatilah mereka di dalam Tuhan.” (Efesus 6:4)

Contoh sehari-hari

Anak belajar iman bukan hanya dari pelajaran atau kotbah, tetapi dari teladan orangtua: cara bicara, cara menanggapi kesalahan, cara meminta maaf, cara bersyukur, dan cara berdoa. Semua hal kecil itu membentuk karakter iman yang kokoh.

Tanya anak

Hal apa yang kamu pelajari tentang iman dari melihat orangtua, bukan dari mendengar?



Doa

Tuhan, berikan kami hikmat dan kesetiaan untuk menjadi guru iman yang pertama bagi anak-anak kami, agar Firman-Mu hidup di rumah kami dan menuntun setiap langkah kami. Amin.

Unit 53

Pertanyaan

Apa itu persekutuan?

Jawaban

Persekutuan adalah hidup bersama sebagai saudara seiman. Saling mendoakan, saling menguatkan, saling menegur dengan kasih, dan saling menolong. Persekutuan bukan



sekadar kumpulan manusia atau organisasi, tetapi bagian dari Tubuh Kristus.²² Setiap orang yang percaya, dari segala bangsa, usia, dan status sosial, dipanggil, dikumpulkan, dikuduskan, dan ditetapkan Allah melalui Roh Kudus untuk ikut serta dalam persekutuan ini.

Dalam persekutuan, kita menerima dan membagikan anugerah Kristus melalui iman, kasih, pengharapan, Roh Kudus, dan Kabar Baik. Kita belajar hidup kudus bukan sendirian, tetapi bersama, meneladani Kristus, dan mempraktikkan Firman-Nya

²² Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*; Selain itu, Luther juga menuliskan hal ini dalam Perintah Ketiga. Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 19–23.



dalam kehidupan sehari-hari. Persekutuan adalah sarana bagi Allah untuk meneguhkan iman kita, menyingkirkan godaan setan, dan memampukan kita menanggung beban satu sama lain. Tanpa Firman Allah, persekutuan hanyalah kebersamaan kosong; dengan Firman, persekutuan menjadi hidup, kudus, dan menyelamatkan.

Ayat kunci

“Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!” (Galatia 6:2)

Contoh sehari-hari

Dalam keluarga, saling menolong mengerjakan tugas, mendoakan satu sama lain, memberi teladan iman dalam ucapan dan perbuatan. Misalnya dalam melakukan



pekerjaan rumah, anak bisa menolong orang tua, sebaliknya, orang tua juga bisa menolong anaknya.

Tanya anak

Siapa teman seiman atau anggota keluarga yang bisa kamu doakan atau bantu hari ini? Apa hal baik yang bisa kamu tiru dari orangtua atau guru imanmu?

Doa

Tuhan, bentuklah kami menjadi jemaat yang saling menolong dan saling menguatkan, bukan saling menyalahkan atau acuh tak acuh. Ajari kami hidup dalam persekutuan yang kudus, di mana Firman-Mu menjadi pedoman, dan kasih-Mu menjadi dasar setiap perbuatan kami. Amin.



Unit 54

Pertanyaan

Apa itu marturia?

Jawaban

Marturia adalah kesaksian iman.²³ Hidup kita menjadi saksi nyata bahwa Kristus hidup di dalam kita. Kesaksian tidak hanya soal kata-kata, tetapi tercermin dalam cara hidup yang jujur, penuh kasih, dan berani memilih yang benar. Sama seperti perintah “Jangan mengingini milik sesamamu,” menuntut hati yang bersih, tidak iri, dan

²³ Konfesi menyebut Marturia sebagai menggalakkan kesaksian. Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 1.



tidak curang, melainkan mau melindungi hak orang lain, berlaku adil, dan meneladani kasih Kristus.

Kesaksian kita sehari-hari bukanlah. Ia harus terlihat dalam tindakan kecil maupun besar. Orang-orang di sekeliling kita sering tergoda untuk mengambil jalan pintas demi keuntungan, menipu, atau merugikan sesama dengan cara yang tampak sah menurut dunia. Namun marturia menuntut kita untuk mengusahakan kebaikan bagi sesama, menegakkan kejujuran, dan membiarkan terang Kristus bersinar melalui hidup kita. Setiap perbuatan jujur, setiap kata yang benar, dan setiap sikap yang adil menjadi saksi bahwa iman kita hidup dan aktif.



Ayat kunci

“Kamu akan menjadi saksi-Ku...” (Kisah Para Rasul 1:8)

Contoh sehari-hari

Di rumah, marturia dimulai dari hal-hal sederhana. Mulai dari berkata benar, tidak memaki, tidak merendahkan orang lain, dan berani minta maaf ketika salah. Hal-hal kecil ini adalah fondasi untuk kesaksian yang lebih besar di sekolah, pekerjaan, atau komunitas.

Tanya anak

Kesaksian seperti apa yang bisa kita tunjukkan di sekolah atau masyarakat agar orang melihat Kristus hidup di dalam kita?



Doa

Tuhan, jadikan hidup kami kesaksian yang baik, mulai dari rumah, di sekolah, dan di mana pun kami berada. Ajari kami berkata dan berbuat benar, melindungi sesama, serta menunjukkan kasih-Mu melalui setiap tindakan. Amin.

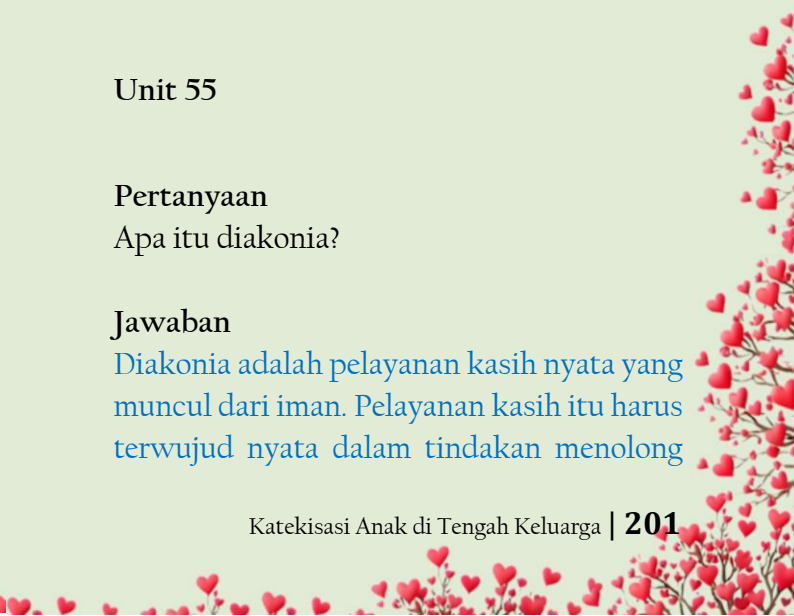
Unit 55

Pertanyaan

Apa itu diakonia?

Jawaban

Diakonia adalah pelayanan kasih nyata yang muncul dari iman. Pelayanan kasih itu harus terwujud nyata dalam tindakan menolong





orang yang lemah, berbagi dengan yang kekurangan, menegur dengan kasih, dan hadir bagi mereka yang menderita. Diakonia adalah bagian dari hidup kudus orang Kristen, yang mengekspresikan kasih Kristus melalui perbuatan nyata setiap hari. Iman yang benar selalu menghasilkan perbuatan, bukan hanya ucapan atau pengetahuan, dan melalui diakonia kita menghidupi perintah Tuhan untuk “mengasihi sesama seperti diri sendiri”.

Ayat kunci

“Iman tanpa perbuatan adalah mati.”
(Yakobus 2:17)



Contoh sehari-hari

Diakonia dimulai dari hal-hal sederhana di rumah dan lingkungan sekitar: menyisihkan sebagian uang, makanan, atau waktu untuk menolong tetangga, teman sekelas, atau orang yang membutuhkan. Bisa juga membantu orang tua di rumah, menolong teman belajar, atau ikut kegiatan amal di gereja. Melalui tindakan-tindakan kecil ini, iman kita nyata dan menjadi berkat bagi sesama.

Tanya anak

Satu orang yang bisa kita tolong minggu ini siapa? Apa yang bisa kamu lakukan untuknya?



Doa

Tuhan, ajari kami mengasihi dan melayani seperti Kristus. Jadikan kami berani menolong, berbagi, dan hidup bagi sesama, bukan hanya untuk diri sendiri. Amin.

Unit 56

Pertanyaan

Apa itu disiplin jemaat?

Jawaban

Disiplin jemaat adalah cara gereja menolong anggotanya tetap hidup dalam iman dan kasih Kristus. Melalui disiplin, gereja menegur dengan penuh kasih, membimbing, dan memulihkan mereka yang tersesat atau jatuh dalam dosa. Disiplin bukan untuk mempermalukan, menghakimi, atau



menindas. Disiplin untuk menyembuhkan, membimbing, dan menjaga kemurnian jemaat. Menjalankan disiplin harus seperti gembala yang menjaga domba-dombanya—memberikan nasihat, doa, teguran, dan bimbingan agar setiap anggota jemaat tetap setia kepada Kristus dan hidup kudus (Yehezkiel 3:20; Matius 16:19).

Tujuan dari disiplin jemaat adalah membimbing anggota agar tetap setia kepada kasih Yesus Kristus, menjaga kemurnian jemaat agar dosa tidak menyebar, serta mengingatkan setiap orang yang hendak melakukan dosa untuk menjauhi kejahatan dan tetap menjaga kehidupan rohani serta persekutuan



mereka.²⁴ Melalui teguran dan bimbingan yang didorong oleh kasih, disiplin gereja memulihkan hati, meneguhkan iman, dan menghidupkan kembali persekutuan yang mungkin terganggu oleh dosa.

Ayat kunci

“Saudara-saudara, kalau seseorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu... harus memimpin orang itu ke jalan yang benar...” (Galatia 6:1)

²⁴ Tertulis sebagai tujuan Tatanan Penggembalaan dan Siasat Gereja. Huria Kristen Batak Protestan, *Ruhut Parmahanion dohot Paminsangon* (Pematangsiantar: Percetakan HKBP, 2022), 5–7.



Contoh sehari-hari

Di keluarga, disiplin juga diperlukan lewat batas dan aturan yang ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar anak bertumbuh sehat, belajar bertanggung jawab, dan memahami yang benar dan salah. Dengan cara ini, anak belajar dari kasih dan bimbingan, bukan dari rasa takut atau malu.

Tanya anak

Menurutmu, disiplin yang baik itu seperti apa?

Doa

Tuhan, ajari kami menegur dan mendidik dengan kasih, agar setiap teguran membawa pemulihan dan pertumbuhan. Amin.



Unit 57

Pertanyaan

Bagaimana gereja mendampingi keluarga di tahun 2026?

Jawaban

Gereja mendampingi keluarga dengan cara yang penuh kasih. Pendampingan ini dimulai dengan menyediakan bahan ajar yang relevan dan praktis, agar orangtua dapat belajar membimbing anak-anaknya dalam iman, kasih, dan nilai-nilai Kristen. Lebih dari sekadar teori, gereja menolong keluarga mempraktikkan iman sehari-hari melalui kelompok kecil keluarga, komunitas belajar, dan forum diskusi yang aman, di



mana setiap anggota merasa diterima dan tidak dihakimi.

Gereja memahami bahwa setiap keluarga memiliki tantangan unik. Ada yang baru memulai perjalanan iman, ada yang sedang berjuang melalui konflik, atau ada yang merasa lelah karena beban hidup. Gereja menekankan pendampingan yang sabar dan konsisten, serta membangun budaya pembelajaran dan dukungan yang saling menguatkan.

Pendampingan gereja juga berarti hadir di saat keluarga gagal atau tersandung. Gereja tidak boleh menghukum atau memermalukan. Gereja harus membimbing mereka untuk memulai



kembali, menguatkan mereka yang lemah, dan menolong mereka menemukan kembali arah hidup yang selaras dengan kasih Kristus. Kehadiran gereja lebih dari sekadar pengawas atau pemberi aturan. Gereja hadir sebagai gembala yang setia, menuntun setiap keluarga agar tetap berjalan di jalan iman, memelihara kasih di rumah, dan menghidupi nilai-nilai Kerajaan Allah.

Ayat kunci

“Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu...” (1 Petrus 5:2)

Contoh sehari-hari

Jika sebuah keluarga mengalami konflik atau kesulitan, misalnya anak remaja menolak belajar iman atau orangtua lelah



menghadapi persoalan rumah tangga, gereja hadir tidak untuk menegur atau menilai. Kehadirannya harus memberikan bimbingan praktis, mendengarkan, mendoakan, dan menawarkan strategi kecil yang dapat dilakukan keluarga untuk memulai lagi.

Tanya anak

Kalau temanmu merasa jauh dari Tuhan atau keluarganya sedang menghadapi kesulitan, apa yang bisa kamu lakukan untuk menolong mereka merasakan kasih Tuhan melalui tindakanmu?

Doa

Tuhan, ajari kami menjadi keluarga yang saling mendukung, dan jadikan gereja



tempat yang menolong kami bertumbuh dalam iman, kasih, dan keberanian. Amin.



BAB VI

SAKRAMEN BAPTISAN DAN PERJAMUAN KUDUS

Unit 58

Pertanyaan

Apa itu sakramen?

Jawaban

Sakramen adalah tanda yang kelihatan yang Tuhan pakai untuk menyatakan dan meneguhkan anugerah-Nya yang tidak kelihatan, seperti keampunan dosa, keselamatan, hidup baru, dan kebahagiaan kekal. Melalui sakramen, Tuhan



menguatkan iman kita dengan cara yang dapat kita lihat dan rasakan.

Tuhan sendiri menetapkan hanya dua sakramen bagi Gereja, yaitu Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus.²⁵ Dalam Baptisan, kita disatukan dengan Kristus, dibersihkan dari dosa, dan diterima menjadi anggota tubuh Kristus. Dalam Perjamuan Kudus, kita menerima tubuh dan darah Kristus sebagai penghiburan bagi iman, penguatan dalam hidup rohani, serta tanda bahwa pengorbanan Kristus berlaku bagi kita.

Sakramen bukan sekadar simbol atau ritual kosong. Mereka bekerja melalui Firman Allah yang menyertainya, sehingga

²⁵ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 8.



meskipun roti dan anggur, atau air baptisan itu tampak biasa, di dalamnya terkandung anugerah yang diberikan Roh Kudus kepada orang yang percaya. Sakramen adalah sarana iman. Kita menerima karunia Allah melalui tanda-tanda yang nyata, sekaligus belajar untuk menghargai kasih dan janji Tuhan secara nyata dalam hidup sehari-hari.

Ayat kunci

“Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka...” (Matius 28:19)

Contoh sehari-hari

Seperti cincin pernikahan meneguhkan janji kasih antara dua orang, sakramen meneguhkan janji Allah kepada kita. Roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus, atau air



dalam Baptisan, adalah tanda yang membuat iman kita hidup dan nyata.

Tanya anak

Mengapa kita perlu “tanda” kalau Tuhan tidak kelihatan? Bagaimana tanda-tanda itu membantu kita percaya dan tetap dekat dengan-Nya?

Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau meneguhkan iman kami melalui sakramen. Ajari kami untuk menghargai dan menerima anugerah-Mu dengan percaya dan bersyukur. Amin.



Unit 59

Pertanyaan

Apa itu Baptisan?

Jawaban

Baptisan adalah sakramen kudus di mana Tuhan menerima kita ke dalam persekutuan umat-Nya dan meneguhkan janji keselamatan di dalam Kristus. Melalui baptisan, kita dibersihkan dari dosa, dilahirkan kembali secara rohani, dipersatukan dengan kematian dan kebangkitan Kristus, dan menerima kuasa Roh Kudus. Baptisan bukan sekadar air biasa, tetapi air yang dimeteraikan dengan Firman dan nama Allah, sehingga di dalamnya tersimpan anugerah yang tidak



terlihat namun nyata bagi iman kita (Markus 10:14; Lukas 18:16; Roma 6:4; Titus 3:5).

Baptisan adalah sarana Allah untuk menanamkan iman dan keselamatan, karena di dalamnya Allah menjanjikan hidup dan keselamatan bagi setiap orang yang percaya (Matius 28:19; Markus 16:16). Tanpa iman, baptisan tidak bermanfaat, karena imanlah yang menjadikan seseorang layak menerima anugerah yang terkandung di dalamnya.

Baptisan juga meneguhkan identitas kita sebagai milik Allah, bukan berdasarkan prestasi, status, atau kemampuan pribadi. Anak-anak pun dapat dibaptis karena Kristus menerima mereka di tengah



persekutuan Gereja. Orangtua diminta untuk mendorong anak-anak yang telah dibaptis agar ikut Sekolah Minggu dan persekutuan lainnya, sehingga iman mereka bertumbuh secara nyata.

Baptisan hanya dilakukan sekali dalam hidup, namun efeknya kekal. Di dalamnya, kita mengalami kuasa Roh Kudus, yang menolong kita hidup sesuai dengan janji Allah. Baptisan harus dihormati dan dijaga sebagai sesuatu yang mulia, bukan sekadar ritual formalitas.

Ayat kunci

“Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.” (Matius 28:19)



Contoh sehari-hari

Baptisan mengingatkan bahwa identitas kita bukan terutama dari prestasi atau status, tetapi dari Tuhan yang memanggil kita.

Tanya anak

Apa artinya “aku milik Tuhan” bagi cara hidupmu sehari-hari? Bagaimana hal itu memengaruhi pilihanmu, perkataanmu, dan sikapmu terhadap orang lain?

Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau memanggil kami menjadi milik-Mu melalui Baptisan. Ajarlah kami untuk hidup dalam iman yang teguh, percaya pada janji-Mu, dan bersaksi bagi kasih-Mu setiap hari. Amin.



Unit 60

Pertanyaan

Mengapa orang yang sudah dibaptis masih harus belajar iman?

Jawaban

Baptisan adalah awal perjalanan iman, bukan akhir. Meskipun seseorang sudah dibaptis, janji keselamatan yang terkandung di dalamnya hanya dapat diterima melalui iman yang hidup. Tanpa iman, Baptisan tidak memberikan manfaat secara nyata meski hakikatnya tetap kudus dan suci.²⁶ Oleh karena itu, iman perlu terus dipelihara melalui Firman Tuhan, doa, dan

²⁶ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 84.



persekutuan dengan orang percaya. Mereka yang dibaptis tetap perlu diajar supaya mengenal Tuhan secara sadar, karena iman adalah “alat” yang menangkap dan memelihara anugerah yang telah diberikan dalam Baptisan.

Ayat kunci

“Bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan...” (2 Petrus 3:18)

Contoh sehari-hari

Seperti bayi yang lahir perlu makan, belajar berjalan, dan dibimbing supaya tumbuh sehat, orang yang dibaptis juga perlu “makanan rohani” melalui Alkitab, doa, dan komunitas Kristen, supaya iman mereka



bertumbuh dan janji keselamatan dalam Baptisan menjadi hidup dalam pengalaman mereka.

Tanya anak

Apa satu hal tentang Tuhan yang ingin kamu pahami lebih dalam?

Doa

Tuhan, terima kasih karena Engkau telah memanggil kami menjadi milik-Mu. Pimpin kami bertumbuh dalam iman setiap hari dan tangkaplah kami dengan janji keselamatan-Mu. Amin.



Unit 61

Pertanyaan

Apa tugas orangtua setelah anak dibaptis?

Jawaban

Setelah anak dibaptis, orang tua dipanggil untuk memikul tanggung jawab untuk membimbing anak agar mengenal Tuhan, memahami firman-Nya, dan hidup dalam iman Kristen sehari-hari. Orang tua menuntun anak untuk berdoa, mengajarkan mereka berbicara kepada Allah, bersyukur, dan memohon pertolongan, sehingga kehidupan rohani menjadi bagian dari keseharian mereka.



Selain itu, orang tua bertanggung jawab membawa anak ke ibadah dan persekutuan jemaat agar mereka dapat belajar iman dalam konteks komunitas dan merasakan kehangatan tubuh Kristus. Lebih dari itu, anak belajar iman terutama dari teladan yang diberikan di rumah. Sikap orang tua dalam mengampuni kesalahan, berlaku jujur, menunjukkan kasih, dan setia kepada firman Tuhan menjadi pelajaran yang lebih nyata daripada kata-kata belaka. Orang tua juga dipanggil untuk setia, memelihara iman, dan meneladani hidup yang selaras dengan kehendak Allah.

Baptisan adalah panggilan bagi orang tua untuk mendidik dan menuntun anak mereka dalam kasih Kristus, agar mereka



tumbuh menjadi anggota jemaat yang hidup dalam iman dan pewaris kehidupan kekal.

Ayat kunci

“Didiklah... dan nasihatilah mereka di dalam Tuhan.” (Efesus 6:4)

Contoh sehari-hari

Anak-anak belajar iman dari lingkungan rumah: apakah ada doa bersama, pengampunan ketika berselisih, dan kejujuran dalam perbuatan. Semua itu menjadi pengalaman nyata dari janji Baptisan yang telah mereka terima.

Tanya anak

Hal apa yang paling menolong kamu merasa Tuhan dekat dalam hidupmu?



Doa

Tuhan, ajarlah kami menjadi orang tua yang setia menuntun anak-anak kami dalam iman. Berikan hikmat agar kami dapat mengajarkan firman-Mu, menuntun mereka dalam doa, dan menjadi teladan hidup Kristen yang nyata. Amin.

Unit 62

Pertanyaan

Apa itu Perjamuan Kudus?

Jawaban

Perjamuan Kudus adalah sakramen yang Yesus Kristus sendiri institusikan sebagai sarana hidup bagi kita untuk menerima dan



mengingat karya keselamatan-Nya. Dalam Perjamuan, roti dan anggur bukan sekadar makanan belaka. Ia adalah saluran Tubuh dan Darah Kristus yang diberikan bagi kita. Ini adalah tanda kasih karunia Allah yang nyata, melalui kata-kata Kristus “Ambillah dan makanlah... minumlah... ini adalah Tubuh dan Darah-Ku,” kita menerima pengampunan dosa, kekuatan rohani, dan kehidupan yang diperbarui.

Perjamuan Kudus menegaskan bahwa keselamatan tidak tergantung pada kesucian atau kelayakan kita sendiri, tetapi semata-mata atas janji Allah dan kebenaran Firman-Nya. Bahkan jika kita datang dengan kelemahan, dosa, atau rasa tidak layak, Perjamuan Kudus tetap menjadi



sumber rahmat yang dianugerahkan untuk meneguhkan iman dan menguatkan kita dalam perjuangan melawan dosa, dunia, dan tipu muslihat Iblis.

Perjamuan Kudus adalah pertemuan yang hidup bersama Yesus. Ia mengajak kita untuk menyadari kebutuhan rohani kita, mengakui kelemahan kita, dan datang dengan hati yang terbuka dan percaya. Perjamuan adalah pesta sukacita bagi mereka yang rindu dekat dengan Kristus.²⁷ Perjamuan ini juga menjadi tanda persahabatan kita dengan Tuhan yang kekal dan cara untuk mengucap syukur atas penebusan yang Ia berikan

²⁷ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 8.



Ayat kunci

“Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” (Lukas 22:19)

Contoh sehari-hari

Sebelum mengikuti Perjamuan, kita bisa merenungkan dosa dan pergumulan pribadi kita, atau menyudahi segala sakit hati kita, lalu menerima sakramen dengan hati yang percaya dan penuh syukur.

Tanya anak

Mengapa kita perlu “diingatkan” terus tentang Yesus?

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Perjamuan Kudus yang menguatkan iman kami,



mengingatkan kami akan kasih-Mu, dan memberi kami penghiburan serta kekuatan untuk hidup setia bagi-Mu. Amin.

Unit 63

Pertanyaan

Apa makna roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus?

Jawaban

Roti dan anggur bukan sekadar makanan atau minuman biasa. Ia adalah tanda sakramental yang Tuhan gunakan untuk menyatakan pemberian dan kasih-Nya yang luar biasa bagi kita. Dalam Perjamuan Kudus, roti menjadi saluran Tubuh Kristus,



dan anggur menjadi saluran darah-Nya, melalui mana kita menerima keampunan dosa, kehidupan, dan kebahagiaan.²⁸

Roti dan anggur mengingatkan kita bahwa keselamatan tidak datang dengan murah atau mudah. Kristus rela menyerahkan diri-Nya sepenuhnya untuk menebus dosa-dosa kita, dan Perjamuan Kudus menjadi sarana bagi kita untuk mengalami dan mempercayai pemberian kasih karunia itu. Perjamuan Kudus memberi kekuatan rohani bagi jiwa, meneguhkan iman, dan menyegarkan semangat kita menghadapi tantangan hidup sehari-hari.

²⁸ Protestan, *Pengakuan Iman HKBP: Konfessie*, Pasal 8.



Ayat kunci

“Inilah tubuh-Ku... Inilah darah-Ku...”
(Matius 26:26–28)

Contoh sehari-hari

Saat kita menikmati roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus, kita diingatkan bahwa Kristus mengasihi kita sampai menyerahkan diri-Nya dengan rela. Misalnya, ketika kita menghadapi konflik, kesulitan, atau rasa bersalah, kita dapat merenungkan kasih yang begitu besar itu dan menyerahkan masalah kita kepada-Nya, mengetahui bahwa keselamatan dan pengampunan sudah tersedia bagi kita.



Tanya anak

Apa yang kamu rasakan ketika mendengar Yesus rela berkorban untukmu? Bagaimana kamu bisa membalas kasih itu dalam kehidupan sehari-hari?

Doa

Tuhan, kami bersyukur atas kasih-Mu yang besar di kayu salib. Terima kasih Engkau telah menyediakan Perjamuan Kudus sebagai tanda penghiburan dan penguatan iman kami. Ajari kami untuk selalu menghargai dan bersukacita dalam hadirat-Mu. Amin.



Unit 64

Pertanyaan

Bagaimana sikap kita ketika akan mengikuti Perjamuan Kudus?

Jawaban

Kita datang dengan hormat dan iman, membawa hati yang ingin dibersihkan. Artinya, kita mengakui dosa-dosa kita, berdamai dengan sesama, dan rindu hidup benar di hadapan Allah. Perjamuan Kudus adalah sarana rohani yang menguatkan orang yang bertobat, memberi penghiburan, dan memperbarui iman. Barangsiapa sengaja hidup dalam dosa dan menganggap remeh sakramen ini, ia tidak menerima berkat yang dijanjikan Kristus, melainkan



mendatangkan penghakiman bagi dirinya sendiri.

Kita juga harus percaya sepenuhnya pada janji Kristus: tubuh dan darah-Nya diberikan “untuk pengampunan dosa” (Mat. 26:28; 1 Kor. 11:23-25). Karena itu, sikap hati lebih penting daripada kesempurnaan lahiriah. Yang menentukan bukan kehebatan atau kesucian kita, tetapi kerelaan kita untuk tunduk pada Firman Allah dan menerima anugerah-Nya.

Ayat kunci

“Hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri...” (1 Korintus 11:28)



Contoh sehari-hari

Sebelum Perjamuan, keluarga dapat berdoa bersama, saling mengakui kesalahan, memohon ampunan, dan memaafkan satu sama lain. Hal ini membiasakan hati untuk hidup dalam kasih dan kerendahan hati, sehingga ketika menerima Perjamuan Kudus, kita siap menerima berkat rohani dari Kristus.

Tanya anak

Kalau kamu punya masalah dengan seseorang, apa langkah pertama untuk berdamai?

Doa

Tuhan, bersihkan hati kami. Ajari kami mengakui dosa dan berdamai sebelum



datang kepada-Mu. Semoga sikap kami mencerminkan iman dan kasih yang tulus. Amin.

Unit 65

Pertanyaan

Apa hubungan Perjamuan Kudus dan persekutuan jemaat?

Jawaban

Perjamuan Kudus menegaskan bahwa kita satu tubuh dalam Kristus. Perjamuan tidak cocok dengan kebencian, permusuhan, atau sikap memecah-belah. Sebaliknya, Perjamuan mengajarkan kita untuk hidup sebagai saudara, saling menguatkan, dan



menjaga persatuan. Sikap hati yang benar, rendah hati, penuh syukur, dan rindu akan kasih Allah, membuka diri kita untuk menerima berkat rohani yang diberikan melalui sakramen ini.

Perjamuan Kudus adalah pendahuluan dari persekutuan kekal. Ia memanggil kita untuk meneguhkan kasih dan persekutuan di antara jemaat sehari-hari. Kita belajar bahwa perselisihan dan iri hati harus digantikan oleh pengampunan dan kasih. Persekutuan ini adalah pengingat nyata bahwa setiap tindakan kita, baik di rumah, sekolah, atau komunitas dapat memupuk persatuan atau menimbulkan perpecahan.



Ayat kunci

“Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh.” (1 Korintus 10:17)

Contoh sehari-hari

Kalau di rumah atau sekolah kita sering merendahkan, memecah, atau berselisih, itu tanda bahwa kita belum sepenuhnya hidup sebagai satu tubuh. Perjamuan Kudus memanggil kita untuk membuka hati, bertobat, dan meneguhkan kasih di antara sesama.

Tanya anak

Bagaimana cara menunjukkan bahwa kita satu keluarga dan satu tubuh?



Doa

Tuhan, satukan kami dalam kasih-Mu. Singkirkan permusuhan, kebencian, dan iri hati dari hati kami. Ajari kami hidup sebagai satu tubuh dalam Kristus, membangun dan menguatkan sesama. Amin.

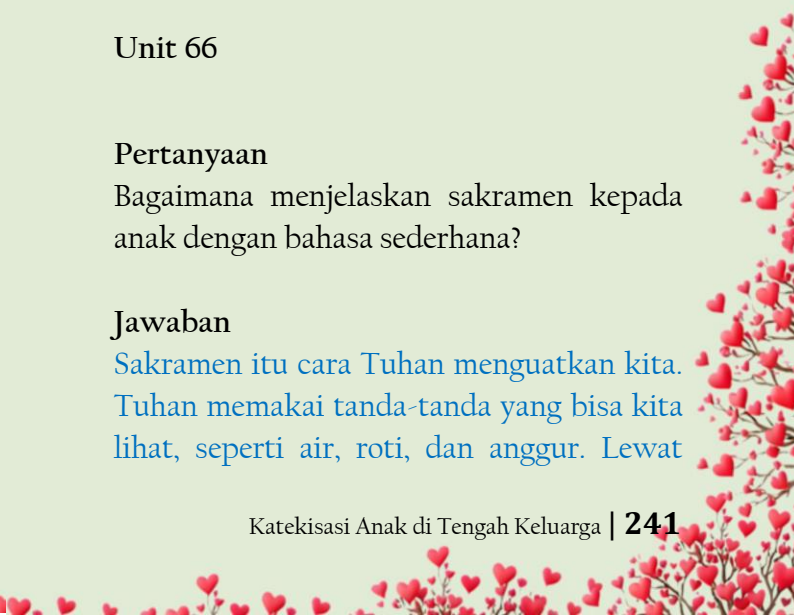
Unit 66

Pertanyaan

Bagaimana menjelaskan sakramen kepada anak dengan bahasa sederhana?

Jawaban

Sakramen itu cara Tuhan menguatkan kita. Tuhan memakai tanda-tanda yang bisa kita lihat, seperti air, roti, dan anggur. Lewat





tanda-tanda itu, Tuhan menunjukkan bahwa Dia mengasihi kita, mengampuni kita, dan ingin kita dekat dengan-Nya. Hal yang penting diingat adalah bukan kita yang membuat sakramen itu kuat. Hanya Tuhan sajalah yang bekerja melalui tanda-tanda itu.

Ayat kunci

“Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku...”
(Markus 10:14)

Contoh sehari-hari

Orang tua bisa berkata, “Lihat air baptisan ini, atau roti dan anggur ini. Ini tanda bahwa Tuhan selalu dekat dengan kita dan mau menolong kita percaya.”



Tanya anak

Kalau sakramen adalah tanda kasih Tuhan, bagian mana yang paling membuatmu bersyukur?

Doa

Tuhan, tolong kami menjelaskan iman dengan mudah agar anak-anak mengerti kasih-Mu. Amin.

Unit 67

Pertanyaan

Mengapa keluarga perlu menghormati ibadah dan sakramen?



Jawaban

Ibadah dan sakramen adalah sarana Tuhan memelihara dan meneguhkan iman kita. Memiliki Allah berarti menaruh seluruh kepercayaan dan harapan hati hanya kepada-Nya, bukan kepada hal-hal duniawi seperti harta, status, atau kebanggaan diri. Ketika hati kita melekat pada sesuatu selain Allah, kita sebenarnya membangun “berhala” dalam hidup.²⁹ Begitu pula, jika keluarga menganggap ibadah dan sakramen sepele, hati menjadi tumpul dan kurang sungguh-sungguh mencari Tuhan sebagai sumber seluruh berkat dan pertolongan.

Hormat kepada Tuhan terlihat dari persiapan hati dan tindakan nyata, misalnya

²⁹ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 9–15.



tidur cukup sebelum Minggu, datang tepat waktu, menjaga fokus tanpa gangguan gawai, dan berdoa singkat sebelum ibadah. Hati sepatutnya terlatih untuk melekat sepenuhnya pada Allah, menanggalkan ketergantungan pada hal duniawi, dan menerima berkat serta pertolongan-Nya. Menghormati ibadah dan sakramen membantu keluarga menaruh seluruh kepercayaan pada Allah, membentuk iman yang teguh, dan menyiapkan generasi yang terus setia.

Ayat kunci

“Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan syukur...” (Mazmur 100:4)



Contoh sehari-hari

Mempersiapkan diri untuk ibadah bisa sederhana tapi penting. Tidur cukup sebelum Minggu, datang tepat waktu, mengikuti ibadah dengan baik, dan menjauhkan gangguan gawai atau kebisingan duniawi saat beribadah. Menghormati ibadah dan sakramen dengan cara ini membantu keluarga menaruh seluruh kepercayaan pada Allah, membentuk iman yang teguh, dan menyiapkan generasi yang setia.

Tanya anak

Apa yang bisa kita lakukan supaya ibadah Minggu lebih fokus?



Doa

Tuhan, ajari keluarga kami menghormati Engkau dalam ibadah dan sakramen. Amin.

Unit 68

Pertanyaan

Apa yang harus dilakukan jika seseorang merasa “tidak layak” ikut Perjamuan?

Jawaban

Tidak ada seorang pun yang layak karena dirinya sendiri. Kita semua datang bukan karena kesucian atau kebaikan kita. Kita datang karena anugerah dan kasih Kristus yang telah menebus dosa kita. Perjamuan Kudus adalah pemberian Tuhan untuk



menguatkan iman dan memberi pengampunan.

Namun, jika seseorang sengaja memelihara dosa atau menolak untuk berdamai dengan sesama, ia perlu melakukan pertobatan terlebih dahulu dan menyelesaikan permusuhan itu. Kedatangan kita untuk ikut serta dalam Perjamuan Kudus bukan dengan kesombongan atau rasa aman palsu. Kita datang dengan hati yang terbuka, penuh penyesalan, dan kerinduan akan pengampunan Allah.

Ayat kunci

“Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.” (Lukas 19:10)



Contoh sehari-hari

Perjamuan Kudus bukanlah hadiah untuk orang yang paling suci atau paling benar. Ia adalah penguatan rohani bagi mereka yang mau kembali kepada Tuhan. Seseorang yang merasa bersalah karena kesalahan di tempat kerja atau rumah tangga tidak perlu menunggu sampai “sempurna” untuk ikut Perjamuan. Ia boleh datang dengan hati yang bertobat, percaya bahwa Kristus telah menyediakan pengampunan dan kekuatan bagi setiap langkahnya.

Tanya anak

Kalau kamu merasa bersalah, apakah kamu mau lari dari Tuhan atau datang kepada Tuhan?



Doa

Tuhan, tariklah kami datang kepada-Mu dengan hati yang bertobat, agar kami menerima pengampunan dan penguatan dari Perjamuan Kudus. Amin.



BAB VII

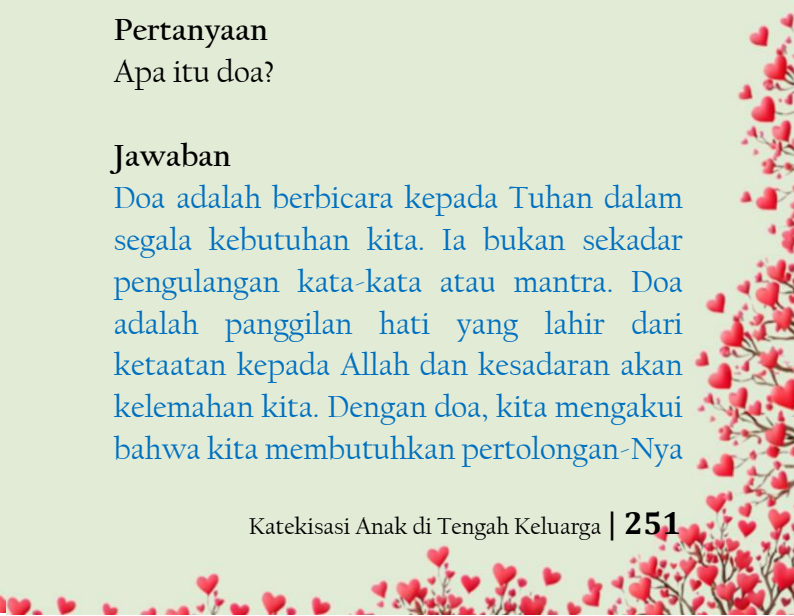
DOA DAN HIDUP BERIBADAH

Unit 69

Pertanyaan
Apa itu doa?

Jawaban

Doa adalah berbicara kepada Tuhan dalam segala kebutuhan kita. Ia bukan sekadar pengulangan kata-kata atau mantra. Doa adalah panggilan hati yang lahir dari ketaatan kepada Allah dan kesadaran akan kelemahan kita. Dengan doa, kita mengakui bahwa kita membutuhkan pertolongan-Nya





dan bersandar pada janji-Nya, bukan pada kemampuan sendiri.

Doa mencakup ucapan syukur, permohonan, pengakuan dosa, dan penyerahan hidup kita kepada Bapa di surga.³⁰ Allah memerintahkan kita untuk berdoa, dan Ia menjanjikan bahwa setiap doa yang dilandasi iman dan ketaatan pasti didengar. Karena itu, doa bukan aktivitas opsional bagi orang percaya. Doa adalah bagian penting dari kehidupan seorang anak Allah.

Selain itu, doa juga membentuk relasi pribadi dengan Tuhan. Dengan terus-menerus berdoa, kita belajar mempercayai

³⁰ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 64–69.



Allah, menaruh hati pada-Nya, dan menghadapi godaan dunia, daging, dan si iblis dengan senjata rohani yang paling kuat. Doa yang lahir dari iman sungguh memelihara hidup Kristen dan mengarahkan kita untuk hidup sesuai kehendak Allah.

Ayat kunci

“Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau.” (Yeremia 33:3)

Contoh sehari-hari

Di rumah, doa tidak harus panjang atau rumit. Doa pendek tetapi tulus. Misalnya mengucapkan syukur atas makanan, memohon pertolongan Allah untuk kesulitan sehari-hari, atau meminta



petunjuk. Hal ini lebih baik daripada doa panjang tetapi kosong hati. Doa spontan seperti ini mencerminkan kebergantungan dan ketaatan kita kepada Allah, bukan sekadar formalitas.

Tanya anak

Kalau kamu mau bicara dengan Tuhan hari ini, kamu mau bilang apa?

Doa

Tuhan, ajari kami berdoa dengan hati yang jujur dan sungguh-sungguh. Amin.



Unit 70

Pertanyaan

Mengapa keluarga perlu berdoa bersama?

Jawaban

Keluarga perlu berdoa bersama karena doa menegaskan bahwa Tuhan adalah pusat rumah dan kehidupan kita. Doa bersama merupakan tindakan ketaatan dan pengakuan bahwa kita membutuhkan Allah dalam setiap aspek hidup, baik dalam suka maupun duka. Setiap anggota keluarga diingatkan bahwa mereka tidak berjalan sendiri, tetapi hidup dalam perlindungan dan kasih Allah.



Doa bersama juga memperkuat relasi antaranggota keluarga. Saat kita mendoakan satu sama lain, hati kita dilatih untuk saling mengasihi, mengampuni, dan peduli terhadap kebutuhan orang lain. Doa yang lahir dari iman dan ketaatan kepada Allah membentuk hubungan kita dengan Tuhan sekaligus memperkokoh hubungan kita dengan sesama.

Selain itu, doa bersama membangun kebiasaan rohani yang terus-menerus, sehingga keluarga dapat menghadapi godaan, kesulitan, dan tantangan hidup dengan senjata rohani yang paling ampuh. Bahkan doa singkat, seperti 2-5 menit sebelum tidur, menjadi sarana untuk menanamkan iman, menghadirkan damai,



dan menyatukan keluarga dalam kasih Tuhan.

Ayat kunci

“Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.” (Matius 18:20)

Contoh sehari-hari

Setiap malam sebelum tidur, keluarga duduk bersama selama 2–5 menit untuk berdoa singkat. Setiap anggota mengucapkan ucapan syukur atau permohonan, misalnya “Tuhan, terima kasih telah menjaga kami hari ini” atau “Tolong sertai aktivitas kami besok.” Kebiasaan sederhana ini menanamkan kesadaran bahwa Tuhan menjadi pusat rumah,



sekaligus menguatkan relasi keluarga melalui doa bersama dan saling mendoakan.

Tanya anak

Kapan waktu paling enak untuk doa bersama di rumah kita?

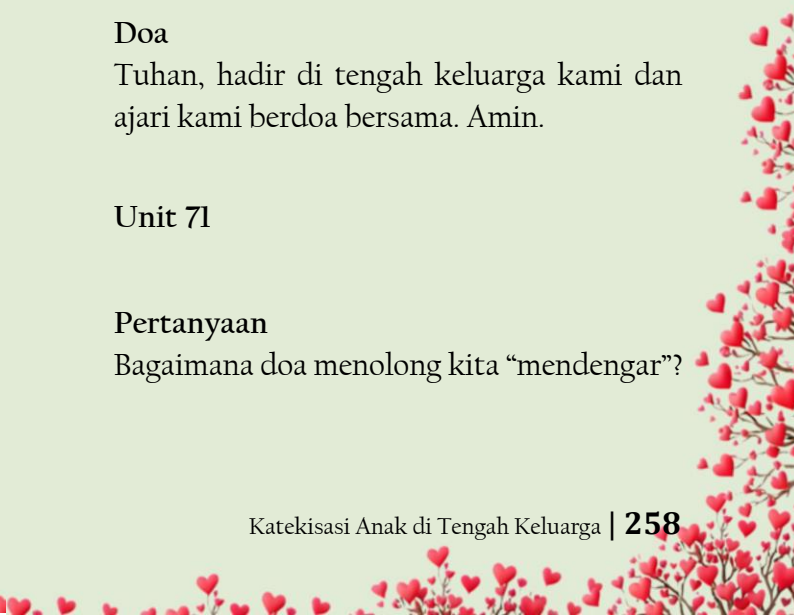
Doa

Tuhan, hadir di tengah keluarga kami dan ajari kami berdoa bersama. Amin.

Unit 71

Pertanyaan

Bagaimana doa menolong kita “mendengar”?





Jawaban

Doa bukan hanya sarana untuk meminta. Doa juga cara hidup dalam kehadiran Tuhan, memberi ruang bagi-Nya untuk berbicara melalui Firman-Nya. Saat kita berdoa dengan sungguh-sungguh, hati kita belajar untuk berhenti sejenak dari kesibukan, keramaian pikiran, dan tuntutan dunia. Ketika kita diam di hadapan Tuhan, kita menyiapkan diri untuk menerima bimbingan, penghiburan, dan teguran dari-Nya.

Doa juga mengajarkan kita peka terhadap suara Roh Kudus, sehingga mendengarkan bukan hanya aktivitas pasif, tetapi sebuah latihan aktif untuk memahami kehendak Allah dalam kehidupan sehari-hari. Doa



menjadi jembatan dua arah, kita berbicara kepada Tuhan, sekaligus membuka telinga dan hati untuk mendengar suara-Nya yang lembut.

Ayat kunci

“Berhentilah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah.” (Mazmur 46:11)

Contoh sehari-hari

Setelah membaca satu ayat Alkitab, kita bisa diam selama 30 detik, merenungkan maknanya, lalu berdoa singkat sesuai dengan apa yang kita tangkap dari Firman itu. Latihan sederhana ini akan membuat hati menjadi lebih peka terhadap arah yang diberikan Tuhan dalam hidup kita melalui Firman-Nya.



Tanya anak

Apakah kamu suka hening sebentar sebelum berdoa? Mengapa?

Doa

Tuhan, ajari kami diam dan mendengar, bukan hanya bicara. Bukalah hati kami untuk Firman-Mu dan biarlah suara-Mu menuntun langkah kami. Amin.

Unit 72

Pertanyaan

Apa itu Doa Bapa Kami?

Jawaban

Doa Bapa Kami adalah doa yang Yesus



ajarkan kepada murid-murid-Nya sebagai pedoman utama untuk berkomunikasi dengan Allah. Doa ini menuntun kita untuk memanggil Allah sebagai Bapa yang penuh kasih, dekat, dan peduli terhadap kehidupan sehari-hari kita.³¹ Doa ini mengajarkan bahwa seluruh hidup kita harus berpusat pada Allah, memuliakan nama-Nya, tunduk kepada kehendak-Nya, dan bergantung sepenuhnya pada-Nya, sambil menghidupi iman dalam pengampunan dan kasih terhadap sesama.

Ayat kunci

“Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga...” (Matius 6:9)

³¹ Luther, *The Large Catechism of Martin Luther*, 69–80.



Contoh sehari-hari

Doa Bapa Kami menolong kita berdoa dengan arah yang benar, bukan hanya mengikuti emosi. Misalnya, ketika kita merasa marah karena teman atau rekan kerja menyakiti kita, emosi bisa mendorong kita untuk balas dendam atau berkata kasar. Dengan mengingat Doa Bapa Kami, kita belajar memulai doa dengan mengakui Allah sebagai Bapa yang adil dan penuh kasih, kemudian memohon kekuatan agar bisa bersikap sabar dan mengendalikan diri. Hal ini mengubah fokus doa dari sekadar curhat atau melampiaskan perasaan, menjadi mencari kehendak Allah, memohon pengampunan bagi diri sendiri, dan mendoakan kebaikan bagi orang lain.



Tanya anak

Apa arti menyebut Allah sebagai “Bapa” bagimu?

Doa

Bapa di surga, ajari kami berdoa seperti Yesus mengajar. Amin.

Unit 73

Pertanyaan

Apa arti “Dikuduskanlah nama-Mu”?

Jawaban

Artinya kita memuliakan Tuhan dan menghormati nama-Nya. Nama Tuhan dikuduskan ketika hidup kita tidak



mempermalukan Tuhan, tetapi menunjukkan kasih, kebenaran, dan kesetiaan. Meskipun nama Allah kudus pada hakikatnya, kita dipanggil agar nama itu juga dihormati di bumi, melalui ucapan, ajaran, dan perbuatan kita.

Nama Allah dipermalukan jika kita menggunakan-Nya untuk menutupi kebohongan, menipu, bersumpah sembarangan, mengutuk, atau melakukan hal-hal jahat. Demikian pula, hidup yang jahat, seperti iri, berdusta, mabuk, atau menfitnah orang lain menodai nama Allah, terutama ketika kita yang disebut anak-anak Allah gagal hidup sesuai dengan iman dan berperilaku seperti anak-anak yang saleh. Nama Tuhan dikuduskan ketika kita



mengajar, berbicara, dan hidup sebagai anak-anak-Nya yang taat dan benar, memuliakan Allah dalam kata dan perbuatan, dan menentang segala ajaran palsu yang mencoba menyesatkan orang.

Ayat kunci

“Dikuduskanlah nama-Mu.” (Matius 6:9)

Contoh sehari-hari

Kalau kita mengaku Kristen tetapi suka memaki, menipu, atau merendahkan orang lain, kita membuat nama Tuhan dipandang buruk. Sebaliknya, jika kita berkata jujur, menolong orang, menghormati orang tua, dan hidup dalam kasih, nama Tuhan dimuliakan.



Tanya anak

Apa satu sikap yang bisa membuat nama Tuhan dihormati di rumah?

Doa

Tuhan, kuduskan hidup kami supaya nama-Mu dimuliakan. Amin.

Unit 74

Pertanyaan

Apa arti “Datanglah Kerajaan-Mu”?

Jawaban

“Datanglah Kerajaan-Mu” berarti kerinduan kita agar Allah memerintah sepenuhnya dalam hidup kita, keluarga kita, dan dunia



ini. Kerajaan Allah hadir ketika kehendak-Nya dilakukan, menghadirkan kasih, keadilan, dan kebenaran. Kerajaan Allah adalah hidup yang konkret ketika kita menyucikan nama Allah dan menempatkan kehendak-Nya di atas kehendak kita sendiri. Ketika kita hidup sebagai anak-anak Allah yang taat, dengan perkataan dan perbuatan yang memuliakan nama-Nya, Kerajaan Allah hadir di tengah-tengah kita. Sebaliknya, kerusakan, kebohongan, kemarahan, dan sikap egois memprofokasi nama Allah dan menghalangi kerajaan-Nya dari hidup kita dan lingkungan sekitar.

Berdoa “Datanglah Kerajaan-Mu” adalah meminta agar setiap aspek kehidupan kita, dari keluarga hingga masyarakat dipenuhi



oleh kuasa Allah yang benar, adil, dan penuh kasih. Ini selaras dengan Perintah Ketiga (*menurut urutan HKBP*) yang menuntut kita menggunakan nama Allah dengan benar, tidak menodainya melalui ucapan atau tindakan yang salah, melainkan hidup sesuai dengan Firman-Nya. Kerajaan Allah mulai nyata ketika kita menjalani kehidupan yang memuliakan Allah, seperti berkata jujur, berlaku adil, mengasihi sesama, menolong yang lemah, dan menahan diri dari segala yang menodai nama-Nya.

Ayat kunci

“Datanglah Kerajaan-Mu.” (Matius 6:10)



Contoh sehari-hari

Kerajaan Allah bisa mulai dari rumah. Berhenti membentak, belajar mengampuni, menolong saudara atau teman yang lemah, berkata dengan penuh hormat, dan menepati janji. Di sekolah atau tempat kerja, Kerajaan Allah terlihat ketika kita berlaku adil, tidak menipu, dan menggunakan nama Allah untuk membangun bukan merusak, apalagi berdusta.

Tanya anak

Menurutmu, bagaimana “Kerajaan Allah” bisa terlihat di rumah?

Doa

Tuhan, perintahlah rumah kami, keluarga kami, dan hidup kami. Jadikan kami anak-



anak-Mu yang hidup dalam kasih, kebenaran, dan keadilan, serta alat damai-Mu di dunia. Amin.

Unit 75

Pertanyaan

Apa arti “Jadilah kehendak-Mu”?

Jawaban

“Jadilah kehendak-Mu” berarti kita menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada Allah, tidak memaksa Tuhan mengikuti keinginan kita sendiri. Ini adalah pengakuan bahwa Allah memiliki rencana yang lebih bijaksana, lebih penuh kasih, dan lebih kekal daripada apa yang bisa kita



rancang sendiri. Meskipun Kerajaan Allah dan kehendak-Nya akan datang dan terjadi meskipun kita tidak berdoa, kita tetap dipanggil untuk berdoa agar kehendak Allah terjadi di tengah kita, di hati kita, di rumah kita, dan di dunia ini dengan teguh, meskipun dunia dan diri kita sendiri berlawanan.

Mendoakan “Jadilah kehendak-Mu” bukan berarti pasif atau menyerah pada keadaan. Melalui doa ini berarti kita aktif menyerahkan seluruh diri kita kepada Allah. Kita belajar menghadapi kesulitan, kehilangan, atau rencana yang gagal bukan dengan kemarahan atau frustrasi, tetapi dengan iman dan ketekunan. Kita percaya bahwa Allah, sebagai Raja yang adil dan



penuh kasih, mampu menuntun kita melalui setiap cobaan dan menjadikan semuanya bagian dari rencana-Nya yang sempurna. Dunia, dosa, dan bahkan tubuh kita sendiri seringkali menentang kehendak Allah, tetapi dengan berdoa dan menyerahkan diri, kita tetap berada di bawah perlindungan dan pimpinan-Nya.

Ayat kunci

“Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.” (Matius 6:10)

Contoh sehari-hari

Ketika rencana kita gagal, misalnya ujian tidak sesuai harapan, teman tidak menepati janji, atau liburan keluarga tertunda, kita



belajar berkata, “Tuhan, pimpin kami. Ajari kami tetap taat.”

Dalam situasi kecil, seperti anak yang kecewa karena tidak mendapatkan mainan atau hadiah yang diinginkan, atau remaja yang frustrasi karena pekerjaan sekolah tidak berhasil, kita tetap bisa berdoa menyerahkan hati kita kepada Allah, meminta kekuatan-Nya untuk menerima dan bertindak dengan bijaksana.

Tanya anak

Pernahkah kamu kecewa karena sesuatu tidak sesuai keinginanmu? Bagaimana kamu menghadapinya? Bagaimana jika kamu mencoba menyerahkan semua itu kepada Tuhan dan percaya Dia tahu yang terbaik?



Doa

Tuhan, ajari kami tunduk pada kehendak-Mu dengan penuh percaya dan kesabaran. Bimbing kami untuk tetap setia meskipun dunia, orang lain, atau diri kami sendiri menentang rencana-Mu. Amin.

Unit 76

Pertanyaan

Apa arti “Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya”?

Jawaban

Doa ini mengajarkan kita untuk bergantung sepenuhnya kepada Tuhan dalam segala kebutuhan sehari-hari, bukan hanya



makanan, tetapi juga pakaian, rumah, kesehatan, keamanan, pekerjaan, dan hubungan dengan orang lain. Meminta “makanan sehari-hari” bukan berarti hanya berdoa untuk sepotong roti. Namun, kita berdoa untuk meminta Tuhan menjaga semua hal yang memungkinkan kita menikmati hidup dengan aman dan damai, seperti hasil panen, ketenangan lingkungan, pemerintahan yang adil, dan keamanan dari bencana atau orang jahat.

Selain itu, doa ini mengingatkan kita bahwa segala berkat datang dari tangan Allah. Bahkan ketika kita melihat orang jahat atau pemimpin yang lalai, Tuhan tetap mengatur hidup kita agar kita bisa menerima kebutuhan sehari-hari. Kita belajar



menghargai apa yang ada, bersyukur atas keamanan dan kesejahteraan, serta menyadari bahwa tanpa bimbingan dan perlindungan Tuhan, bahkan hal-hal kecil seperti roti di meja atau pekerjaan sehari-hari bisa terancam. Doa ini juga mengajarkan kita untuk peduli pada sesama, karena Tuhan memberi cukup bagi kita agar kita bisa berbagi dengan mereka yang kekurangan.

Ayat kunci

“Berilah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.” (Matius 6:11)

Contoh sehari-hari

Di rumah, keluarga belajar bersyukur atas makanan yang tersedia, menghindari



pemborosan, dan membagi kepada tetangga atau teman yang membutuhkan selagi kita mampu. Di sekolah, anak-anak bisa belajar berbagi bekal atau membantu teman yang lupa membawa makanan. Kita juga dapat mendoakan pemerintah atau pemimpin yang mengatur keamanan, ekonomi, dan ketertiban agar berkat Tuhan tetap tersedia bagi semua.

Tanya anak

Apa yang kamu pelajari tentang bersyukur dan cukup? Pernahkah kamu membagikan sesuatu dari milikmu kepada teman atau keluarga yang kurang? Bagaimana rasanya?

Doa

Tuhan, cukupkan kami setiap hari dan ajari



kami berbagi dengan sesama, supaya kami sadar bahwa semua yang kami terima berasal dari tangan-Mu. Amin.

Unit 77

Pertanyaan

Apa arti “Ampunilah kami... seperti kami juga mengampuni”?

Jawaban

Artinya bahwa kita hidup dalam dunia yang penuh dosa, dan meskipun kita percaya dan berusaha taat, kita tetap gagal dan bersalah setiap hari. Tuhan telah memberikan pengampunan melalui Injil, melalui sakramen, bahkan sebelum kita berdoa.



Doa ini menekankan bahwa pengampunan yang kita terima dari Tuhan tidak terpisah dari sikap kita terhadap sesama. Jika kita menolak mengampuni orang lain, kita tidak sungguh-sungguh mengalami pengampunan Tuhan dalam hati kita. Allah memberi kita pengampunan sepenuhnya oleh kasih karunia, tetapi Ia juga menempatkan pengampunan kepada sesama sebagai tanda dan sarana yang menguatkan hati kita.

Doa ini juga memulihkan hubungan dalam keluarga dan komunitas. Rumah yang tidak mau mengampuni akan menjadi tempat penuh dendam, permusuhan, dan dingin. Dengan berdoa dan mempraktikkan pengampunan, rumah, sekolah, dan



lingkungan kita menjadi tempat damai dan hangat, di mana kasih Allah tercermin melalui tindakan nyata, bukan hanya kata-kata. Doa ini mengajarkan kita untuk menyingkirkan kebencian, kesombongan, dan dendam, dan untuk menumbuhkan hati yang rendah dan penuh kasih, sebagaimana Kristus mengampuni kita setiap hari.

Ayat kunci

“Ampunilah kami... seperti kami juga mengampuni...” (Matius 6:12)

Contoh sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, doa ini menolong kita menghadapi situasi yang menantang dengan hati yang penuh pengampunan. Misalnya, ketika seorang



teman menyinggung atau menyakiti perasaan kita, daripada membalas, kita belajar berdoa, “Tuhan, tolong aku mengampuni dia,” dan membiarkan hati kita dikuatkan oleh pengampunan Allah. Di rumah, ketika anak-anak bertengkar, mereka diajak untuk meminta maaf dan memaafkan satu sama lain sehingga rumah tetap menjadi tempat yang damai dan hangat.

Tanya anak

Mengapa mengampuni itu sulit? Apa yang menolong kita mengampuni? Bagaimana rasanya ketika kamu memaafkan seseorang yang menyakitimu?



Doa

Tuhan, ampuni kami atas semua kesalahan kami. Tolong kami mengampuni dengan tulus setiap orang yang bersalah kepada kami, agar hati kami tenang dan rumah kami penuh damai. Amin.

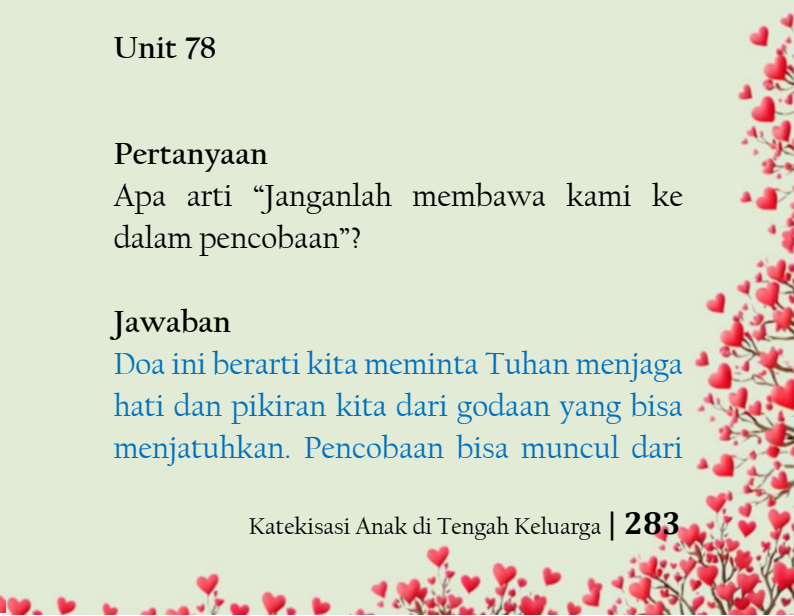
Unit 78

Pertanyaan

Apa arti “Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan”?

Jawaban

Doa ini berarti kita meminta Tuhan menjaga hati dan pikiran kita dari godaan yang bisa menjatuhkan. Pencobaan bisa muncul dari





berbagai sumber. Bisa dari dorongan diri sendiri, pengaruh dunia, dan iblis. Nafsu yang mendorong kita bersikap serakah, amarah yang meledak, iri hati terhadap keberhasilan orang lain, atau dorongan untuk berbohong dan merusak hubungan adalah bentuk-bentuk pencobaan yang nyata. Doa ini mengajarkan kita bahwa merasa tergoda bukanlah dosa, tetapi menyerah pada godaan itulah yang berbahaya.

Selain itu, doa ini mengingatkan kita bahwa pencobaan sering datang dalam bentuk yang tak terduga. Dengan meminta Tuhan “tidak membawa kita ke dalam pencobaan”, kita belajar untuk selalu waspada, hidup dengan hati-hati, dan mengandalkan kuasa-Nya



setiap hari. Doa ini juga menegaskan bahwa kita tidak bisa menghadapi pencobaan sendirian; kita memerlukan pertolongan Allah untuk tetap teguh, mengendalikan diri, dan hidup sesuai kehendak-Nya, sehingga iman kita tidak goyah dan hati tetap murni.

Ayat kunci

“Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan...” (Matius 6:13)

Contoh sehari-hari

Di era digital, pencobaan sering masuk lewat layar gadget. Konten yang menimbulkan iri, gosip, kebohongan, atau dorongan untuk bersikap negatif. Oleh karena itu, keluarga perlu menetapkan batas waktu, memfilter



konten, dan mendisiplinkan diri untuk menggunakan teknologi dengan bijak. Dalam kehidupan nyata, percobaan bisa muncul ketika kita merasa marah, tergoda untuk membalas, atau ingin mengambil yang bukan hak kita.

Tanya anak

Godaan apa yang paling sering datang lewat gawai?

Doa

Tuhan, jaga hati kami. Beri kami kekuatan menolak yang jahat dan tetap teguh dalam iman. Amin.



Unit 79

Pertanyaan

Apa arti “Lepaskanlah kami dari yang jahat”?

Jawaban

Artinya kita memohon kepada Tuhan untuk membebaskan kita dari kuasa dosa, kejahatan, dan segala pengaruh jahat yang mencoba menjatuhkan hidup kita. Pencobaan dan kejahatan tidak hanya datang dari diri kita sendiri, tetapi juga dari dunia di sekitar kita dan dari musuh rohani, yaitu iblis. Tanpa pertolongan Tuhan, kita tidak cukup kuat untuk melawan godaan atau menghindari bahaya yang bisa merusak hati, pikiran, dan tindakan kita. Doa ini mengajarkan kita untuk selalu bergantung



kepada Allah, menyadari keterbatasan kita, dan meminta perlindungan-Nya agar kita tetap teguh dalam iman dan hidup benar di tengah dunia yang penuh godaan.

Lebih jauh, doa ini mengingatkan bahwa “pembebasan dari yang jahat” bukan hanya tentang keselamatan pribadi. Ini adalah tentang menjaga hubungan dengan sesama dan hidup dalam damai. Setiap hari kita menghadapi godaan untuk marah, membalas, berbohong, atau menyakiti orang lain. Dalam situasi itu, doa ini menjadi senjata rohani untuk menahan diri dan menyerahkan diri kepada bimbingan Tuhan. Dengan memohon “lepaskanlah kami dari yang jahat”, kita belajar menahan amarah, mengendalikan keinginan untuk membalas,



dan memilih tindakan yang sesuai dengan kasih dan kebenaran Allah, sehingga hidup kita tetap selaras dengan kehendak-Nya.

Ayat kunci

“Lepaskanlah kami dari yang jahat.” (Matius 6:13)

Contoh sehari-hari

Ketika marah mau meledak atau saat ingin membalas kata-kata kasar, kita bisa berhenti sejenak dan berdoa: “Tuhan, lepaskan aku dari yang jahat.” Di rumah, ketika anak-anak bertengkar atau saling menyakiti, kita bisa mengingatkan mereka untuk berdoa dan menahan diri. Kita dapat berlatih pengendalian diri di tempat kerja atau dalam interaksi sosial, menyerahkan



perasaan negatif kepada Tuhan, dan memilih menanggapi dengan bijaksana dan damai.

Tanya anak

Kalau kamu sedang marah, apa yang bisa kamu lakukan supaya tidak melakukan hal yang jahat?

Doa

Tuhan, lepaskan kami dari yang jahat dan pimpin kami dalam kebaikan. Amin.

Unit 80

Pertanyaan

Bagaimana membuat ritme ibadah yang sehat di rumah?



Jawaban

Membuat ritme ibadah yang sehat di rumah dimulai dari kebiasaan kecil tetapi konsisten. Ibadah rumah harus bersifat praktik harian yang meneguhkan iman setiap anggota keluarga. Doa singkat setiap pagi atau malam, membaca Firman Tuhan beberapa kali seminggu, dan evaluasi sederhana terhadap kehidupan rohani adalah langkah-langkah yang efektif. Konsistensi ini menolong kita tetap terhubung dengan Allah tanpa merasa terbebani oleh jumlah atau durasi ibadah.

Lebih dari itu, ritme ibadah yang sehat juga memperhatikan kualitas, bukan sekadar kuantitas. Setiap doa, bacaan, atau renungan hendaknya dilakukan dengan hati yang



sungguh-sungguh, bukan hanya mengikuti rutinitas. Misalnya, satu ayat yang dibaca dapat dibahas secara sederhana, apa artinya bagi kita, bagaimana bisa diterapkan, dan apa yang bisa kita syukuri. Hal ini menanamkan pemahaman dan ketekunan, sehingga anak-anak belajar mendengar suara Allah, orang tua meneladani iman, dan seluruh rumah tumbuh dalam kehidupan rohani yang hidup. Dengan cara ini, ibadah rumah menjadi sumber ketenangan, penguatan iman, dan tempat melatih kesetiaan, pengampunan, dan kasih dalam interaksi sehari-hari.

Ayat kunci

“Ajarkanlah berulang-ulang...” (Ulangan 6:7)

Contoh sehari-hari



Pola paling sederhana bisa berupa satu ayat, satu kalimat refleksi, dan satu doa—cukup 5 menit setiap hari. Misalnya, sebelum sarapan, satu ayat dibaca bersama, dibahas maknanya singkat, dan diakhiri dengan doa syukur. Sore hari, sebelum tidur, setiap anggota keluarga menyebut satu hal yang mereka syukuri dan mendoakan satu sama lain. Anak-anak bisa diajak membaca satu ayat sebelum bermain, sambil menanamkan kebiasaan mengingat Allah dalam kegiatan sehari-hari.

Tanya anak

Ritme apa yang paling realistis untuk rumah kita minggu ini, agar doa dan bacaan Firman tetap konsisten tetapi tidak memberatkan?



Doa

Tuhan, tolong kami setia dalam kebiasaan kecil yang membangun iman, agar rumah kami menjadi tempat di mana Engkau selalu hadir, kami saling mendukung, dan iman kami bertumbuh setiap hari. Amin.



BAB VIII

SEPULUH FIRMAN DAN HIDUP SEHARI-HARI

Unit 81

Pertanyaan

Apa tujuan Sepuluh Firman?

Jawaban

Sepuluh Firman bukan untuk membuat kita “membeli” keselamatan, melainkan untuk menuntun hidup orang yang sudah dikasihi Tuhan. Hukum Tuhan menunjukkan jalan hidup yang benar dan menjaga kita dari kerusakan.



Ayat kunci

“Jika kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.” (Yohanes 14:15)

Contoh sehari-hari

Seperti pagar menjaga kita supaya tidak jatuh ke jurang, perintah Tuhan menjaga keluarga supaya tetap sehat.

Tanya anak

Menurutmu, aturan itu untuk menolong atau untuk menghukum?

Doa

Tuhan, ajari kami menaati perintah-Mu dengan sukacita. Amin.



Unit 82

Pertanyaan

Apa Perintah Pertama?

Jawaban

Perintah pertama adalah: jangan ada allah lain selain Tuhan. Tuhan harus menjadi pusat hidup kita.

Ayat kunci

“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.” (Keluaran 20:3)

Contoh sehari-hari

“Allah lain” bisa berupa apa pun yang menguasai hati: uang, status, kenyamanan, teknologi, atau ego.



Tanya anak

Apa yang paling mudah membuatmu lupa berdoa?

Doa

Tuhan, Engkau saja Allah kami. Jauhkan kami dari allah-allah lain. Amin.

Unit 83

Pertanyaan

Bagaimana Perintah Pertama berbicara kepada keluarga di era digital?

Jawaban

Perintah pertama mengingatkan: teknologi tidak boleh jadi tuan. Gawai, internet, dan hiburan adalah alat, bukan pusat hidup. Jika



layar menguasai hati dan waktu, itu sudah menjadi “allah lain”.

Ayat kunci

“Aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun.” (1 Korintus 6:12)

Contoh sehari-hari

Kalau kita gelisah tanpa gawai, atau rumah tidak bisa tenang tanpa layar, itu tanda kita perlu menata ulang pusat.

Tanya anak

Batas apa yang bisa menolong kita supaya tidak diperhamba gawai?

Doa

Tuhan, ajari kami memakai teknologi dengan bijak dan tetap mengutamakan Engkau. Amin.



Unit 84

Pertanyaan

Apa Perintah Kedua?

Jawaban

Perintah kedua melarang penyembahan berhala. Kita tidak boleh mengganti Tuhan dengan benda atau gambaran apa pun.

Ayat kunci

“Jangan membuat bagimu patung...”
(Keluaran 20:4)

Contoh sehari-hari

Berhala modern tidak selalu patung. Berhala bisa berupa “sesuatu” yang kita anggap paling menentukan hidup: popularitas, penampilan, atau pujian.



Tanya anak

Menurutmu, apa “berhala” yang sering dipuja anak muda sekarang?

Doa

Tuhan, bersihkan hati kami dari penyembahan yang salah. Amin.

Unit 85

Pertanyaan

Apa Perintah Ketiga?

Jawaban

Perintah ketiga mengajar kita menghormati nama Tuhan. Nama Tuhan tidak boleh dipakai sembarangan, untuk sumpah palsu, lelucon, atau kata-kata yang merendahkan.



Ayat kunci

“Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan.” (Keluaran 20:7)

Contoh sehari-hari

Hormat kepada Tuhan tampak dari cara kita berbicara—terutama saat marah.

Tanya anak

Kalimat apa yang perlu kita hentikan supaya rumah lebih hormat kepada Tuhan?

Doa

Tuhan, jaga mulut kami supaya nama-Mu tidak dipermalukan. Amin.



Unit 86

Pertanyaan

Apa Perintah Keempat?

Jawaban

Perintah keempat mengajar kita menghormati hari Tuhan dan memberi ruang untuk ibadah dan istirahat. Hari Tuhan menata kembali pusat hidup: Tuhan dulu.

Ayat kunci

“Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.”
(Keluaran 20:8)



Contoh sehari-hari

Hari Minggu mudah menjadi “hari belanja” atau “hari layar”. Perintah ini mengajak: jadikan hari Tuhan sungguh hari Tuhan.

Tanya anak

Apa yang bisa kita atur supaya Minggu lebih fokus pada Tuhan?

Doa

Tuhan, tolong kami menghormati hari Tuhan dan memelihara ibadah. Amin.

Unit 87

Pertanyaan

Apa Perintah Kelima?



Jawaban

Perintah kelima memerintahkan kita menghormati ayah dan ibu. Hormat berarti taat yang benar, berkata sopan, dan menghargai orangtua sebagai pemberian Tuhan.

Ayat kunci

“Hormatilah ayahmu dan ibumu...”
(Keluaran 20:12)

Contoh sehari-hari

Hormat juga berarti tidak membentak, tidak mengejek, dan tidak mempermalukan orangtua—termasuk di depan orang lain atau di media sosial.



Tanya anak

Bagaimana cara menunjukkan hormat kepada orangtua saat kamu sedang kesal?

Doa

Tuhan, ajari kami saling menghormati di rumah. Amin.

Unit 88

Pertanyaan

Apa tanggung jawab orangtua dalam Perintah Kelima?

Jawaban

Orangtua juga dipanggil mendidik anak dengan kasih, bukan dengan kekerasan.



Orangtua harus memberi teladan: jujur, sabar, dan mau minta maaf.

Ayat kunci

“Janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu...” (Efesus 6:4)

Contoh sehari-hari

Anak sulit menghormati jika orangtua selalu merendahkan. Hormat bertumbuh dalam suasana kasih dan ketegasan.

Tanya anak

Apa yang paling kamu butuhkan dari orangtua supaya kamu merasa aman?

Doa

Tuhan, beri kami hikmat membangun rumah yang penuh hormat dan kasih. Amin.



Unit 89

Pertanyaan

Apa Perintah Keenam?

Jawaban

Perintah keenam melarang pembunuhan. Tuhan memanggil kita menghormati kehidupan dan menolak kekerasan.

Ayat kunci

“Jangan membunuh.” (Keluaran 20:13)

Contoh sehari-hari

Kekerasan tidak hanya fisik. Kata-kata yang menghancurkan dan memermalukan juga bisa “membunuh” semangat seseorang.



Tanya anak

Pernahkah kata-kata orang melukai kamu?
Bagaimana kita bisa lebih hati-hati?

Doa

Tuhan, jadikan rumah kami tempat yang aman, bukan tempat kekerasan. Amin.

Unit 90

Pertanyaan

Apa Perintah Ketujuh?

Jawaban

Perintah ketujuh menjaga kesucian hidup dan kesetiaan. Tuhan memanggil kita menjaga tubuh, pikiran, dan relasi, serta menolak perbuatan yang merusak kekudusan.



Ayat kunci

“Jangan berzinah.” (Keluaran 20:14)

Contoh sehari-hari

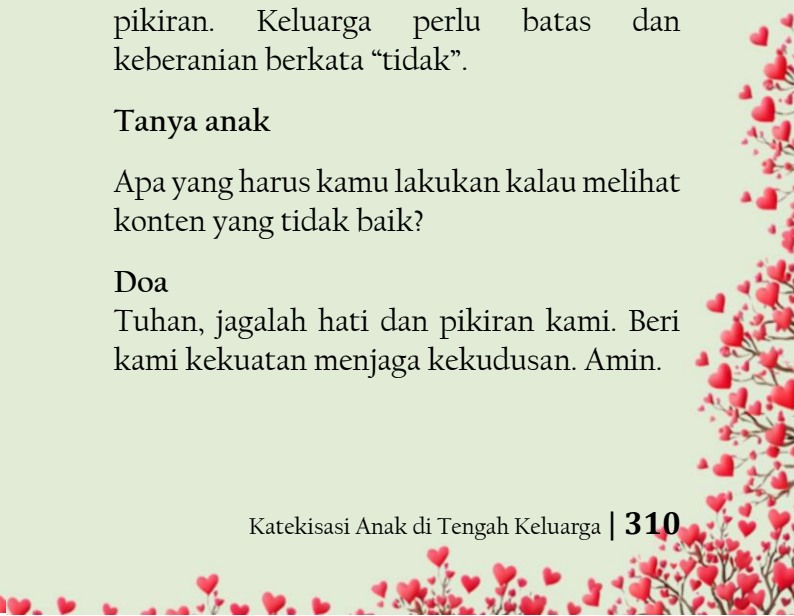
Di era digital, banyak konten yang merusak pikiran. Keluarga perlu batas dan keberanian berkata “tidak”.

Tanya anak

Apa yang harus kamu lakukan kalau melihat konten yang tidak baik?

Doa

Tuhan, jagalah hati dan pikiran kami. Beri kami kekuatan menjaga kekudusan. Amin.





Unit 91

Pertanyaan

Apa Perintah Kedelapan?

Jawaban

Perintah kedelapan melarang mencuri. Tuhan memanggil kita jujur dan menghargai milik orang lain.

Ayat kunci

“Jangan mencuri.” (Keluaran 20:15)

Contoh sehari-hari

Mencuri juga bisa terjadi secara digital: mengambil karya orang tanpa izin, menyontek, atau memakai sesuatu yang bukan hak kita.



Tanya anak

Mengapa kejujuran penting meskipun tidak ada yang melihat?

Doa

Tuhan, bentuk kami menjadi orang yang jujur dan bertanggung jawab. Amin.

Unit 92

Pertanyaan

Apa Perintah Kesembilan?

Jawaban

Perintah kesembilan melarang bersaksi dusta. Tuhan memanggil kita berkata benar dan tidak memfitnah.



Ayat kunci

“Jangan mengucapkan saksi dusta...”
(Keluaran 20:16)

Contoh sehari-hari

Gosip di rumah, fitnah di sekolah, dan hoaks di internet adalah bentuk bersaksi dusta. Orang percaya harus hati-hati sebelum menyebarkan berita.

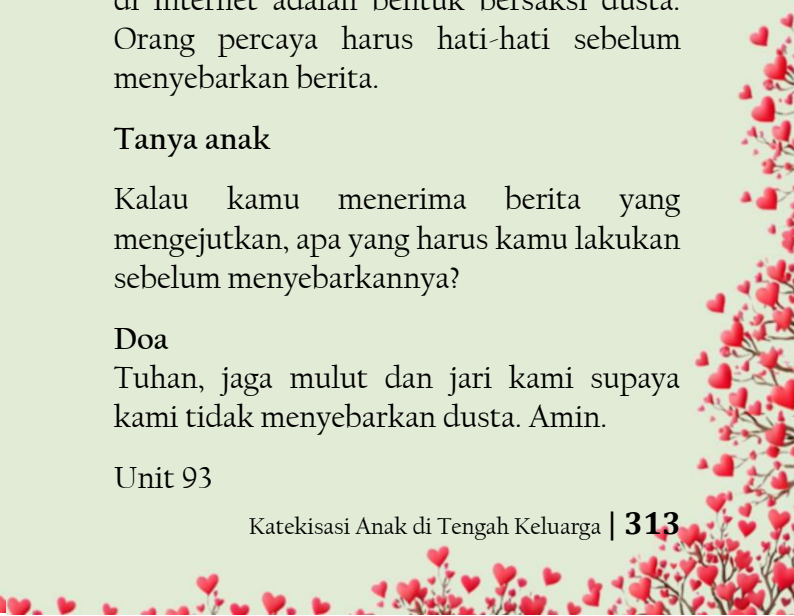
Tanya anak

Kalau kamu menerima berita yang mengejutkan, apa yang harus kamu lakukan sebelum menyebarkannya?

Doa

Tuhan, jaga mulut dan jari kami supaya kami tidak menyebarkan dusta. Amin.

Unit 93





Pertanyaan

Apa Perintah Kesepuluh?

Jawaban

Perintah kesepuluh melarang mengingini milik orang lain. Tuhan memanggil kita hidup cukup dan bersyukur.

Ayat kunci

“Jangan mengingini...” (Keluaran 20:17)

Contoh sehari-hari

Media sosial mudah membuat kita iri: lihat hidup orang lain, lalu merasa kurang. Perintah ini mengajar kita kembali bersyukur.



Tanya anak

Apa yang membuat kamu mudah iri, dan bagaimana cara melawannya?

Doa

Tuhan, ajari kami hidup cukup dan bersyukur. Jauhkan kami dari iri hati. Amin.

Unit 94

Pertanyaan

Bagaimana Sepuluh Firman membentuk kebiasaan keluarga?

Jawaban

Sepuluh Firman menuntun kebiasaan rumah: Tuhan sebagai pusat, kata-kata yang hormat, hari Tuhan yang dijaga, relasi yang



saling menghormati, hidup yang jujur, dan hati yang bersyukur.

Ayat kunci

“Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut Taurat TUHAN.” (Mazmur 119:1)

Contoh sehari-hari

Keluarga bisa memilih satu perintah setiap minggu untuk dilatih dalam kebiasaan nyata.

Tanya anak

Perintah mana yang paling ingin kita latih minggu ini sebagai keluarga?



Doa

Tuhan, tuliskan Firman-Mu dalam hati kami dan bentuk kebiasaan rumah kami. Amin.



BAB

KELUARGA KRISTEN DI DUNIA MODERN

Unit 95

Pertanyaan

Apa tantangan terbesar keluarga Kristen di zaman ini?

Jawaban

Tantangan terbesar adalah hati yang mudah terpecah: terlalu banyak suara, terlalu banyak janji, dan terlalu banyak kebisingan. Akibatnya keluarga sulit hadir, sulit mendengar, dan mudah kehilangan pusat.



Ayat kunci

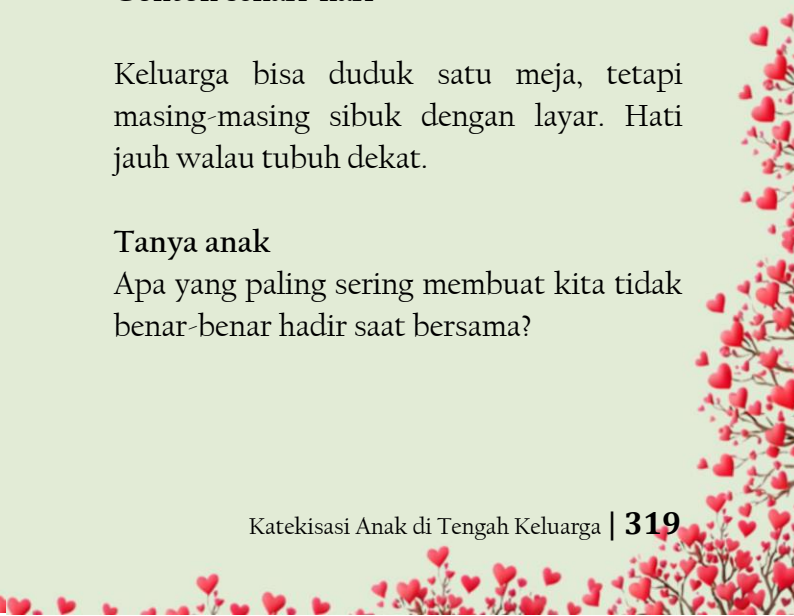
“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.” (Amsal 4:23)

Contoh sehari-hari

Keluarga bisa duduk satu meja, tetapi masing-masing sibuk dengan layar. Hati jauh walau tubuh dekat.

Tanya anak

Apa yang paling sering membuat kita tidak benar-benar hadir saat bersama?





Doa

Tuhan, jagalah hati kami dan satukan kembali perhatian keluarga ini. Amin.

Unit 96

Pertanyaan

Apa itu disiplin digital keluarga?

Jawaban

Disiplin digital adalah kebiasaan dan batas yang disepakati supaya teknologi tetap menjadi alat, bukan tuan. Disiplin digital membantu keluarga kembali punya ruang untuk Tuhan dan untuk satu sama lain.



Ayat kunci

“Segala sesuatu... tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba...” (1 Korintus 6:12)

Contoh sehari-hari

Disiplin digital bisa dimulai dari hal sederhana: makan tanpa gawai dan satu jam sebelum tidur tanpa layar.

Tanya anak

Batas mana yang menurutmu paling menolong, bukan paling memberatkan?

Doa

Tuhan, ajari kami bijak memakai teknologi dan tidak diperhamba olehnya. Amin.



Unit 97

Pertanyaan

Apa “aturan minimum” disiplin digital yang sehat?

Jawaban

Aturan minimum adalah batas kecil yang konsisten: tidak ada gawai saat ibadah, tidak ada gawai di meja makan, dan ada waktu keluarga tanpa layar setiap hari atau beberapa kali seminggu.

Ayat kunci

“Ajarkanlah berulang-ulang...” (Ulangan 6:7)

Contoh

sehari-hari

Kalau aturan terlalu banyak, keluarga lelah.



Tetapi kalau tidak ada aturan, keluarga kehilangan arah. Mulai dari minimum dulu.

Tanya anak

Aturan minimum mana yang paling realistis kita mulai minggu ini?

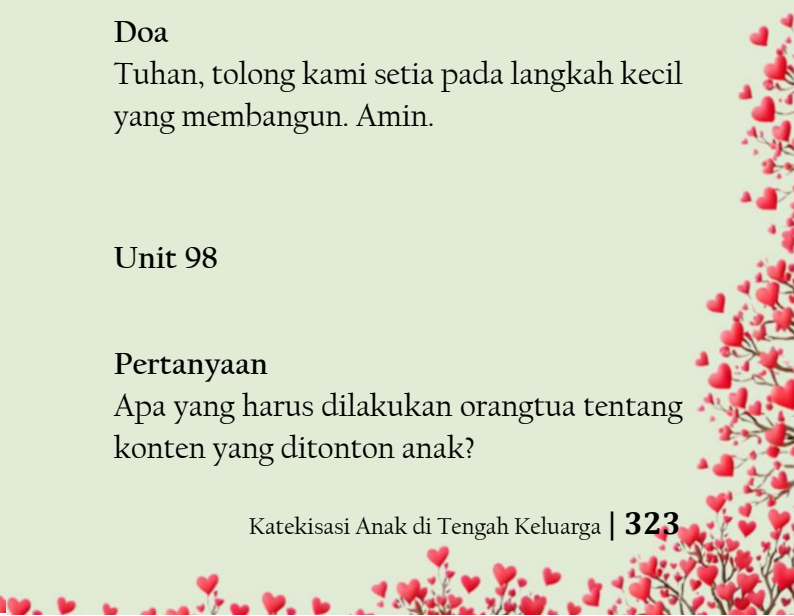
Doa

Tuhan, tolong kami setia pada langkah kecil yang membangun. Amin.

Unit 98

Pertanyaan

Apa yang harus dilakukan orangtua tentang konten yang ditonton anak?





Jawaban

Orangtua perlu mendampingi, bukan hanya melarang. Pendampingan berarti mengetahui apa yang ditonton, mengobrolkan nilainya, dan menolong anak membedakan yang baik dan yang merusak.

Ayat kunci

“Hendaklah kamu menguji segala sesuatu dan memegang yang baik.” (1 Tesalonika 5:21)

Contoh sehari-hari

Satu percakapan yang baik bisa dimulai dengan: “Menurutmu, apa pesan video itu? Apakah itu sesuai Firman Tuhan?”



Tanya anak

Konten seperti apa yang membuatmu lebih baik, dan konten seperti apa yang membuatmu buruk?

Doa

Tuhan, beri kami hikmat mendampingi anak-anak dalam memilih tontonan dan pergaulan. Amin.

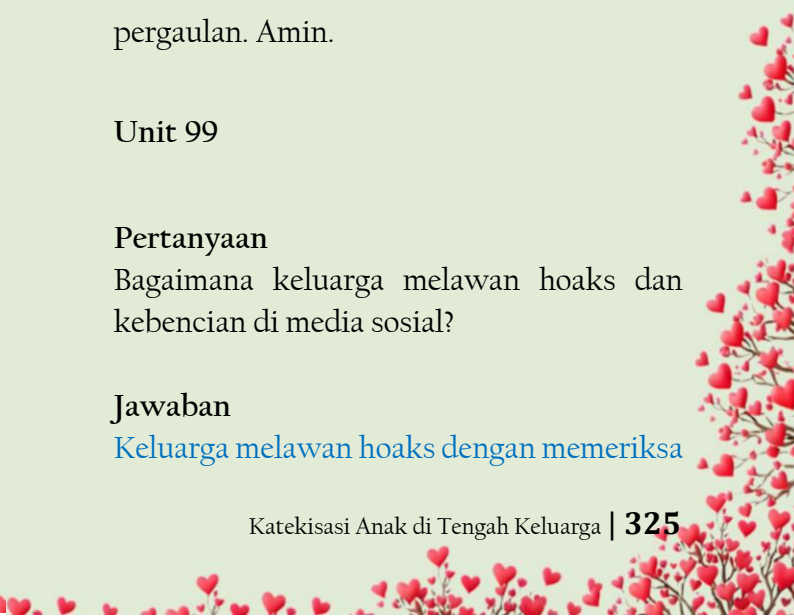
Unit 99

Pertanyaan

Bagaimana keluarga melawan hoaks dan kebencian di media sosial?

Jawaban

Keluarga melawan hoaks dengan memeriksa





sebelum menyebarkan, dan melawan kebencian dengan memilih kata yang membangun. Orang percaya harus berhati-hati dengan berita, komentar, dan emosi.

Ayat kunci

“Hendaklah setiap orang cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata...” (Yakobus 1:19)

Contoh sehari-hari

Kalau berita membuat kita langsung marah, jangan langsung share. Tahan sebentar, cek sumber, dan doakan.

Tanya anak

Apa yang harus kita lakukan sebelum menyebarkan berita?



Doa

Tuhan, jaga jari dan mulut kami supaya kami tidak menyebarkan dusta dan kebencian. Amin.

Unit 100

Pertanyaan

Apa yang harus dilakukan keluarga ketika terjadi konflik?

Jawaban

Konflik tidak selalu bisa dihindari, tetapi harus diselesaikan dengan cara Tuhan: mendengar, berkata jujur tanpa menghina, dan mencari damai. Jangan menumpuk luka.



Ayat kunci

“Hendaklah kamu... saling mengampuni...”
(Efesus 4:32)

Contoh sehari-hari

Aturan sederhana: kalau marah, jangan membentak. Ambil waktu tenang, lalu bicara lagi dengan hormat.

Tanya anak

Kalau kita sedang marah, apa yang menolong supaya tidak menyakiti?

Doa

Tuhan, ajari kami menyelesaikan konflik dengan kasih dan hormat. Amin.



Unit 101

Pertanyaan

Bagaimana cara meminta maaf yang benar?

Jawaban

Minta maaf yang benar itu jelas dan rendah hati: mengakui kesalahan, tidak mencari alasan, dan mau memperbaiki. Minta maaf bukan sekadar kata, tetapi perubahan sikap.

Ayat kunci

“Mengaku dosalah kamu seorang kepada yang lain...” (Yakobus 5:16)



Contoh sehari-hari

Kalimat yang baik: “Aku salah karena aku membentak. Maafkan aku. Aku akan berusaha bicara lebih pelan.”

Tanya anak

Apa yang membuat minta maaf terasa sulit?

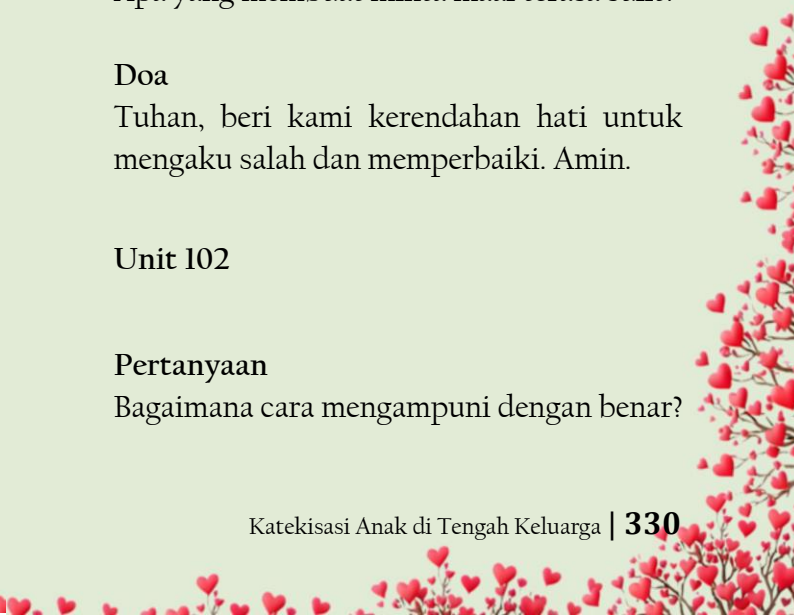
Doa

Tuhan, beri kami kerendahan hati untuk mengaku salah dan memperbaiki. Amin.

Unit 102

Pertanyaan

Bagaimana cara mengampuni dengan benar?





Jawaban

Mengampuni berarti melepaskan keinginan membalas dan menyerahkan perkara kepada Tuhan. Mengampuni tidak selalu berarti melupakan cepat, tetapi berarti memilih jalan damai dan pemulihan.

Ayat kunci

“Ampunilah, maka kamu akan diampuni.”
(Lukas 6:37)

Contoh sehari-hari

Mengampuni bukan berarti membenarkan kesalahan. Mengampuni berarti tidak membiarkan kebencian tinggal di hati.



Tanya anak

Apa yang paling menolong kamu untuk mengampuni?

Doa

Tuhan, tolong kami mengampuni seperti Engkau mengampuni kami. Amin.

Unit 103

Pertanyaan

Bagaimana keluarga Kristen memandang uang?

Jawaban

Uang adalah alat, bukan tuan. Uang perlu dikelola dengan jujur dan bijak. Keluarga



Kristen belajar cukup, bekerja keras, dan berbagi.

Ayat kunci

“Akar segala kejahatan ialah cinta uang.” (1 Timotius 6:10)

Contoh sehari-hari

Bukan uangnya yang salah, tetapi cinta uang yang membuat orang curang, pelit, atau menyombongkan diri.

Tanya anak

Menurutmu, mengapa orang bisa berubah karena uang?

Doa

Tuhan, ajari kami mengelola uang dengan



takut akan Tuhan dan hati yang murah.
Amin.

Unit 104

Pertanyaan

Apa arti bekerja sebagai orang Kristen?

Jawaban

Bekerja adalah panggilan untuk melayani dan menjadi berkat, bukan hanya mencari uang. Dalam kerja, kita dipanggil jujur, rajin, dan setia.



Ayat kunci

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan...” (Kolose 3:23)

Contoh sehari-hari

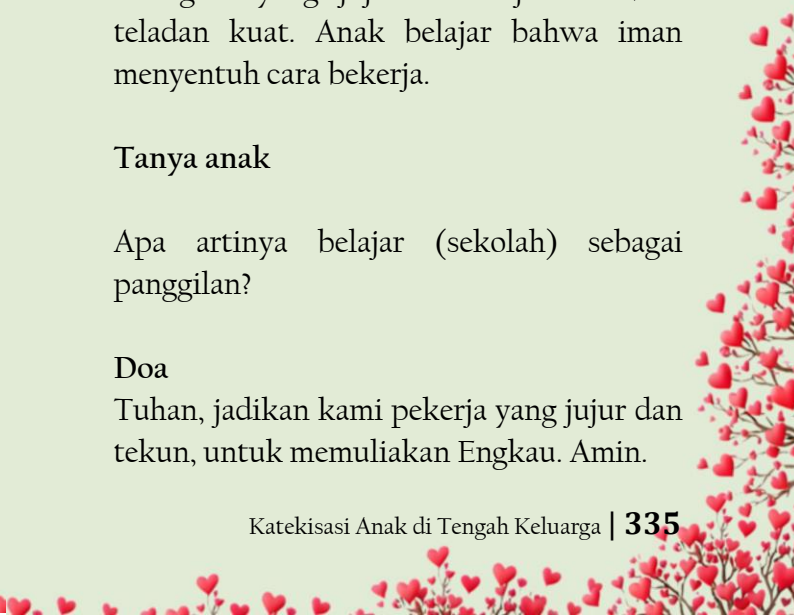
Orangtua yang jujur dan rajin memberi teladan kuat. Anak belajar bahwa iman menyentuh cara bekerja.

Tanya anak

Apa artinya belajar (sekolah) sebagai panggilan?

Doa

Tuhan, jadikan kami pekerja yang jujur dan tekun, untuk memuliakan Engkau. Amin.





Unit 105

Pertanyaan

Bagaimana keluarga membangun kebiasaan syukur di zaman yang suka membandingkan?

Jawaban

Syukur dibangun dengan menghitung kebaikan Tuhan, bukan membandingkan hidup dengan orang lain. Syukur menjaga hati dari iri.

Ayat kunci

“Mengucap syukurlah dalam segala hal.” (1 Tesalonika 5:18)



Contoh sehari-hari

Biasakan satu kalimat syukur saat makan atau sebelum tidur: “Hari ini aku bersyukur karena...”

Tanya anak

Tiga hal apa yang kamu syukuri minggu ini?

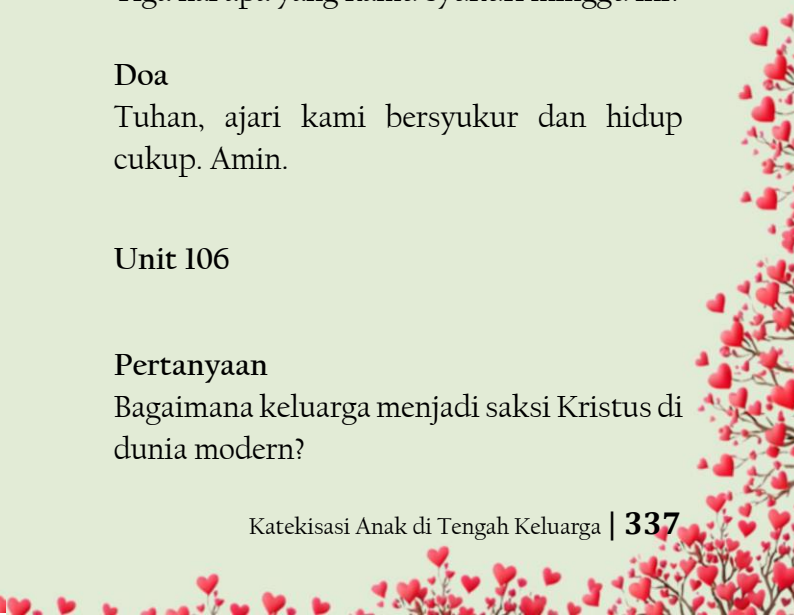
Doa

Tuhan, ajari kami bersyukur dan hidup cukup. Amin.

Unit 106

Pertanyaan

Bagaimana keluarga menjadi saksi Kristus di dunia modern?





Jawaban

Keluarga menjadi saksi Kristus lewat hidup yang berbeda: jujur, penuh kasih, tidak ikut kebencian, dan mau menolong. Kesaksian dimulai dari cara kita hidup di rumah, lalu terlihat di luar.

Ayat kunci

“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang...” (Matius 5:16)

Contoh sehari-hari

Kesaksian sederhana: menepati janji, tidak menghina orang, menolong tetangga, dan tidak menyebarkan hoaks.



Tanya anak

Di sekolah atau kerja, kesaksian apa yang paling sulit dilakukan? Mengapa?

Doa

Tuhan, jadikan keluarga kami terang yang kecil tetapi nyata di zaman ini. Amin.



BAB

BUDAYA, TANAH, DAN LINGKUNGAN HIDUP

Unit 107

Pertanyaan

Bagaimana orang Kristen memandang budaya?

Jawaban

Budaya adalah cara hidup manusia yang bisa memuat hal baik dan juga hal yang perlu dikoreksi. Orang Kristen menghargai yang baik dalam budaya, tetapi menolak yang bertentangan dengan Firman Tuhan.



Ayat kunci

“Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.” (1 Tesalonika 5:21)

Contoh sehari-hari

Ada tradisi yang menolong keluarga saling hormat dan menjaga kebersamaan—itu baik. Tetapi kalau tradisi mendorong dendam, kekerasan, atau kebohongan, itu harus ditinggalkan.

Tanya anak

Menurutmu, budaya yang baik itu yang seperti apa?

Doa

Tuhan, beri kami hikmat menghargai



budaya yang baik dan menolak yang bertentangan dengan Firman-Mu. Amin.

Unit 108

Pertanyaan

Apa yang harus menjadi ukuran kita saat menilai budaya?

Jawaban

Ukuran utama adalah Firman Tuhan. Budaya boleh kuat, tetapi Firman Tuhan lebih tinggi. Iman menolong kita memilih dengan bijak: tidak menolak semua, tetapi juga tidak menelan semua.



Ayat kunci

“Firman-Mu itu pelita bagi kakiku.”
(Mazmur 119:105)

Contoh sehari-hari

Kalau semua orang melakukan sesuatu “karena adat”, kita tetap perlu bertanya: apakah ini memuliakan Tuhan, mengasihi sesama, dan membawa damai?

Tanya anak

Kalau temanmu berkata “semua orang juga begitu”, apa yang harus kamu ingat?

Doa

Tuhan, jadikan Firman-Mu ukuran hidup kami, bukan tekanan orang. Amin.



Unit 109

Pertanyaan

Apa arti “tanah” dalam hidup keluarga?

Jawaban

Tanah adalah sumber hidup: tempat kita menanam, membangun, bekerja, dan hidup bersama. Tanah juga mengingatkan bahwa hidup kita bergantung pada ciptaan Tuhan dan harus dijaga dengan tanggung jawab.

Ayat kunci

“TUHAN Allah... menempatkannya... untuk mengusahakan dan memelihara...” (Kejadian 2:15)



Contoh sehari-hari

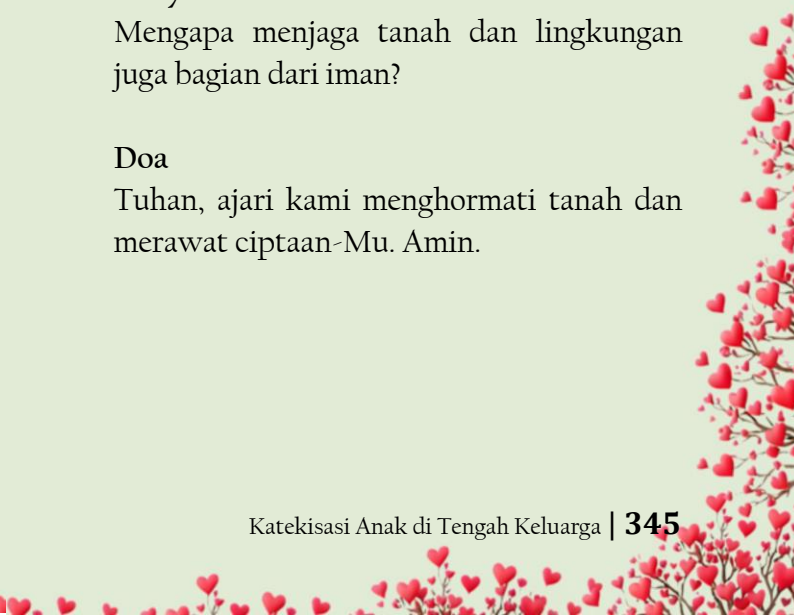
Kalau tanah rusak, air rusak, hutan rusak, keluarga yang paling dulu menderita adalah keluarga sederhana: sakit, bencana, gagal panen, dan konflik.

Tanya anak

Mengapa menjaga tanah dan lingkungan juga bagian dari iman?

Doa

Tuhan, ajari kami menghormati tanah dan merawat ciptaan-Mu. Amin.





Unit 110

Pertanyaan

Mengapa merawat lingkungan adalah bagian dari ketaatan?

Jawaban

Karena ciptaan adalah milik Tuhan, dan kita hanya pengelola. Merusak ciptaan berarti merusak pemberian Tuhan dan merugikan sesama. Merawat ciptaan adalah wujud kasih kepada Tuhan dan kasih kepada manusia.

Ayat kunci

“Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya.” (Mazmur 24:1)



Contoh sehari-hari

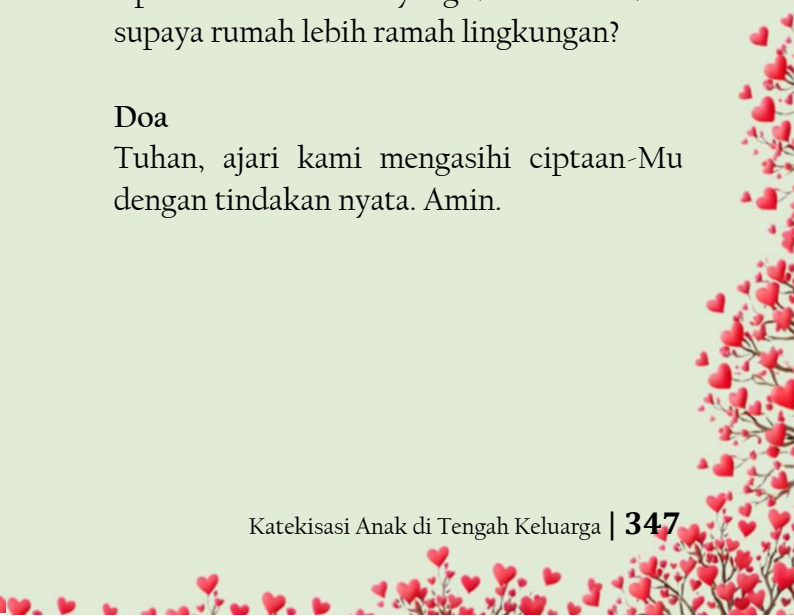
Iman bukan hanya ibadah, tetapi juga cara kita memperlakukan air, tanah, sampah, dan hutan.

Tanya anak

Apa satu hal kecil yang bisa kita ubah supaya rumah lebih ramah lingkungan?

Doa

Tuhan, ajari kami mengasihi ciptaan-Mu dengan tindakan nyata. Amin.





Unit III

Pertanyaan

Apa kebiasaan keluarga yang bisa merusak lingkungan tanpa disadari?

Jawaban

Kebiasaan seperti membuang sampah sembarangan, boros air, boros listrik, membakar sampah, dan konsumsi berlebihan bisa merusak lingkungan. Kebiasaan kecil yang salah bisa jadi kerusakan besar kalau dilakukan terus.

Ayat kunci

“Siapa setia dalam perkara kecil, ia setia juga dalam perkara besar.” (Lukas 16:10)



Contoh sehari-hari

Merawat lingkungan dimulai dari rumah: tempat sampah, hemat air, hemat listrik, dan tidak merusak sekitar.

Tanya anak

Kebiasaan mana yang paling mudah kita perbaiki minggu ini?

Doa

Tuhan, beri kami kesetiaan dalam hal kecil yang berdampak besar. Amin.

Unit II2

Pertanyaan

Bagaimana iman menolong keluarga menghadapi krisis dan bencana?



Jawaban

Iman menolong kita tidak panik dan tidak putus asa. Iman menguatkan kita untuk saling menolong, berdoa, dan bertindak bijak. Iman juga memanggil kita membangun solidaritas, bukan menyalahkan.

Ayat kunci

“Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan.” (Mazmur 46:2)

Contoh sehari-hari

Saat ada bencana, keluarga bisa menolong dengan doa, dukungan, dan tindakan kasih: memberi, hadir, dan menjaga pengharapan.



Tanya anak

Kalau ada orang menderita, apa yang bisa kita lakukan sebagai keluarga?

Doa

Tuhan, kuatkan kami dan jadikan kami alat pertolongan bagi sesama. Amin.



BAB

PENGHARAPAN KRISTEN

Unit 113

Pertanyaan

Apa itu pengharapan Kristen?

Jawaban

Pengharapan Kristen adalah keyakinan bahwa Tuhan memegang masa depan dan bahwa hidup tidak berakhir pada kematian. Pengharapan kita berdasar pada Kristus yang bangkit.



Ayat kunci

“Terpujilah Allah... yang telah melahirkan kita kembali... kepada suatu hidup yang penuh pengharapan oleh kebangkitan Yesus Kristus.” (1 Petrus 1:3)

Contoh sehari-hari

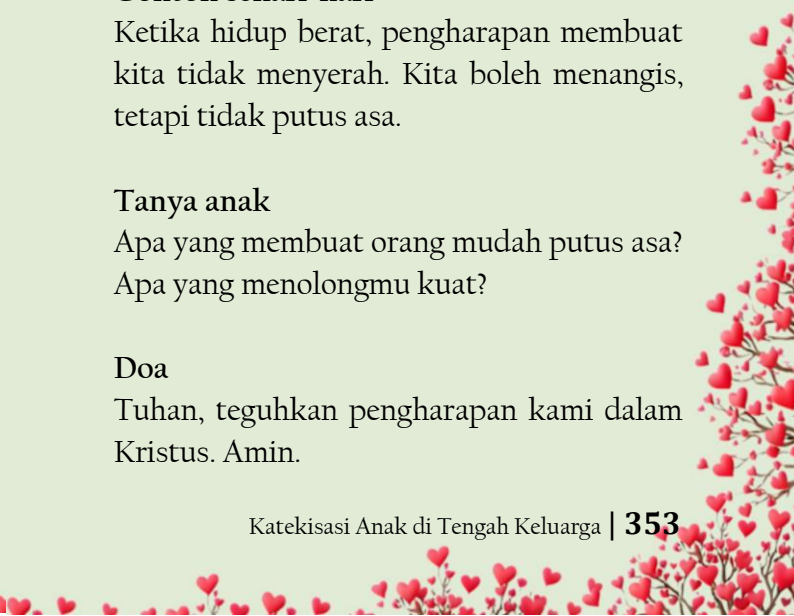
Ketika hidup berat, pengharapan membuat kita tidak menyerah. Kita boleh menangis, tetapi tidak putus asa.

Tanya anak

Apa yang membuat orang mudah putus asa?
Apa yang menolongmu kuat?

Doa

Tuhan, teguhkan pengharapan kami dalam Kristus. Amin.





Unit 114

Pertanyaan

Apa pandangan Kristen tentang kematian?

Jawaban

Kematian adalah kenyataan yang menyedihkan, tetapi bukan akhir bagi orang yang percaya. Dalam Kristus ada pengharapan kebangkitan dan hidup kekal.

Ayat kunci

“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.” (Yohanes 11:25)



Contoh sehari-hari

Ketika keluarga berduka, kita menghibur dengan kehadiran, doa, dan janji Tuhan—bukan dengan kata-kata kosong.

Tanya anak

Kalau ada orang meninggal, bagaimana cara kita menghibur keluarga yang berduka?

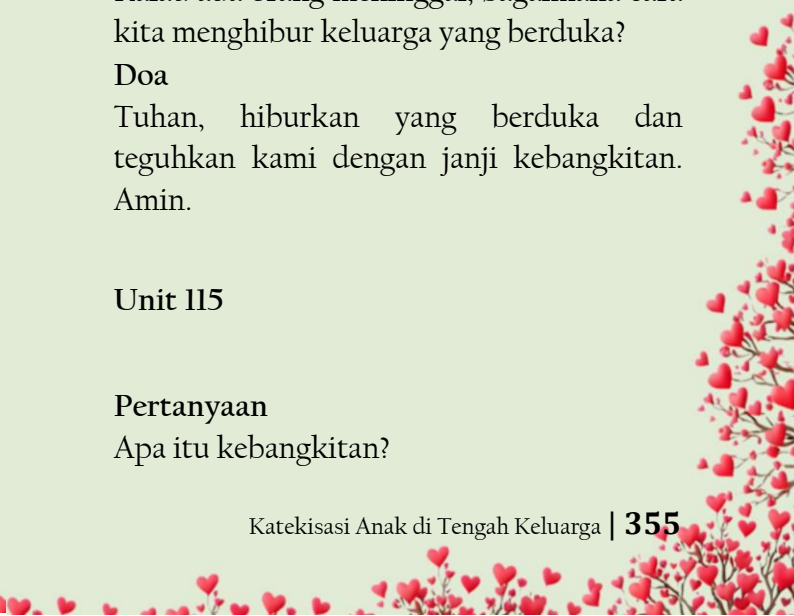
Doa

Tuhan, hiburkan yang berduka dan teguhkan kami dengan janji kebangkitan. Amin.

Unit 115

Pertanyaan

Apa itu kebangkitan?





Jawaban

Kebangkitan berarti Allah membangkitkan Yesus dari kematian, dan pada waktunya Allah juga akan membangkitkan orang percaya. Kebangkitan menyatakan bahwa maut tidak menang.

Ayat kunci

“Jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah kepercayaan kamu.” (1 Korintus 15:17)

Contoh sehari-hari

Kebangkitan membuat kita berani hidup benar walau sulit, karena kita tahu Tuhan menang.





Tanya anak

Mengapa kebangkitan Yesus penting bagi iman kita?

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau hidup. Teguhkan iman kami. Amin.

Unit 116

Pertanyaan

Apa yang kita percaya tentang kedatangan Kristus kembali?

Jawaban

Kita percaya Kristus akan datang kembali untuk menggenapi rencana Allah, menghakimi dengan adil, dan memulihkan



ciptaan. Karena itu kita dipanggil berjaga-jaga dan hidup setia.

Ayat kunci

“Sesungguhnya Aku datang segera.”
(Wahyu 22:12)

Contoh sehari-hari

Berjaga-jaga bukan berarti takut, tetapi hidup siap: jujur, mengasihi, dan tidak menunda pertobatan.

Tanya anak

Kalau Yesus datang hari ini, apa yang ingin kamu perbaiki dulu?

Doa

Tuhan, ajari kami hidup setia dan siap menyambut kedatangan-Mu. Amin.



Unit 117

Pertanyaan

Bagaimana pengharapan membuat keluarga hidup berbeda?

Jawaban

Karena kita punya pengharapan, kita tidak perlu hidup dalam panik dan iri. Kita bisa setia dalam hal kecil, berani mengampuni, berani berbuat baik, dan berani menolak “allah lain”.

Ayat kunci

“Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah.” (Yohanes 14:1)





Contoh sehari-hari

Keluarga yang berharap pada Tuhan akan lebih tenang menghadapi masalah dan lebih kuat menata kebiasaan.

Tanya anak

Apa kebiasaan yang ingin kita bangun agar rumah ini lebih tenang dan dekat Tuhan?

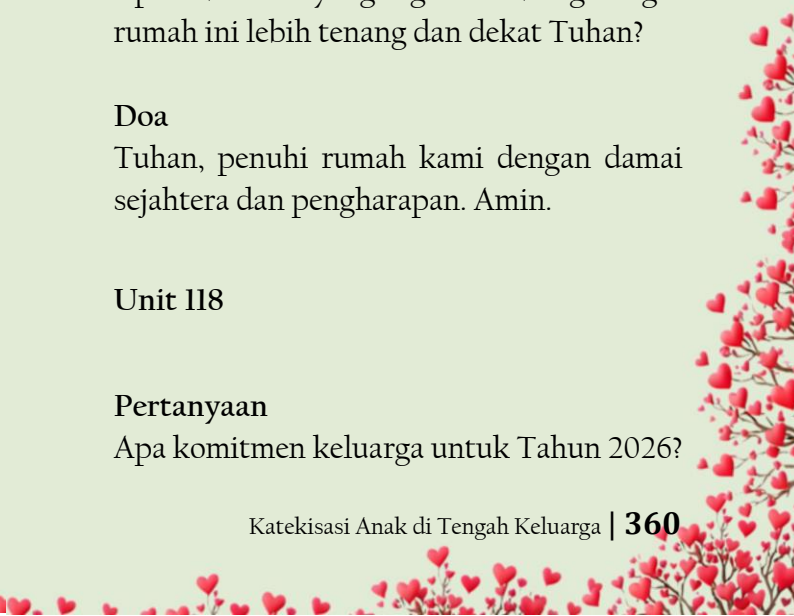
Doa

Tuhan, penuhi rumah kami dengan damai sejahtera dan pengharapan. Amin.

Unit 118

Pertanyaan

Apa komitmen keluarga untuk Tahun 2026?





Jawaban

Komitmen kita adalah kembali kepada Allah yang Esa: mendengar Firman, berdoa, mengajar iman berulang-ulang di rumah, menata disiplin hidup termasuk disiplin digital, dan hidup dalam kasih serta pengharapan.

Ayat kunci

“Dengarlah... TUHAN itu esa!” (Ulangan 6:4)

Contoh sehari-hari

Mulai dari satu langkah: 5 menit mezbah keluarga, makan tanpa gawai, dan satu doa syukur setiap hari.



Tanya anak

Langkah pertama apa yang akan kita mulai malam ini?

Doa

Tuhan, Engkau esa. Tolong kami setia membangun mezbah keluarga dan hidup dalam ketaatan. Amin.



LAMPIRAN

Jadwal Pemakaian Mingguan

Pola 12 Minggu

Minggu 1 Syema dan mendengar
Unit 1–7

Minggu 2 Allah yang kita percaya
Unit 8–15

Minggu 3 Firman Allah dan kepekaan
rohani
Unit 16–20

Minggu 4 Mendengar di era digital
Unit 21–25

Minggu 5 Manusia, dosa, dan pertobatan
Unit 26–30

Minggu 6 Pemulihan relasi dalam keluarga
Unit 31–35



Minggu 7 Keselamatan dan iman
Unit 36–40

Minggu 8 Anugerah, hidup baru, dan buah Roh
Unit 41–47

Minggu 9 Gereja dan keluarga
Unit 48–52

Minggu 10 Persekutuan, marturia, diakonia, disiplin
Unit 53–57

Minggu 11 Sakramen dan doa
Unit 58–68

Minggu 12 Sepuluh Firman, dunia modern, dan pengharapan
Unit 81–118 (pilih sesuai kebutuhan)

Catatan pemakaian: Untuk minggu 12, keluarga bisa memilih 8–10 unit yang paling relevan (misalnya Perintah 1–4, disiplin digital, pengampunan, pengharapan).



Pola 24 Minggu

Pola 24 minggu bisa dibuat dengan cara:

- setiap minggu hanya 3–4 unit, atau
- mengulang minggu-minggu kunci (Syema, Firman, Perintah Pertama, Doa, Pengampunan, Disiplin Digital).



Ayat Hafalan Keluarga

1. Ulangan 6:4
2. Ulangan 6:5
3. Ulangan 6:6–7 (dipilih 1 kalimat kunci)
4. Mazmur 119:105
5. Roma 10:17
6. 2 Timotius 3:16
7. Yohanes 3:16
8. Efesus 2:8
9. 2 Korintus 5:17
10. 1 Yohanes 1:9
11. Galatia 5:22
12. Matius 6:9–10 (dipilih 1 kalimat kunci)
13. Yakobus 1:19



14. Amsal 4:23
15. 1 Korintus 6:12
16. Ibrani 10:25
17. Kejadian 2:15
18. Mazmur 24:1
19. Yohanes 11:25
20. Wahyu 22:12

Catatan: Keluarga dapat memilih 10 ayat terlebih dahulu, lalu menambah sesuai ritme.

Doa-Doa Pendek Keluarga

Doa Pagi

Tuhan, terima kasih untuk hari yang baru. Pimpin langkah kami hari ini. Jaga hati kami supaya tetap mendengar Firman-Mu. Amin.

Doa Malam



Tuhan, terima kasih untuk hari ini. Ampuni kesalahan kami. Pulihkan hati kami, dan jaga kami malam ini. Amin.

Doa Sebelum Belajar atau Bekerja

Tuhan, beri kami hikmat dan ketekunan. Tolong kami jujur dan setia. Amin.

Doa Sebelum Makan

Tuhan, terima kasih untuk makanan ini. Ajari kami bersyukur dan berbagi. Amin.

Doa Saat Bertengkar

Tuhan, tenangkan hati kami. Tolong kami mendengar satu sama lain dan memilih damai. Amin.

Doa Saat Takut atau Cemas



Tuhan, kami takut, tetapi kami percaya Engkau memegang kami. Beri kami damai sejahtera. Amin.

Doa Saat Sakit

Tuhan, kasihanilah kami. Beri kesembuhan, kekuatan, dan pengharapan. Amin.

Doa Untuk Anak

Tuhan, berkati anak kami. Bentuk hatinya supaya takut akan Tuhan dan mengasihi yang benar. Amin.

Doa Untuk Orangtua

Tuhan, beri kami hikmat menjadi orangtua yang sabar, tegas, dan penuh kasih. Amin.

Doa Untuk Gereja



Tuhan, berkati HKBP. Pakai gereja-Mu untuk membina keluarga, menguatkan yang lemah, dan menjadi terang bagi dunia. Amin.



Kesepakatan Digital Keluarga

Tujuan

Teknologi adalah alat. Keluarga memilih batas supaya Tuhan tetap pusat, relasi tetap hangat, dan hati tetap peka.

Kesepakatan Minimum

1. Tidak ada gawai saat ibadah.
2. Tidak ada gawai di meja makan.
3. Satu waktu tanpa layar setiap hari (minimal 30 menit).
4. Konten yang tidak baik ditutup dan dilaporkan kepada orangtua.

Kesepakatan Sedang

1. Satu jam sebelum tidur tanpa layar.



2. Orangtua tahu aplikasi yang dipakai anak.
3. Tidak menyebarkan berita sebelum memeriksa.
4. Semua anggota keluarga boleh saling mengingatkan dengan sopan.

Kesepakatan Kuat

1. Ada hari tertentu tanpa media sosial (misalnya satu hari per minggu).
2. Tidak membawa gawai ke kamar tidur (atau ada jam pengumpulan).
3. Waktu layar dibatasi sesuai usia dan kebutuhan.
4. Setiap minggu evaluasi singkat: apa yang menolong, apa yang perlu diperbaiki.



Kalimat kunci keluarga: “Kami memakai teknologi, tetapi kami tidak diperhamba olehnya.”

Glosarium



Anugerah Kebajikan Tuhan yang diberikan tanpa kita layak.

Iman Percaya dan bersandar kepada Tuhan, yang tampak dalam ketaatan.

Injil Kabar baik keselamatan dalam Yesus Kristus.

Pertobatan Berbalik dari dosa dan kembali kepada Tuhan.

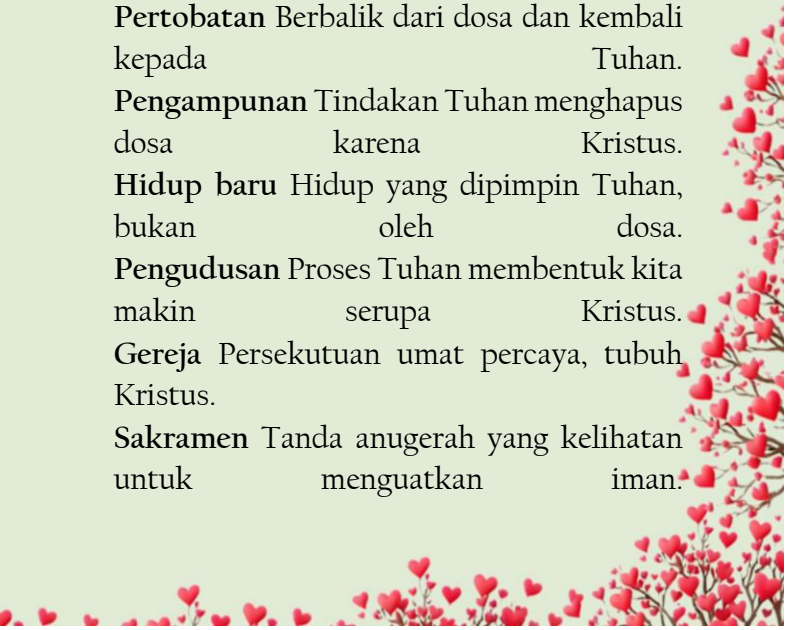
Pengampunan Tindakan Tuhan menghapus dosa karena Kristus.

Hidup baru Hidup yang dipimpin Tuhan, bukan oleh dosa.

Pengudusan Proses Tuhan membentuk kita makin serupa Kristus.

Gereja Persekutuan umat percaya, tubuh Kristus.

Sakramen Tanda anugerah yang kelihatan untuk menguatkan iman.





Baptisan Sakramen penerimaan dan peneguhan janji Tuhan. Perjamuan Kudus Sakramen penguatan iman dan persekutuan dalam Kristus.

Marturia Kesaksian iman dalam perkataan dan tindakan. Diakonia Pelayanan kasih kepada sesama. Syema Seruan “Dengarlah!” yang menegaskan Tuhan itu Esa dan iman diajarkan di rumah.

